



PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

TRANSITION TO STRONG AND STABLE GROWTH

"Transisi Menuju pertumbuhan yang Kuat dan Stabil"

2017
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Daftar Isi

Table of Content

1. Kinerja 2017 <i>2017 Performance</i>	4. Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	94 Kode Etik <i>Code of Ethics</i>
1 Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	33 Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri Polypropylene <i>Macroeconomic and Industrial Review of Polypropylene</i>	95 Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>The Whistleblowing System</i>
3 Ikhtisar Saham <i>Stock Highlight</i>	34 Pendapatan dan Profitabilitas <i>Income and Profitability</i>	96 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementing Open Corporate Governance Guidelines</i>
2. Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	37 Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance Analysis</i>	6. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
6 Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	5. Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	104 Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>
10 Laporan Dewan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	47 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>The Purpose of Corporate Governance Implementation</i>	105 Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>
3. Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	49 Prinsip-prinsip Dasar GCG <i>Basic Principles of GCG</i>	105 Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social and Culture Development Aspect</i>
13 Sekilas tentang Perusahaan <i>Company Overview</i>	50 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	105 Aspek Tanggung Jawab Produk <i>Product Responsibility Aspect</i>
15 Riwayat Singkat & Jejak Langkah <i>Brief History & Steps</i>	61 Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	7. Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan 2017 <i>Responsibility of Annual Report for the Year 2017</i>
16 Visi & Misi Perusahaan <i>Company Vision & Mission</i>	65 Direksi <i>Directors</i>	8. Laporan Keuangan 31 Desember 2017 <i>Financial Statements December 31, 2017</i>
16 Nilai-nilai Perusahaan <i>Company Values</i>	75 Komite Audit <i>The Audit Committee</i>	
17 Bidang Usaha Perseroan <i>Company's Business Fields</i>	81 Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>	
19 Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	85 Sekretaris Perusahaan <i>Organization Structure</i>	
23 Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	86 Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	
25 Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	89 Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control Systems</i>	
26 Sumber Daya Manusia <i>Human Resource</i>	89 Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>	
29 Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	92 Perkara Penting yang Dihadapi <i>Important Case Faced</i>	
31 Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronological Shares Listing</i>		
31 Saham-saham yang saat ini dicatatkan di BEI <i>Shares Currently Registered in Indonesia Stock Exchange</i>		
32 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronological Listing of Other Securities</i>		



Kinerja 2017

2017 Performance

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHT

*) Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba (Rugi) Bersih per Saham

*) In Million Rupiah, except for Profit (Loss) per Share

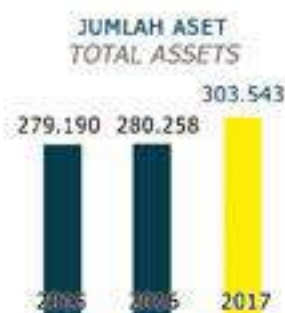
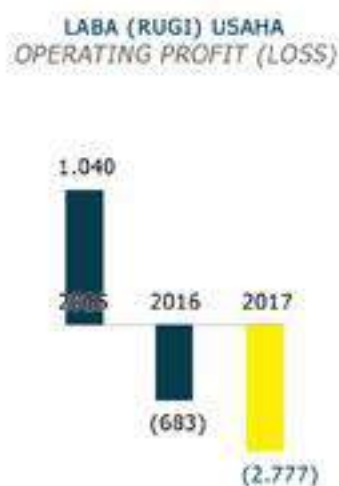
Keterangan / Description	2017	2016	2015
Informasi Posisi Keuangan <i>Information of Financial Position</i>			
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	148.858	118.109	104.222
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Asset</i>	154.685	162.149	174.968
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	303.543	280.258	279.190
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short Term Liability</i>	166.372	121.306	85.098
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long Term Liability</i>	10.078	16.950	43.693
Jumlah Liabilitas <i>Total Liability</i>	176.450	138.256	128.790
Ekuitas <i>Equity</i>	127.093	142.001	150.400
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	(17.514)	(3.197)	19.124
Informasi Hasil Usaha <i>Information of Business Outcome</i>			
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	302.591	278.332	277.403
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(284.889)	(258.234)	(255.690)
Laba (Rugi) Bruto <i>Gross Profit (Loss)</i>	17.702	20.098	21.713
Laba (Rugi) Usaha <i>Operating Profit (Loss)</i>	(2.777)	(683)	1.040
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	(14.500)	(10.932)	(9.881)
Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan <i>Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year</i>	(14.908)	(8.398)	(10.316)
Total Saham (Lembar) <i>Total Stock (Shares)</i>	668	668	668
Laba (Rugi) Bersih per Saham <i>Net Profit (Loss) per Share</i>	(22)	(16)	(15)

RASIO - RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

*) Dalam Prosentase, kecuali Perputaran Piutang Usaha

*) In Percentage, except Trade Receivables Flow

Keterangan / Description	2017	2016	2015
Rasio-Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>			
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek <i>Net Cash from Operating Activities</i>	89,47	97,36	122,47
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Net Cash used in Investments</i>	58,13	49,33	46,13
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas <i>Net Cash from Financing Activities</i>	138,84	97,36	85,63
Rasio-Rasio Usaha <i>Trade Ratio</i>			
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih <i>Gross Profit against Net Sales</i>	5,85	7,22	7,83
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan Bersih <i>Operating Profit (Loss) against Net Sales</i>	(0,92)	(0,25)	0,37
Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Aset <i>Operating Profit (Loss) against Total Asset</i>	(0,92)	(0,24)	0,37
Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Ekuitas <i>Operating Profit (Loss) against Total Equity</i>	(2,19)	(0,48)	(0,69)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih <i>Current Year Profit (Loss) against Net Sales</i>	(4,79)	(3,93)	(3,56)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset <i>Current Year Profit (Loss) against Total Assets</i>	(4,78)	(3,90)	(3,54)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas <i>Current Year Profit (Loss) against Total Equity</i>	(11,41)	(7,70)	(6,57)
Rasio EBIT terhadap Penjualan Bersih <i>EBIT Ratio against Net Sales</i>	(0,83)	(0,08)	0,50
Rasio EBITDA terhadap Penjualan Bersih <i>EBITDA Ratio against Net Sales</i>	3,56	4,82	5,51
Perputaran Piutang Usaha (Kali) <i>Turnover of Accounts Receivable (Times)</i>	5	6	5



IKHTISAR SAHAM

Informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku adalah:

STOCKS HIGHLIGHT

The information is about stocks published during quarterly period in 2 (two) years book:

Periode <i>Period</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Shares Outstanding</i>	Kapitalisasi Pasar (Rp Milyar) <i>Market Capitalization (Billion IDR)</i>	Harga Saham Tertinggi (Rp) <i>Highest Share Price (IDR)</i>	Harga Saham Terendah (Rp) <i>Lowest Share Price (IDR)</i>	Harga Saham Penutupan (Rp) <i>Closing Share Price (IDR)</i>	Volume Perdagangan <i>Trade Volume</i>
--------------------------	---	--	--	--	--	---

2017

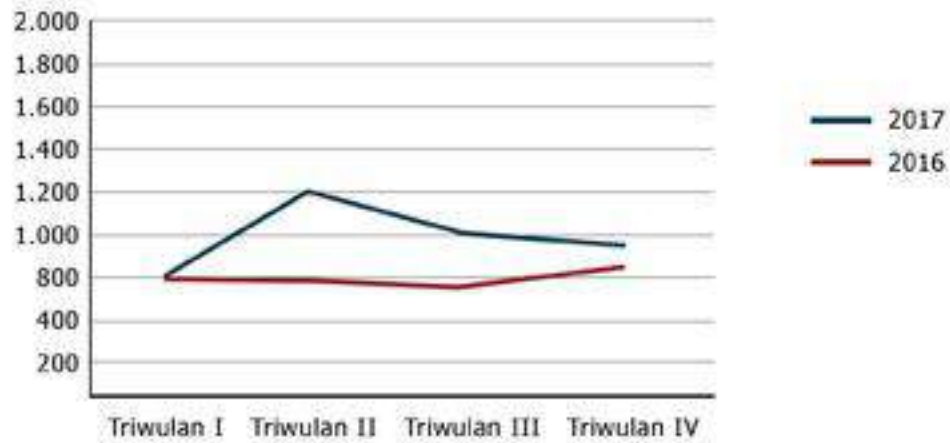
Triwulan I <i>Quarter I</i>	668.000.089	534	930	675	800	7.300
Triwulan II <i>Quarter II</i>	668.000.089	802	1.935	800	1.200	15.900
Triwulan III <i>Quarter III</i>	668.000.089	665	1.100	950	995	1.400
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	668.000.089	645	975	950	965	1.500

2016

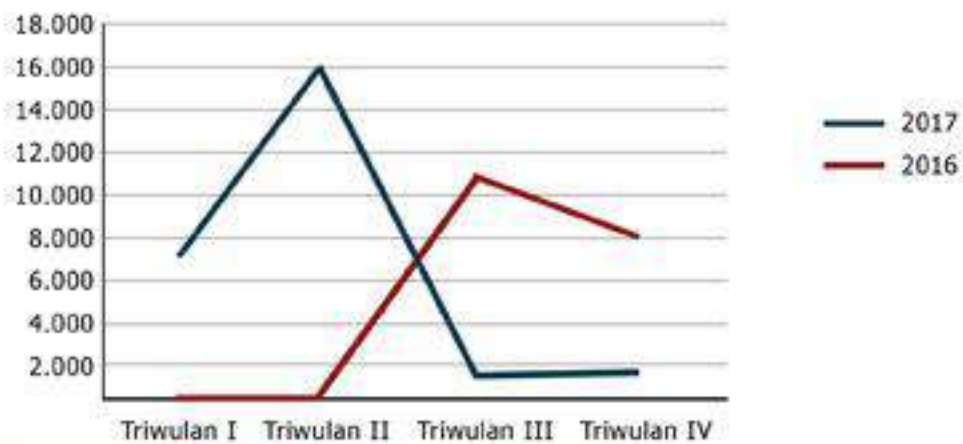
Triwulan I <i>Quarter I</i>	668.000.089	534	0	0	800	0
Triwulan II <i>Quarter II</i>	668.000.089	534	0	0	800	0
Triwulan III <i>Quarter III</i>	668.000.089	521	800	700	780	11.200
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	668.000.089	561	1.150	525	840	8.000



PERGERAKAN HARGA SAHAM
THE FLUCTUATION OF SHARE PRICE



PERGERAKAN VOLUME PERDAGANGAN
THE FLUCTUATION OF TRADE VOLUME



A portrait of a middle-aged man with dark hair and glasses, wearing a dark blue suit, white shirt, and a red patterned tie. He is standing with his hands in his pockets against a white background.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan, yang dimandatkan oleh Pemegang Saham terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan segenap manajemen.

Throughout 2017, the Board of Commissioners continues to run supervisory function, mandated by the Shareholders on the management of the Company by the Board of Directors and management.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan segala kerendahan hati memanjatkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Laporan ini kami sampaikan sebagai bentuk laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Risiko bisnis industri plastik terutama harga bahan baku yang mengalami peningkatan dan adanya faktor eksternal yaitu kondisi pasar yang over-supply sehingga menekan harga jual serta faktor internal yaitu tingginya biaya listrik dan tenaga kerja untuk wilayah Jawa Timur merupakan tantangan bagi pengurus Perseroan untuk tetap membawa Perseroan mencapai target yang sudah ditetapkan.

Kami memandang Direksi memiliki awareness yang tinggi dalam menyikapi persaingan usaha yang cukup ketat. Direksi mampu menyesuaikan strategi perusahaan dengan baik dan menetapkan prioritas dengan tepat. Kami juga sangat mengapresiasi Direksi memposisikan diri berada di paling depan menghadapi tantangan yang ada dan membawa Perseroan berhasil memanfaatkan setiap peluang dengan maksimal. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi Perseroan sudah melakukan langkah-langkah terbaik sebagaimana arahan dari Dewan Komisaris dengan menerapkan program efisiensi secara disiplin, mengimplementasikan kebijakan finansial yang cermat dan penuh pertimbangan dalam rangka menciptakan profitabilitas serta melakukan perbaikan struktural yang berdampak signifikan terhadap posisi keuangan.

Pemulihan Perseroan sudah berangsur-angsur normal sehingga kemampuan tenaga kerja ahli dan produktivitas mengalami kenaikan yang tercermin dengan naiknya penjualan tahun 2017 sebesar 8,7% dari tahun sebelumnya, sehingga Perseroan berhasil meraih penjualan sebesar Rp. 302,591 milyar. Namun karena besarnya persaingan yang mengakibatkan tertekannya harga jual di pasaran serta kenaikan harga bahan baku yang pada akhirnya memangkas laba Perseroan yang mengakibatkan Perseroan mengalami rugi bersih Rp. 14,500 milyar.

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dear stakeholders,

With all modesty to express gratitude to the presence of God Almighty over all the abundance of His mercy and grace. We submit this report as a report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the fiscal year 2017 ending on 31 December 2017.

Directors' Performance Assessment

The business risk of plastics industry are, especially the price of raw materials which increased and the external factors such as over-supply market conditions that suppress the selling price and internal factors, namely the high cost of electricity and labor for the East Java region is a challenge for the management of the Company to keep the Company target set.

We consider the Board of Directors have a high awareness in dealing with a fairly tight business competition. The Directors are able to adjust the company's strategy well and set the priorities appropriately. We also greatly appreciate the Board of Directors positioning itself ahead of the challenges and bringing the Company to take full advantage of every opportunity. The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors of the Company has taken the best steps as directed by the Board of Commissioners by implementing a disciplined efficiency program, implementing careful and thoughtful financial policies in order to create profitability and perform structural improvements that have significant impact on financial position.

The Company's recovery has been gradually normalized so that the ability of expert workers and productivity are reflected by the increase in sales in 2017 by 8.7% from the previous year, so the Company managed to achieve sales of Rp. 302,591 billion. However, due to the high competition that resulted in the depressed selling price in the market and the rising prices of raw materials that ultimately cut the Company's profit resulting in the Company suffered a net loss of Rp. 14,500 billion.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan, yang dimandatkan oleh Pemegang Saham terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan segenap manajemen. Dewan Komisaris juga telah memberikan pandangannya serta menyampaikan sarannya yang terkait dengan implementasi strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang oleh Direksi dalam menjalankan bisnis Perseroan.

Fungsi pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat yang dilakukan Dewan Komisaris kepada Direksi, dilakukan dengan berpedoman pada GCG yaitu evaluasi atas lingkungan bisnis, prospek usaha, pembahasan mengenai strategi perusahaan, komitmen investasi, penyelarasan organisasi dan kegiatan operasional yang memerlukan persetujuan dan konsultasi dengan Dewan Komisaris.

Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2017 telah berlangsung secara hati-hati dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai kepemimpinan dan budaya Perseroan serta dengan melibatkan strategi bisnis yang tepat untuk menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Direksi juga telah memperhatikan ekspektasi dan harapan dari setiap pemangku kepentingan secara proporsional dan bijak dalam menjalankan setiap langkahnya.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Dengan membaiknya kondisi ekonomi global dan semakin pulihnya perekonomian Indonesia, menghadirkan prospek usaha yang cerah bagi berbagai sektor industri, termasuk di bidang produksi karung plastik. Peluang membaiknya kondisi pasar lokal maupun ekspor terbuka dengan adanya pengembangan produk Bulog yang lebih variatif yaitu beras, gula, jagung, kedele serta dibukanya pabrik semen baru yang mulai beroperasi, akan memberikan peluang meningkatnya permintaan karung plastik, karung laminasi, kantong semen, roll sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag.

Untuk itu Dewan Komisaris menyampaikan dukungan terhadap rencana-rencana bisnis yang akan dijalankan oleh Direksi dan manajemen di tahun 2018. Langkah-langkah yang telah direncanakan sebagai bagian dari Program transformasi telah dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Kami telah mengkaji langkah-langkah tersebut dan berkeyakinan bahwa strategi tersebut akan memberikan hasil yang terbaik bagi pertumbuhan Perseroan.

Supervision on Implementation of Corporate Strategy

Throughout 2017, the Board of Commissioners continues to run supervisory function, mandated by the Shareholders on the management of the Company by the Board of Directors and management. The Board of Commissioners has also provided its views and submitted its recommendations related to short-term and long-term strategy implementation by the Board of Directors in conducting the Company's business.

The function of supervision and direction also suggestion done by the Board of Commissioners to the Board of Directors shall be conducted in accordance with the GCG, which is an evaluation of the business environment, business prospects, discussion of corporate strategy, investment commitments, organizational alignment and operational activities requiring approval and consultation with the Board of Commissioners.

Thus, the Board of Commissioners considers that the management of the Company conducted by the Board of Directors throughout 2017 has been done cautiously and responsibly in accordance with leadership and cultural values of the Company and has been involving the right business strategy to ensure the long-term sustainability of the business. The Board of Directors has also considered the expectations and hopes from each stakeholder proportionally and wisely in carrying out every step of the way.

The Company's Business Prospect Views

With the improving global economic conditions and the recovering economy of Indonesia, it brings a bright business prospect to various industrial sectors, including in the field of plastic sack production. Opportunities to improve local and export market are open due to the development of more varied Bulog products such as rice, sugar, corn, soybeans and also the opening of new cement plants that are starting to operate will provide opportunities to increase demand for plastic bags, laminated bags, cement bags, roll sheets, sandwich sheet, PP woven block bottom bag.

Therefore, the Board of Commissioners extends their support to the business plans that will be run by the Board of Directors and management in 2018. Those plans steps as part of the transformation program have been reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners. We have reviewed these steps and believe that these strategies will provide the best results for the Company's growth.

Pandangan atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Perseroan terus memperbaiki penerapan dan penegakan nilai-nilai GCG agar dapat memberikan pondasi yang kuat untuk dapat terus tumbuh secara berkelanjutan di masa yang akan datang. Tata kelola yang baik dalam tataran operasional sangat penting untuk dapat menjaga pencapaian target dalam jangka menengah maupun jangka panjang. Karenanya, Dewan Komisaris selalu mendukung setiap upaya dan langkah Direksi untuk melakukan perbaikan dalam mengimplementasikan GCG dari waktu ke waktu. Dengan harapan Perseroan dapat terus menerus memperkuat praktik tata kelola sesuai standar terbaik yang ada untuk memastikan Perseroan dikelola secara baik, adil, transparan, dan akuntabel.

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang 2017, komposisi anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Komite-komite memiliki mitra kerja di bawah jajaran Direksi yang merupakan pengelola proses bisnis yang terkait. Hubungan kemitraan yang harmonis dengan komite menciptakan proses komunikasi dan koordinasi yang baik, sehingga memudahkan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat.

Penutup

Kinerja yang baik sepanjang tahun ini tidak akan tercapai tanpa kerja keras, dedikasi, komitmen dan kontribusi yang telah dicurahkan Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan, serta tentunya berkat kepercayaan dan dukungan penuh seluruh pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Karenanya, pada kesempatan ini atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pihak.

Akhir kata, semoga prestasi yang telah ditorehkan di tahun ini semakin mendorong kita untuk berusaha lebih keras pada tahun 2018 dan semoga tantangan yang menanti pada tahun depan dengan upaya maksimal dan doa, dapat kita hadapi dengan lebih baik. Semoga Perseroan menjadi "Perusahaan Terbaik Dalam Industri Aneka Tenun Plastik"

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,



Alexander Tanzil
Komisaris Utama | *President of Commissioners*

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Views

The Company continues to improve the implementation and enforcement of GCG values in order to provide a strong foundation for sustainable growth in the future. Good governance at the operational level is crucial in order to maintain target achievement in the medium to long term. Therefore, the Board of Commissioners always supports every effort and step of the Board of Directors to make improvements in implementing GCG from time to time. In the hope that the Company can continuously strengthen its best-practiced governance practices to ensure that the Company is well-managed, transparent and accountable.

Composition of The Board of Commissioners

Throughout 2017, the composition of the Board of Commissioners has not changed. In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by a number of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Committees have partners under the Board of Directors who are managers of related business processes. A harmonious partnership with the committee creates a good communication and coordination process, making it easier for the Board of Commissioners to carry out monitoring and advisory functions.

Closing Statement

This year's good performance would not be achieved without the hard work, dedication, commitment and contributions that the Board has devoted to, the management and all employees, and of course, thanks for the trust and full support of all shareholders and other stakeholders. Therefore, on this occasion on behalf of the Board of Commissioners, we extend our gratitude and deep appreciation to all parties.

Finally, hopefully the achievements that have been incised in this year will encourage us to try harder in 2018 and hopefully we can encounter better all the challenges that awaits next year with maximum effort and prayer. May the Company become the "Best Company in Various Plastic Weaving Industry"

Memasuki tahun 2017
Perseroan menargetkan
penjualan sebesar
Rp. 300 milyar.
Akhir tahun 2017
Perseroan sudah mencapai
target dengan meraih
penjualan Rp. 302,591 milyar.



*Entering 2017, the Company
targets sales of Rp. 300 billion.
By the end of 2017 the Company
has reached its target
by reaching Rp. 302,591 billion.*

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, saya laporkan bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2017 dengan tetap konsisten melakukan perbaikan dan efisiensi, sehingga Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang sebagai perusahaan industri aneka tenun plastik terkemuka.

Dalam usia yang telah menginjak 22 tahun pada 2017, Perseroan telah makin dewasa dalam upaya untuk terus mensinergikan pengetahuan, pengalaman, kompetensi, inovasi, profesionalisme, jaringan bisnis serta potensi sumber daya manusia yang dimilikinya untuk dapat mempertahankan pangsa pasar dan menghadapi persaingan bisnis di industri aneka tenun plastik yang makin kompetitif. Sebagai kelanjutan dari perbaikan cerdas tahun sebelumnya, maka kebijakan strategis untuk perbaikan tahun ini fokus kepada efisiensi, sinergi, optimalisasi proses bisnis dan peningkatan potensi sumber daya manusia yang dilandasi oleh internalisasi nilai-nilai perusahaan.

Kinerja Perseroan

Tahun 2017 ini masih menjadi tahun yang sulit bagi Perseroan. Persaingan yang sangat ketat menyebabkan Perseroan masih mengalami rugi bersih di tahun 2017 ini sebesar Rp. 14,500 milyar. Harga bahan baku yang tercatat terus meningkat di pertengahan tahun hingga di akhir tahun 2017 justru tidak sejalan dengan harga jual di pasaran diseluruh industri pengguna karung plastik ini, karena sengitnya persaingan ini maka harga jual semakin tertekan sehingga Perseroan masih mengalami kerugian walaupun ada peningkatan penjualan. Dari segi persaingan industri karung plastik, tahun 2017 ini ada beberapa pabrik karung plastik baru dan juga pabrik-pabrik lama juga melakukan investasi mesin baru untuk meningkatkan produksi sehingga terjadi Over-supply karena peningkatan produksi karung plastik sangat tinggi sedangkan permintaan pasar tidak setinggi peningkatan produksi karung, hal ini yang mengakibatkan harga pasar semakin tertekan.

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dear Shareholders,
By giving thanks to Almighty God, I report that the Company succeeded in 2017 by consistently doing improvements and efficiency, so that the Company can continue to grow and develop as a leading plastic weaving industry.

In the age of 22 years in 2017, the Company has grown maturely in effort to continue to synergize its knowledge, experience, competence, innovation, professionalism, business network and human resource potential to maintain market share and encounter business competitions in a more competitive plastic woven multifarious industries. As a continuation of the previous year's intelligent improvement, the strategic policy for this year's improvement focuses on efficiency, synergy, business process optimization and increased human resource potential based on internalization of corporate values.

The Company's Performance

The year 2017 is still a difficult year for the Company. Competition is very tight and caused the Company to suffer a net loss of Rp. 14,500 billion this year. The price of raw materials continued to increase in mid-year until the end of 2017 is not in line with the selling price in the market throughout the plastic sack user industries, because of the fierce competition this price is increasingly depressed so that the Company still suffered losses despite an increase in sales. In terms of competition in plastic sack industry, in 2017, there are several new plastic sack factories and also old factories that are also investing new machines to increase production therefore resulting in Over-supply due to the highly increased production of plastic bags while market demand is not as high, this resulted the increasingly depressed market prices.

Memasuki tahun 2017 Perseroan menargetkan penjualan sebesar Rp. 300 milyar. Akhir tahun 2017 Perseroan sudah mencapai target dengan meraih penjualan Rp. 302,591 milyar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya target penjualan :

1. Membatkannya kondisi ekonomi global dan Indonesia yang mempengaruhi tingkat permintaan pasar ekspor maupun lokal
2. Faktor internal, masa pemulihan Perseroan sudah memasuki tahap normal sehingga ada peningkatan produktivitas

Namun demikian untuk target laba 2017 masih belum tercapai karena naiknya harga bahan baku, beban produksi masih cukup tinggi, serta tertekannya harga jual di pasaran.

Perseroan tetap menargetkan 4 pangsa pasar yaitu : Industri Semen, Industri Pupuk, Industri Beras, Industri tepung terigu. Dan pangsa pasar Utama persero untuk Industri Semen ditahun 2017 mulai bisa menerima produk kantong Semen 1 Ply yang beberapa tahun ini belum dapat di terima sepenuhnya oleh beberapa pabrik semen. Diharapkan kantong semen 1 Ply juga semakin dapat diterima sehingga memberi peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan produksi. Persero akan terus berusaha untuk meningkatkan dan memperlebar penjualan di 4 pangsa pasar tersebut serta peningkatan ekspor.

Prospek Usaha

Perseroan optimis untuk prospek usaha tahun 2018 lebih terbuka peluang untuk meningkatkan permintaan pasar. Dengan semakin membaiknya kondisi ekonomi global dan pulihnya perekonomian Indonesia, membawa dampak yang positif bagi Perseroan. Untuk sektor industri semen di tahun 2018 ada beberapa pabrik maupun terminal semen yang baru beroperasi sehingga terbuka peluang kebutuhan permintaan untuk kantong semen di 2018 juga akan meningkat. Di sektor industri karung, dengan adanya produk Bulog yang lebih variatif seperti gula, jagung, kedelai, daging merupakan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan penjualan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Aspek GCG telah menjadi fondasi yang kuat dalam menjalankan setiap aktivitas Perseroan.

Entering 2017, the Company targets sales of Rp. 300 billion. By the end of 2017 the Company has reached its target by reaching Rp. 302,591 billion.

Several factors that influenced the achievement of the sales target:

- 1. & The improving of global and Indonesia's economic conditions that affected export and local market demands*
- 2. & Internal Factor, the normalization of the company's recovery period therefore increased productivity*

However, for 2017 profit target is still not reached because of the rise of raw material prices, high production costs, and the depressed selling price in the market.

The company still targets four market segments: Cement Industry, Fertilizer Industry, Rice Industry, Flour Industry. And the main market share of the Company for the Cement Industry in 2017 began to accept 1 Ply Cement Bag product in which for several years it is yet to be fully accepted by some cement factories. It is hoped that the 1 Ply cement bag will be more acceptable, thus allowing the Company to increase production. The company will continue to strive to increase and widen its sales in these 4 market segments as well as increase exports.

Business Prospects

The Company is optimistic in 2018 business prospects, that there are more open opportunities to increase market demand. With the improving global economic conditions and the recovery of the Indonesian's economy, it has had a positive impact for the Company. For the cement industry sector in 2018 there are several new cement factories and terminals operating so that there will be more increasing demand for cement bags in 2018. In the woven sack industry sector, with more varied Bulog products such as sugar, corn, soybeans, meat is an opportunity for the Company to increase sales.

Implementation of Corporate Governance (GCG)

The GCG aspect has become a strong foundation in carrying out every activity of the Company.

Hal tersebut tercermin dari bentuk pengambilan keputusan mulai dari level Manajemen hingga Direksi dan Dewan Komisaris, meningkatnya transparansi proses-proses bisnis, manajemen risiko, dan penetapan remunerasi; membudayakan praktik-praktik bisnis yang sehat termasuk anti-fraud dan anti-korupsi; mendorong penggunaan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), sampai hubungan dengan mitra kerja yang semuanya didasari oleh prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness.

Perubahan Komposisi Direksi & Apresiasi Direksi

Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada 25 Juli 2017, terjadi perubahan dalam susunan pengurus Perseroan. Direktur Utama Bapak Ishadi mengundurkan diri dan telah dilakukan Keterbukaan Informasi pada tanggal 7 Juni 2017, digantikan oleh Bapak Jap Irwan Susanto yang sebelumnya merupakan General Manager Perseroan. Karenanya, Perseroan mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ishadi yang telah berdedikasi penuh dan mencurahkan energi yang luar biasa untuk perbaikan dan kemajuan Perseroan. Perseroan juga mengucapkan selamat datang kepada Direktur Utama yang baru yaitu Bapak Jap Irwan Susanto, diiringi harapan kesuksesan dan pertumbuhan tinggi Perseroan ke depan.

Secara khusus, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras serta pengorbanan seluruh karyawan yang telah mengabdikan dirinya. Direksi juga berterima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, klien, kreditor dan seluruh mitra usaha atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan dan bersama-sama dengan kami melewati tantangan berat di tahun ini, sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik dan tetap tumbuh pesat di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, Dewan Direksi mengucapkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham, para relasi atas segala kerjasama yang baik dan komitmen serta penghargaan kami kepada para manajemen dan karyawan atas kontribusi dan kerja samanya.

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Jap Irwan Susanto
Direktur Utama | President of Director

This is reflected in the form of decision-making by the Management to the Board of Directors and the Board of Commissioners, increasing transparency of business processes, risk management, and remuneration determination; cultivating a healthy business practices including anti-fraud and anti-corruption; encouraging the use of whistleblowing systems, to relationships with partners, all of which are based on GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness

Changes in the Board of Directors Composition & Appreciation of the Board of Directors

Based on the Extraordinary GMS Decision (RUPS) which was held on July 25, 2017, there was a change in the composition of the management of the Company. President Director Mr. Ishadi resigned and has conducted Information Disclosure on June 7, 2017, replaced by Mr. Jap Irwan Susanto who previously was the General Manager of the Company. Therefore, the Company expresses its gratitude and appreciation to Mr. Ishadi who has fully dedicated and devoted tremendous energy to the improvement and progress of the Company. The Company also welcomed the new President Director, Mr. Jap Irwan Susanto, accompanied by the expectation of success and high growth of the Company in the future.

In particular, the Board of Directors expressed their highest appreciation for the hard work and sacrifice of all employees who have devoted themselves. The Board of Directors is also grateful to the shareholders, the Board of Commissioners, clients, creditors and all business partners for the trust and support that has been provided and for being together with us through this tough challenge this year, and therefore able to improve a better performance and also be able to continue to grow rapidly in the coming years

Finally, the Board of Directors would like to thank the shareholders, the partners for all the good cooperation and commitment also our appreciation goes to the management and employees for their contribution and cooperation.

Profil Perusahaan

Company Profile

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Yanaprima Hastapersada Tbk	
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	14 Desember 1995	
	Berdasarkan akta Nomor 38, dibuat dihadapan Ibu Emmy Hartati Yunizar, SH, Notaris di Jakarta, Pengesahan dari Menteri Kehakiman Nomor C2-3253.HT.01.01.TH.96 tanggal 1 Maret 1996.	
Alamat Kantor Pusat <i>Address of Head Office</i>	Gedung Graha Irama, Lantai 15-G Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2 Jakarta 12950, Indonesia Telp (+62 21) 526 1172-73, 526 1374-75 Fax (+62 21) 526 1427 Email : sales@yanaprima.com Website : www.yanaprima.com	
Alamat Kantor Cabang <i>Address of Branch Office</i>	Jl. Ir. Sutami Komplek Pergudangan 88F Sudlang – Biringkanaya Makassar, Indonesia	
Alamat Pabrik <i>Address of Factory</i>	Jl. Pahlawan, Dewa Cemengkalang Sidoarjo 61251 Jawa Timur, Indonesia	
	Jl. Raya Tandes 208 Surabaya 60186 Jawa Timur, Indonesia	
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Perusahaan Swasta dan Terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham YPAS sejak 5 Maret 2008	
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp. 200.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Subscribed and Paid Up Capital</i>	Rp. 66.800.008.900,-	
Kepemilikan <i>Ownership</i>	PT Hastagraha Bumipersada	89,469%
	Alexander Tanzil (Komisaris Utama)	0,176%
	Santoso Wijaya (Komisaris)	0,176%
	Publik	10,179%
Kegiatan Usaha <i>Business Sector</i>	Kegiatan utama adalah memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, roll sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag.	

PT Yanaprima Hastapersada Tbk

14 December 1995

Based on Deed No. 38, made before Mrs. Emmy Hartati Yunizar, SH, Notary in Jakarta, Approval from Minister of Justice Number C2-3253.HT.01.01.TH.96 dated March 1, 1996.

Graha Irama Building, 15-G floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Telp (+62 21) 526 1172-73, 526 1374-75
Fax (+62 21) 526 1427
Email : sales@yanaprima.com
Website : www.yanaprima.com

Ir. Sutami Komplek Pergudangan 88F
Sudlang – Biringkanaya
Makassar, Indonesia

Pahlawan, Dewa Cemengkalang
Sidoarjo 61251
Jawa Timur, Indonesia

Raya Tandes 208
Surabaya 60186
Jawa Timur, Indonesia

Private and Open companies whose shares listed on the Indonesia Stock Exchange under the YPAS stock code since March 5, 2008

IDR 200.000.000.000,-

IDR 66.800.008.900,-

PT Hastagraha Bumipersada	89,469%
Alexander Tanzil (President Commissioner)	0,176%
Santoso Wijaya (Commissioner)	0,176%
Public	10,179%

The main business line is production of plastic bags, laminating pouches, cement sack, roll sheet, sandwich sheet, and PP woven block bottom bag.

RIWAYAT SINGKAT & JEJAK LANGKAH

Perseroan memulai kegiatan produksinya di tahun 1997 dengan memproduksi karung plastik di lokasi pabrik, Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang, Sidoarjo, Jawa Timur.

Di tahun 2000, Perseroan mengembangkan industrinya dengan memproduksi produk baru yaitu karung laminasi yang terdiri dari karung plastik (wovenbag) dilapisi dengan bahan laminasi PP polymer.

Perseroan mulai memproduksi kantong semen yang merupakan kombinasi antara sandwich sheet dan kertas kraft yang dikonsumsi oleh hampir seluruh pabrik semen di Indonesia pada tahun 2005.

Pada akhir 2008 Perseroan mengadakan perluasan pabrik untuk menambah kapasitas produksi dengan membeli tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Raya Tandes 208, Surabaya, Jawa Timur.

Perseroan meluncurkan produk baru, yaitu PP woven block bottom bag yang merupakan produksi kantong semen dengan hanya menggunakan 1 ply karung plastik di tahun 2009. Produk ini mempunyai keunggulan lebih kuat dan lebih ekonomis.

Dalam rangka melaksanakan salah satu strategi Perusahaan yaitu untuk memperluas pangsa pasar dan untuk memenuhi kebutuhan karung plastik yang cukup tinggi di daerah Sulawesi Selatan, maka di tahun 2010 Perseroan telah membuka kantor cabang di Makassar, Ujung Pandang.

Dalam rangka mengimbangi kebutuhan konsumen dan persaingan pasar, pada tahun 2012 Perseroan telah menambah aset dengan memperluas tanah dan bangunan serta menambah dan peremajaan mesin-mesin yang digunakan untuk produksi dengan total investasi Rp. 60 milyar.

BRIEF HISTORY & STEPS

The Company started its production activities in 1997 by producing plastic bags at the factory site on Jl. Pahlawan, Cemengkalang Village, Sidoarjo, East Java.

In the year 2000, the Company developed its industry by producing a new product that is laminated sack consisting of a plastic bag (wovenbag) coated with PP polymer laminated material.

The Company started to produce bags of cement which are a combination of sandwich sheet and kraft paper consumed by almost all cement factories in Indonesia in 2005.

At the end of 2008, the Company extended its factory to increase its production capacity by purchasing land and buildings located at Jalan Raya Tandes 208, Surabaya, East Java.

The Company launched a new product, the PP woven block bottom bag which is the production of cement bags by using only 1 ply of plastic bag in 2009. This product has stronger and more economical advantages.

In order to implement one of the Company's strategy that is to expand market share and to meet the needs of high demanding plastic bags in South Sulawesi, in 2010 the Company has opened a branch office in Makassar, Ujung Pandang.

In order to offset consumer needs and market competition, in 2012 the Company has added assets by expanding the land and buildings and also adding and rejuvenating the machines used for production with a total investment of Rp. 60 billion.

VISI & MISI PERUSAHAAN

Visi

Menjadi Perusahaan terbaik dalam industri aneka tenun plastik.

Misi

1. Menyediakan Produk Aneka Tenun Plastik Sesuai Dengan Persyaratan Pelanggan

Perusahaan mengantisipasi kebutuhan pelanggan yang variatif dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan tetap menjaga kualitas produk untuk kepuasan dan loyalitas pelanggan.

2. Mengembangkan Kegiatan Usaha

Perusahaan berusaha mengembangkan inovasi produk sebagai suatu strategi mempertahankan dan memperluas pangsa pasar.

3. Mengembangkan Kemampuan Dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan. Dengan skill yang dimiliki karyawan, kerja-sama yang baik dan saling menghargai sebagai anggota tim merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan di semua aspek dan supaya kinerja berjalan dengan baik sehingga dapat mengembangkan ide-ide dan metode baru serta mengikuti perkembangan teknologi sesuai kebutuhan.

NILAI – NILAI PERUSAHAAN

1. Integritas

Berperilaku jujur, setia, mempunyai prinsip dan keyakinan

2. Komitmen

Memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin dalam bekerja

3. Kerjasama Tim

Kerjasama yang harmonis antar bagian, dengan memperhatikan aspek komunikasi dan koordinasi yang baik, kesehatan mencapai visi dan misi Perseroan

4. Saling Menghargai

Berpikir positif dan saling menghargai dengan menjunjung kode etik Perseroan

5. Perbaikan Berkesinambungan

Usaha terus menerus dalam upayanya untuk perbaikan dan memberikan gagasan-gagasan baru

COMPANY'S VISION & MISSION

Vision

To be the best company in plastic woven industry.

Mission

1. Providing various products of woven plastic within the customer's specification

The company anticipates the customer's various needs by delivering excellence service and maintaining the quality of the products in order to keep customer satisfaction and customer loyalty.

2. Developing business activities

The company is developing innovative products as a strategy to sustain and expand market share.

3. Developing employee's skills and welfare

The company develops programs contributing to business performance and the best value added for each employee. Professional skill, good coordination within team, and respect to one another are the important factors to successfully attain company goals in all aspects and improve working performance ergo assisting new ideas and new methods development to adapt with technology growth in accordance with the necessity.

COMPANY'S VALUES

1. Integrity

Honest action, loyalty, zeal and confidence

2. Commitment

Responsibility and discipline at work

3. Teamwork

Good team work within department, highlighting good aspect of communication and coordination, and unity to reach company vision and mission

4. Respect

Positive thinking and respectful towards others and ethics code of company.

5. Continuous improvement

Continuous efforts to achieve improvement and new ideas.

Bidang Usaha Perseroan *Company's Business Fields*

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Akta Perubahan terakhir Perseroan Nomor 08, tanggal 15 Mei 2015 dibuat di hadapan Bapak Rusnaldy, SH, Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat nomor AHU-AH.01.03-0939930 tanggal 11 Juni 2015, beberapa kegiatan usaha utama dan penunjang dalam Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan yaitu: 60 milyar.

I. Kegiatan Usaha Utama:

a. Dalam bidang perindustrian:

- * Industri plastik dan fibre
- * Industri peralatan rumah tangga
- * Industri pengolahan kayu dan triplek
- * Industri pengolahan barang-barang dari kertas dan karton
- * Industri pembuatan karung atau kantong dari plastik, kain atau bahan lainnya
- * Industri bahan kemasan plastik

b. Dalam bidang perdagangan:

- * Perdagangan impor dan ekspor
- * Ekspor impor dan perdagangan plastik dan fibre
- * Ekspor impor dan perdagangan bahan bangunan dan material
- * Ekspor impor dan perdagangan hasil industri kayu dan triplek
- * Ekspor impor dan perdagangan kertas karton dan peralatannya
- * Bertindak sebagai agen, leveransir dan waralaba
- * Bertindak sebagai distributor dan

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the latest Deed of Company Amendment No. 08, dated May 15, 2015 was made before Mr. Rusnaldy, SH, Notary in Jakarta who has been received and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Justice and Human Rights with letter number AHU-AH.01.03-0939930 dated June 11, 2015, several main and supporting business activities in Article 3 paragraph (2) of the Company's Articles of Association are as follows:

I. Main Business Activities:

a. In the field of industry:

- * Plastic and fiber industries
- * Household appliances industry
- * Wood processing industry and plywood
- * Manufacture of paper and paperboard products
- * Manufacture of sacks or bags of plastics, fabrics or other materials
- * Manufacture of plastic packaging materials

b. In the field of trade:

- * Import and export trade
- * Import and export trade of plastics and fiber
- * Import and export trade of building materials and materials
- * Import and export trade of wood and plywood products
- * Import and export trade of paperboard and its equipment
- * Acting as agent, supplier and franchise
- * Acting as distributor and as representative





II. Kegiatan Usaha Penunjang:

- a. Dalam bidang pembangunan:
 - * Menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan
 - * Pembangunan konstruksi gedung, jembatan, jalan bandara, dermaga
 - * Pemasangan instalasi-instalasi
 - * Pemborongan pada umumnya
 - * Bertindak sebagai pengembang
- b. Dalam bidang pengangkutan darat:
 - * Transportasi penumpang dan pengangkutan
 - * Ekspedisi dan pergudangan
- c. Dalam bidang percetakan:
 - * Penjilidan, kartonage dan pengepakan
 - * Percetakan buku-buku
 - * Percetakan majalah dan tabloid
 - * Desain dan cetak grafis
 - * Offset
 - * Sablon
- d. Dalam bidang jasa:
 - * Jasa pada umumnya, kecuali bidang hukum dan pajak
 - * Konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi
 - * Jasa agen property
 - * Jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan dan kawasan berikat
 - * Jasa periklanan dan reklame serta promosi dan pemasaran
 - * Jasa injection pump plastik, press serta kegiatan usaha terkait

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN SAAT INI & PRODUK PERSEROAN

Memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, roof sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag.

II. Supporting Business Activities:

- a. In the field of development:
 - * Carrying out business in the field of development
 - * Construction of buildings, bridges, airport roads, docks
 - * Installation of installations
 - * Charter in general
 - * Acts as a developer
- b. In the field of land transport:
 - * Passenger transport and transportation
 - * Expeditions and warehousing
- c. In the field of printing:
 - * Bindery, cartonage and packing
 - * Books printing
 - * Magazine and tabloid printing
 - * Design and graphic printing
 - * Offset
 - * Screen printing
- d. In the field of services:
 - * Services in general, except the field of law and tax
 - * Business consulting, management and administration
 - * Property agent services
 - * Offices and rental services for office buildings, amusement parks and bonded areas
 - * Advertising and advertising services and promotion and marketing
 - * Plastic injection pump services, press as well as related business activities

CURRENT RUNNING BUSINESS ACTIVITIES & COMPANY PRODUCTS

Producing plastic sack, laminate sack, cement bag, roof sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

ALEXANDER TANZIL

63 tahun years old



Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang pada tanggal 10 April 1954 dan berdomisili di Surabaya, Jawa Timur. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1999 berdasarkan Akta nomor 01 tanggal 1 Maret 1999 dan Akta nomor 115 tanggal 25 Juli 2017. Menyelesaikan pendidikan di SMA Kristen Petra, Kaliyanyar, Surabaya.

An Indonesian citizen who was born in Malang, on 10 April 1954 and domiciled in Surabaya, East Java. Appointed as Commissioner of the Company since 1999 based on Deed No. 01 dated March 1, 1999 and Deed number 115 dated July 25, 2017. He completed his education at Petra Christian High School, Kalinyar, Surabaya.

Mengawali karier sejak tahun 1975 dengan jabatan terakhir sebagai:

Started his career since 1975 with his last position as:

- 1993-sekarang: Pendiri dan Komisaris PT Hastagraha Bumipersada
- 1993-sekarang: Pendiri dan Komisaris PT Anugrahbangun Saranajaya
- 1995-sekarang: Komisaris Utama PT Yanaprima Hastapersada Tbk
- 1996-sekarang: Komisaris Utama PT Forindoprima Perkasa
- 1997-sekarang: Pendiri dan Komisaris Utama PT Yanasurya Bhaktipersada
- 1997-sekarang: Komisaris PT Senopati Perkasa
- 2002-sekarang: Pendiri dan Direktur Utama PT Sinar Surya Graha Persada
- 2003-sekarang: Komisaris Utama PT Prosam Plano
- 2007-sekarang: Pendiri dan Direktur Utama PT Berkah Sarana Irjatama

- 1993-Present : Founder and Chairperson of PT Hastagraha Bumipersada
- 1993-Present : Founder and Chairperson of PT Anugrahbangun Saranajaya
- 1995-Present : President Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk
- 1996-Present : President Commissioner of PT Forindoprima Perkasa
- 1997-Present : Founder and President Commissioner of PT Yanasurya Bhaktipersada
- 1997-Present : Commissioner of PT Senopati Perkasa
- 2002-Present : Founder and President Director of PT Sinar Surya Graha Persada
- 2003-Present : President Commissioner of PT Prosam Plano
- 2007-Present : Founder and President Director of PT Berkah Sarana Irjatama

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama sebagai Komisaris PT Hastagraha Bumipersada dan memiliki afiliasi dengan Perseroan sebagai pemegang saham sebesar 0,176%.

He has no affiliation with any other member of the Board of Commissioners or Board of Directors but he has affiliation with the main shareholder as Commissioner of PT Hastagraha Bumipersada and has affiliation with the Company as shareholder of 0.176%.

SANTOSO WIJAYA

61 tahun / years old



Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 19 Maret 1956 dan berdomisili di Surabaya, Jawa Timur. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1999 berdasarkan Akta nomor 01 tanggal 1 Maret 1999 dan Akta nomor 115 tanggal 25 Juli 2017. Menyelesaikan pendidikan di SMP Sasana Bhakti, Surabaya.

An Indonesian citizen, born in Surabaya on March 19, 1956 and domiciled in Surabaya, East Java. Appointed as Commissioner of the Company since 1999 based on Deed No. 01 dated March 1, 1999 and Deed number 115 dated July 25, 2017. He completed his education at SMP Sasana Bhakti, Surabaya.

Mengawali karier sejak tahun 1975 menjabat sebagai:

Started his career since 1975 with his last position as:

- 1987-2012 : Pendiri dan Komisaris PT Terang Fajar Persadarattan Industri
- 1993-sekarang : Pendiri dan Direktur PT Hastagraha Bumipersada
- 1993-sekarang : Pendiri dan Direktur PT Anugrahbangun Saranajaya
- 1995-sekarang : Komisaris PT Yanaprima Hastapersada Tbk
- 1996-sekarang : Komisaris PT Forindoprima Perkasa
- 1997-2012 : Komisaris PT Yanasurya Bhaktipersada
- 1997-sekarang : Komisaris PT Senopati Perkasa
- 2002-sekarang : Pendiri dan Komisaris PT Sinar Surya Graha Persada
- 2003-sekarang : Komisaris PT Prosam Plano
- 2007-sekarang : Pendiri dan Direktur PT Berkah Sarana Irjatama

- 1987-2012 : Founder and Commissioner of PT Terang Fajar Persadarattan Industri
- 1993-Present : Founder and Director of PT Hastagraha Bumipersada
- 1993-Present : Founder and Director of PT Anugrahbangun Saranajaya
- 1995-Present : Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk
- 1996-Present : Commissioner of PT Forindoprima Perkasa
- 1997-2012 : Commissioner of PT Yanasurya Bhaktipersada
- 1997-Present : Commissioner of PT Senopati Perkasa
- 2002-Present : Founder and Commissioner of PT Sinar Surya Graha Persada
- 2003-Present : Commissioner of PT Prosam Plano
- 2007-Present : Founder and Director of PT Berkah Sarana Irjatama

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama sebagai Direktur PT Hastagraha Bumipersada dan memiliki afiliasi dengan Perseroan sebagai pemegang saham sebesar 0,176%.

He has no affiliation with any other member of the Board of Commissioners or Board of Directors, but he has affiliation with the main shareholder as Director of PT Hastagraha Bumipersada and has affiliation with the Company as a shareholder of 0.176%.

NATALIA HANDAYANI

33 tahun *years old*



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Tuban pada tanggal 20 Desember 1984 dan berdomisili di Surabaya, Jawa Timur. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2016 berdasarkan Akta nomor 5, tanggal 1 November 2016 dan Akta nomor 115 tanggal 25 Juli 2017. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Widya Mandala, Surabaya.

An Indonesian citizen, born in Tuban on December 20, 1984 and domiciled in Surabaya, East Java. Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2016 based on Deed No. 5 dated 1 November 2016 and Deed number 115 dated July 25, 2017. She completed her education at Widya Mandala University, Surabaya.

Mengawali karier sejak tahun 2006 menjabat sebagai :

Started her career since 2006 with her last position as:

2006-2007 : Staf Accounting PT Inera Sena

2006 - 2007 : *Accounting Staff of PT Inera Sena*

2008-2013 : Kabag Accounting PT. Anugrahbangun Tetapjaya

2008 - 2013 : *Accounting Department Chief PT. Anugrahbangun Tetapjaya*

2013-2016 : Kepala Internal Audit PT Anugrahbangun Tetapjaya

2013 - 2016 : *Internal Audit Chief of PT Anugrahbangun Tetapjaya*

2016-sekarang : Komisaris Independen PT. Yanaprima Hastapersada Tbk

2016 - Present : *Independent Commissioner of PT. Yanaprima Hastapersada Tbk*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi dan pemegang saham Perseroan.

She has no affiliation with any other member of the Board of Commissioner or Board of Directors and Shareholders of the company.



Profil Direksi Board of Directors Profiles

JAP IRWAN SUSANTO
68 tahun *years old*



Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Kuningan pada tanggal 17 Juli 1949 dan berdomisili di Surabaya, Jawa Timur. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta nomor 115, tanggal 25 Juli 2017. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti, Jakarta.

An Indonesian citizen, born in Kuningan on July 17, 1949 and domiciled in Surabaya, East Java. Appointed as President Director of the Company based on Deed number 115, dated July 25, 2017. He completed his education at Trisakti University, Jakarta.

Mengawali karier sejak tahun 1978 menjabat sebagai :

Started his career since 1978 served as:

1978 - 1979 : Painting & Metal Forming Section Chief PT. Gemini Hitachi

1978 - 1979 : Painting & Metal Forming Section Chief of PT. Gemini Hitachi

1980 - 1985 : Factory Manager PT. Wiharta Karya Agung

1980 - 1985 : Factory Manager of PT. Wiharta Karya Agung

1986 - 1995 : Direktur PT. Surya Plastindo

1986 - 1995 : Director of PT. Surya Plastindo

1997 - 2017 : General Manager PT. Yanaprima Hastapersada Tbk

1997 - 2017 : General Manager of PT. Yanaprima Hastapersada Tbk

2017 - sekarang : Direktur Utama PT. Yanaprima Hastapersada Tbk

2017 - Present : President Director of PT. Yanaprima Hastapersada Tbk

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

He has no affiliation with any other member of the Board of Commissioners and Board of Directors and shareholders of the Company.

RINAWATI

44 tahun years old



Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Banyuwangi pada tanggal 19 Februari 1973 dan berdomisili di Surabaya, Jawa Timur. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Akta nomor 18, tanggal 10 Oktober 2007 dan Akta nomor 115 tanggal 25 Juli 2017. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Widya Kartika, Surabaya.

An Indonesian citizen, born in Banyuwangi on 19 February 1973 and domiciled in Surabaya, East Java. Appointed as Independent Director of the Company since 2007 based on Deed No. 18 dated October 10, 2007 and Deed number 115 dated July 25, 2017. She completed her education from Widya Kartika University, Surabaya.

Mengawali karier sejak 1995 menjabat sebagai :

Started her career since 1995 served as:

1995 - 1997 : Staff Accounting PT Hastagraha Bumipersada

1995 - 1997 : Accounting Staff of PT Hastagraha Bumipersada

1997 - 2001 : Manager Accounting PT Hastagraha Bumipersada

1997 - 2001 : Accounting Manager of PT Hastagraha Bumipersada

2001 - 2006 : Kepala Internal Audit PT Forindoprima Perkasa

2001 - 2006 : Internal Audit Chief of PT Forindoprima Perkasa

2006 - 2007 : Manager Accounting PT Yanaprima Hastapersada

2006 - 2007 : Accounting Manager of PT Yanaprima Hastapersada

2007 - sekarang : Direktur PT Yanaprima Hastapersada

2007 - Present : Director of PT Yanaprima Hastapersada

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya maupun pemegang saham Perseroan.

She has no affiliation with any other member of the Board of Commissioners and Board of Directors and shareholders of the Company.

Struktur Organisasi Organization Structure

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Terdapat perubahan susunan anggota Direksi, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS nomor 114, tanggal 25 Juli 2017:

Direktur Utama : JAP IRWAN SUSANTO
Direktur Independen : RINAWATI

Susunan anggota Direksi sebelumnya:

Direktur Utama : H. ISHADI
Direktur Independen : RINAWATI

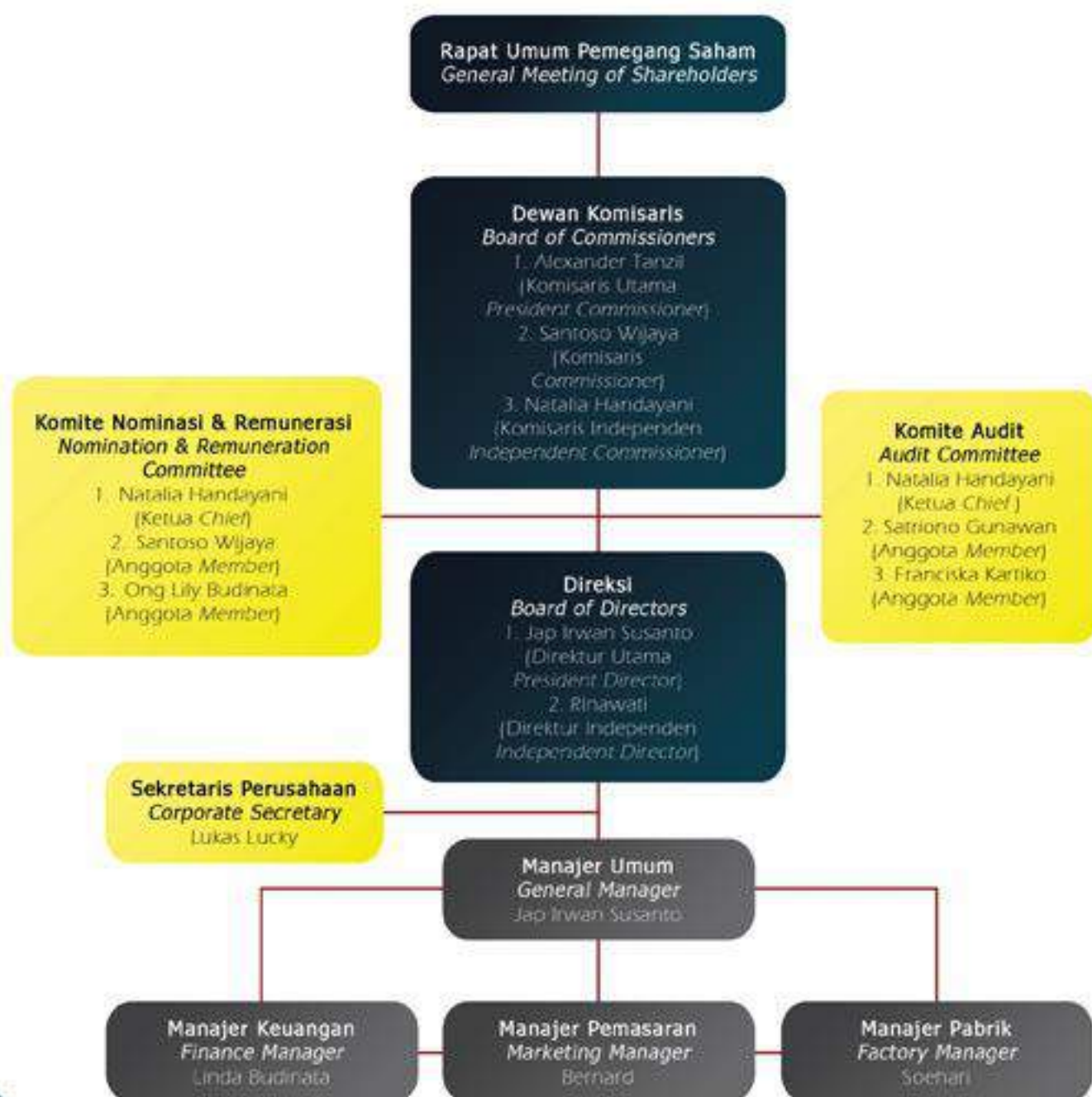
Change of the Board of Directors Structure

There is a change of the members of the Board of Directors. In accordance to the Minutes of Shareholder General Meeting of Shareholders number 114, dated July 25, 2017:

President Director : JAP IRWAN SUSANTO
Independent Director: RINAWATI

The previous structure of the Board of Directors:

President Director : H. ISHADI
Independent Director: RINAWATI



SUMBER DAYA MANUSIA

Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan strategi bisnisnya sangat bergantung pada keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. SDM yang profesional, unggul di bidangnya masing-masing, bertanggung jawab serta patuh pada peraturan dan pedoman perilaku, merupakan modal Perseroan untuk melaksanakan misi dan mewujudkan visi melalui setiap kegiatan usaha.

Pengelolaan SDM di Perseroan dilakukan oleh Divisi Human Resources yang bertanggung jawab dalam melakukan perencanaan strategis, pengelolaan, pemantauan, evaluasi dan pengembangan seluruh aspek yang terkait dengan pengelolaan SDM.

Kunci keberhasilan mempertahankan kesinambungan bisnis dan produktivitas Perseroan adalah dengan melakukan pengelolaan SDM yang efektif dan efisien. Untuk itu, pada tahun 2017, Perseroan telah menyusun strategi pengelolaan SDM sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan rekrutmen dan pengembangan SDM.
2. Meningkatkan efektivitas sistem remunerasi dan benefit karyawan, sehingga mampu meningkatkan produktivitas karyawan.
3. Mengintegrasikan kebijakan pengelolaan SDM.
4. Menjaga hubungan industrial yang harmonis dan kondusif.

HUMAN RESOURCE

The success of the Company in carrying out its business strategy is highly dependent on the existence of adequate human resources (HR), both in terms of quantity and quality. Professional human resources, excelled in their respective fields, responsible and obedient to the rules and guidelines of behavior, is the Company's capital to carry out the mission and realize the vision through every business activity.

Human Resource Management in the Company is conducted by the Human Resources Division responsible for strategic planning, management, monitoring, evaluation and development of all aspects related to HR management.

The key to success in maintaining the business sustainability and productivity is through effective and efficient management of human resources. To that end, in 2017, the Company has developed the following HR management strategies:

1. *Increasing effectiveness in the management of recruitment and human resource development.*
2. *Increasing effectiveness of remuneration systems and employee benefits, so as to increase employee productivity.*
3. *Integrating HR management policies.*
4. *Maintaining harmonious and conducive industrial relations.*



Komposisi Karyawan Tahun 2017

Hingga akhir 2017, total jumlah karyawan Perseroan mencapai 891 orang yang terdiri dari:

Construction of Employee In 2017

Until the end of 2017, the total number of employees of the Company reached 891 persons consisting of:

	2017	2016
Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	149	150
Pemborongan Pekerjaan Pihak-3 <i>3rd Party Outsourcing</i>	742	692
Jumlah <i>Total</i>	891	842

Komposisi Karyawan menurut Jenjang Pendidikan

Composition of Employee based on Education

	2017	2016
S-1, S-2, dan S-3 <i>Bachelor's, Master's, and Doctoral Degree</i>	59	57
D-1, D-2, dan D-3 <i>Certificate IV, Diploma, and Associate Degree</i>	63	52
SMA dan sederajat <i>Senior High School and equal</i>	760	726
SMP dan sederajat <i>Junior High School and equal</i>	9	7
Jumlah <i>Total</i>	891	842

Komposisi Karyawan menurut Jenjang Usia

Composition of Employee based on Age

	2017	2016
21-30 tahun <i>21-30 years old</i>	746	703
31-40 tahun <i>31-40 years old</i>	87	80
41-50 tahun <i>41-50 years old</i>	49	50
51 tahun keatas <i>above 51 years old</i>	9	9
Jumlah <i>Total</i>	891	842

Rekrutmen, Pelatihan dan Pengembangan SDM

Menghadapi kondisi bisnis yang semakin menantang selama 2017, Perseroan berinisiatif melakukan optimalisasi di setiap proses pengelolaan SDM dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan operasi, sehingga mencapai target yang ditetapkan oleh Perseroan.

Rekrutmen dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasi, mempersiapkan kader serta regenerasi di Perseroan. Proses rekrutmen dilaksanakan sesuai prosedur seleksi yang telah ditentukan, serta dilakukan secara independen, transparan dan objektif. Perseroan memberikan kesempatan berkarir kepada masyarakat secara selektif dan terbuka, tanpa diskriminasi (suku, agama, ras, gender).

Recruitment, Training and HR Development

Facing increasingly challenging business conditions during 2017, the Company took the initiative to optimize every human resource management process in order to support smooth operational activities, thus achieving the targets set by the Company.

Recruitment is done in order to meet the needs of operations, preparing cadres and regeneration in the Company. The recruitment process is carried out in accordance with established selection procedures, and is carried out independently, transparently and objectively. The Company provides career opportunities for people in a selective and open manner, without discrimination (ethnicity, religion, race, gender).

Merespon tantangan bisnis Perseroan yang cukup berat di tahun 2017, rekrutmen dilaksanakan secara lebih selektif dengan mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan melalui sumber internal untuk pemenuhan kebutuhan operasi.

Agar mampu memenangkan persaingan bisnis, Perseroan harus memiliki SDM yang kompeten dan sesuai dengan karakteristik budaya Perseroan. Maka dari itu, Perseroan secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan SDM untuk memenuhi kompetensi dan keahlian serta budaya yang mendukung kegiatan operasi Perseroan baik melalui pelatihan, penugasan, maupun mutasi pekerjaan dalam bentuk rotasi atau promosi.

Pengembangan kompetensi SDM dan penguatan budaya Perseroan di lingkungan Perseroan diselenggarakan dengan penuh bertanggung jawab memastikan penyelenggaraan program training dan learning, melakukan kaji ulang terhadap kompetensi setelah proses pelatihan dan memastikan adanya dokumentasi serta pemutakhiran materi knowledge management dalam rangka mendukung peningkatan kompetensi SDM Perseroan.

Selama 2017 program pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan meliputi pelatihan bidang operasi, safety, teknologi dan manajemen, antara lain:

- 1. Pelatihan Troubel Shoting Produksi Loom**
Pelatihan mengenai penyelesaian masalah di Produksi Loom kepada bawahannya yaitu Karu dan Operator Produksi Loom
- 2. Bimtek Pengendalian Potensi Bahaya Besar dan Menengah di Tempat Kerja**
Bimbingan Teknis yang diselenggarakan oleh Disnakertrans Prov. Jatim untuk mengetahui potensi bahaya di tempat kerja sehingga dapat mengantisipasi atau mengurangi dampaknya.
- 3. Pelatihan ISO**
Pelatihan pembekalan dan peningkatan skill tentang ISO 9001 : 2008 berubah menjadi ISO 9001 : 2015
- 4. Pelatihan Sasaran Mutu (Target 80% dan Afval 2%) Produksi Loom**
Pelatihan mengenai pencapaian target dan meminimalisasi afval pada operator produksi loom

Responding to the Company's serious business challenges in 2017, recruitment is implemented more selectively by optimizing the needs through internal sources to meet operational needs.

In order to be able to win business competition, the Company must have competent human resources and in accordance with the Company's cultural characteristics. Therefore, the Company continuously conducts human resources development and development to meet the competencies and expertise and culture that support the Company's operations either through training, assignment or job transfer in the form of rotation or promotion.

The development of human resource competence and cultural strengthening within the Company is fully conducted with responsibility to ensure the implementation of training and learning programs, reviewing competencies after the training process and ensuring documentation and updating of knowledge management materials in order to support the improvement of the Company's human resources competence.

During 2017 the training program organized by the Company covers the field of operations, safety, technology and management, among others:

- 1. Training Troubel Shoting Loom Production**
Training on problem solving at Loom Production to its subordinates that are Karu and Loom Production Operator
- 2. Bimtek Control of Big and Medium Potential Hazard in the Workplace**
Technical guidance organized by the Manpower Office of East Java to know the potential hazards in the workplace so as to anticipate or reduce its impact.
- 3. ISO training**
Training and upgrading skill of ISO 9001: 2008 that were changed to ISO 9001: 2015
- 4. Quality Target Training (80% Target and 2% Afval) Production Loom**
Training on achieving targets and minimizing afval on loom production operators

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Informations

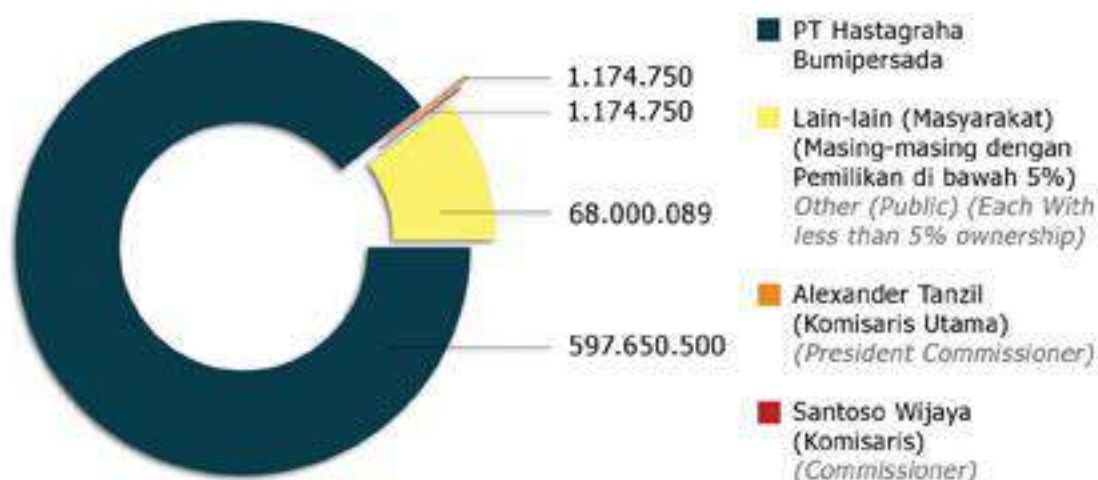
Pemegang saham utama Perseroan adalah PT Hastagraha Bumipersada dengan kepemilikan 89,469%, sedangkan persentase kepemilikan pemegang saham publik adalah 10,531%.

The Company's main shareholder is PT Hastagraha Bumipersada with ownership of 89.469%, while the percentage of ownership of public shareholders is 10.531%.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Shares Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) Total (IDR)
PT Hastagraha Bumipersada	597.650.500	89,469%	59.765.050.000
Alexander Tanzil (Komisaris Utama) (President Commissioner)	1.174.750	0,176%	117.475.000
Santoso Wijaya (Komisaris) (Commissioner)	1.174.750	0,176%	117.475.000
Lain-lain (Masyarakat) (Masing-masing dengan Pemilikan di bawah 5%) Other (Public) (Each With less than 5% ownership)	68.000.089	10,179%	6.800.008.900
Jumlah Total	668.000.089	100%	66.800.008.900



Komposisi pemegang saham Perseroan hingga 31 Desember 2017 menunjukkan bahwa PT Hastagraha Bumipersada merupakan pemegang saham mayoritas sekaligus pemegang saham pengendali dengan persentase kepemilikan sebesar 89,469%.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2017 indicates that PT Hastagraha Bumipersada is the majority shareholder and controlling shareholder with an ownership percentage of 89.469%.

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebesar 0,352%.

Shared ownership by the Board of Commissioners and / or Board of Directors is 0.352%.

Persentase kepemilikan pemegang saham masyarakat pada akhir tahun 2017 sebesar 10,179% terdiri dari 303 pemegang saham yang masing-masing memiliki saham kurang dari 5% dengan informasi sebagai berikut :

The percentage of shareholder ownership by the end of 2017 amounted to 10.179% consisting of 303 shareholders who each have less than 5% share with the following information:

- Perorangan 301 orang
- Badan Usaha 2 perusahaan

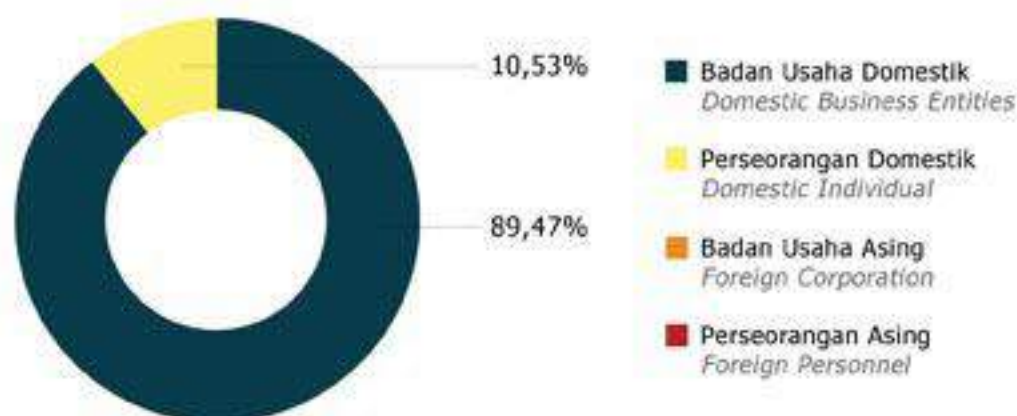
- Individual 301 persons
- Business Entities 2 companies

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Jenis :

- Badan Usaha Domestik : 89,47%
- Perseorangan Domestik : 10,53%
- Badan Usaha Asing : -
- Perseorangan Asing : -

Shared Ownership Composition by Type :

- Domestic Business Entities : 89.47%
- Domestic Individual : 10.53%
- Foreign corporation : -
- Foreign Personnel : -



Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2017
Shareholder Structure with Ownership Less Than 5% as of December 31, 2017

Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares
Perorangan Individual	300	70.321.989	1	18.000
Badan Usaha Business Entities			2	9.600

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM**CHRONOLOGICAL SHARES LISTING**

Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	22 Februari 2008 <i>22 February 2008</i>
Periode Penawaran <i>Offering Period</i>	25 – 27 Februari 2008 <i>February 25 – 27, 2008</i>
Tanggal Pencatatan di BEI <i>Date of Listing</i>	5 Maret 2008 <i>March 5, 2008</i>
Jumlah Saham yang Dicatat <i>Number of Shares Listed</i>	668.000.000 lembar <i>668.000.000 shares</i>
Nilai Nominal per Saham <i>Par Value per Share</i>	Rp. 100,- <i>IDR 100</i>
Harga Penawaran <i>Offering Price</i>	Rp. 545,- <i>IDR 545</i>
Harga per 31 Desember 2017 <i>Price per 31 December 2017</i>	Rp. 965,- <i>IDR 965</i>
Jumlah Waran Seri I <i>Total Warrant Series I</i>	668.000.000 lembar <i>668.000.000 shares</i>
Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I <i>Warrant Exercise Period Series I</i>	5 September 2008 – 4 Maret 2009 <i>September 5, 2008 – March 4, 2009</i>
Kode Saham di BEI <i>Code of Share in BEI</i>	YPAS <i>YPAS</i>

**SAHAM-SAHAM YANG SAAT INI
DICATATKAN DI BEI****SHARES CURRENTLY REGISTERED IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Jumlah Saham <i>Total shares</i>	668.000.089 lembar <i>668.000.089 shares</i>
Nilai Nominal <i>Par value</i>	Rp. 66.800.008.900,- <i>IDR 66.800.008.900</i>
Nilai Nominal per Saham <i>Par value per share</i>	Rp. 100,- <i>IDR 100</i>

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

CHRONOLOGICAL LISTING OF OTHER SECURITIES

As of 31 December 2017, the Company did not issue any other securities.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Entities and professionals

Nama & Alamat Name & Address	Jasa Service	Biaya Cost	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Efek Security Administrator Bureau	Menyediakan jasa administrasi efek secara in-house bagi para pemegang saham Provide administration services of in-house securities for the shareholders	Rp. 20.000.000,-	Maret 2017 s/d Februari 2018
PT Bima Registra Graha MIR, Lantai 6A2 Jl. Pemuda No. 9, Jakarta 13220 Phone (021) 2956 9871 Facsimile (021) 2956 9872		IDR 20.000.000	March 2017 until February 2018
Akuntan Publik Public Accountant	Memeriksa dan melaporkan segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah keuangan Perseroan (mengaudit laporan keuangan tahunan) Examine and report any matters pertaining to the Company's financial matters (auditing the annual financial statements)	Rp. 170.000.000,-	2017
Teramihardja, Pradhono & Chandra AXA Tower, Lantai 27, Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 Phone (021) 300 56267 Facsimile (021) 300 56269		IDR 170.000.000	2017

Kantor Akuntan Publik PT Yanaprima Hastapersada Tbk Periode 2013-2017
Public Accounting Firm of PT Yanaprima Hastapersada Tbk Period 2013-2017

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant
2013	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Fitradewata Teramihardja
2014	Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	Budiman Soedarno
2015	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Fitradewata Teramihardja
2016	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Fitradewata Teramihardja
2017	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Fitradewata Teramihardja

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI POLYPROPYLENE

Kondisi perekonomian dunia menunjukkan tren pemulihan yang semakin kuat. Sebagaimana dilaporkan oleh Bank Indonesia bahwa PDB dunia tumbuh 3,7% pada 2017, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2016 sebesar 3,2%. Pertumbuhan global ditopang oleh akselerasi pemulihan ekonomi negara maju dan berlanjutnya pemulihan ekonomi negara berkembang.

Momentum dari membaiknya perekonomian global serta stabilitas makroekonomi yang terjaga berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia 2017, yang tercatat mencapai 5,07% lebih baik dibandingkan tahun 2016 yang tercatat 5,03%.

MACROECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW OF POLYPROPYLENE

World economy condition shows an increasingly strong recovery trend. As reported by Bank Indonesia that world GDP grew 3.7% in 2017, higher than the 3.2% growth rate in 2016. Global growth is underpinned by accelerated economic recovery in developed countries and ongoing economic recovery in developing countries.

The momentum of improving global economy and macroeconomic stability maintained a positive contribution to Indonesia's economic growth in 2017, which recorded 5.07% better than in 2016 recorded 5.03%.

	2017	2016	2015
PDB Dunia <i>World GDP</i>	3,7%	3,2%	3,4%
PDB Indonesia <i>Indonesia GDP</i>	5,07%	5,03%	4,88%
Nilai Tukar (Rp/USD) <i>Exchange Rate (Rp/USD)</i>	13.385	13.305	13.392

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat (USD) bergerak stabil hingga akhir triwulan III. Namun pada triwulan IV 2017 rupiah sedikit melemah yang terkait arah normalisasi kebijakan moneter negara maju dan ketidakpastian arah kebijakan ekonomi Amerika Serikat.

Rupiah exchange rate against US Dollar (USD) moved steady until the end of the third quarter. In fourth quarter 2017, however, Rupiah weakened slightly in relation to the normalization of developed countries monetary policy and the directional uncertainty of the US economic policy.

Untuk industri karung plastik, seperti data yang dilaporkan ICIS, harga biji plastik Polypropylene mengalami penurunan di triwulan II dengan harga terendah \$ 1.080/MT dan selanjutnya harga terus meningkat dengan mencapai titik tertinggi \$ 1.240/MT yang disebabkan karena meningkatnya harga minyak dunia dan melemahnya nilai tukar rupiah.

For plastic sack industry, such as ICIS reported data, the price of Polypropylene plastic seeds declined in the second quarter with the lowest price of \$ 1,080 / MT and the price continued to rise with the highest price of \$ 1,240 / MT due to the rising of world oil prices and the weakening exchange rate of Rupiah.

Tinjauan Segmen Usaha, Produksi dan Penjualan

Penjualan Perseroan tahun 2017 mengalami peningkatan 8,7% dibandingkan tahun 2016 yang disebabkan karena tumbuhnya permintaan pasar. Pendapatan didominasi oleh penjualan lokal sebesar 91,9% sedang penjualan ekspor sebesar 8,1%.

Business Segment, Production, and Sales Review

The Company's sales in 2017 increased 8.7% compared to 2016 due to the growing market demand. Revenue was dominated by local sales of 91.9% while export sales were 8.1%.

Segmen usaha Perseroan adalah karung plastik, kantong semen, rollsheet & sandwich sheet, dan lain-lain. Kontribusi terbesar peningkatan penjualan tahun 2017 adalah segmen karung plastik sebesar 27,9%. Seiring dengan pertumbuhan penjualan, diikuti pula dengan kenaikan produksi sebesar 6,9% yang tercatat sebesar 11.564 ton di tahun 2017 dan 10.820 ton di tahun 2016.

The Company's business segments are plastic bags, cement bags, rollsheets & sandwich sheets, and others. The largest contribution to the increase in sales in 2017 is the plastic bag segment of 27.9%. Along with sales growth, followed by a 6.9% production increase of 11,564 tons in 2017 and 10,820 tons in 2016.

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

INCOME AND PROFITABILITY

Pendapatan (Penjualan bersih)

Income (Net Sales)

(Dalam jutaan Rupiah)

(In million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Perubahan Change
Menurut Daerah Geografis Geographically			
Lokal Local	278.053	264.459	5,1%
Ekspor Export	24.538	13.873	76,9%
Jumlah Total	302.591	278.332	8,7%
Menurut Segmen Usaha Segmentally			
Karung Plastik Woven Plastic Bags	100.657	78.725	27,9%
Kantong Semen Cement Bags	119.030	110.957	7,3%
Roll Sheet & Sandwich Sheet Roll Sheet & Sandwich Sheet	63.354	61.091	3,7%
Lain-lain Others	19.549	27.559	-29,1%
Jumlah Total	302.591	278.332	8,7%

Penjualan Perseroan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 8,7% dari Rp. 278,332 milyar pada tahun 2016 menjadi Rp. 302,591 milyar. Hal ini disebabkan karena membaiknya kondisi ekonomi Indonesia, yang mendapat respon positif di pasar sehingga meningkat pula permintaan karung plastik. Walaupun kenaikan belum optimal karena kondisi pasar masih oversupply dan harga pasar masih tertekan, tetapi Perseroan berhasil meningkatkan penjualan lokal sebesar 5,1% dan ekspor 76,9%.

The Company's sales in 2017 increased 8.7% from Rp. 278.332 billion in 2016 to Rp. 302,591 billion. This is due to the improving economic conditions of Indonesia, which received a positive response in the market that had increased demand for plastic sacks. Although the increase was not yet optimal as the market condition was still oversupplied and the market price was still depressed, but the Company succeeded in increasing local sales by 5.1% and export 76.9%.

Kontribusi terbesar untuk segmen usaha Perseroan adalah pada penjualan karung plastik yang meningkat 27,9% yang diikuti oleh penjualan kantong semen sebesar 7,3% serta penjualan rollsheet dan sandwich sheet sebesar 3,7%.

The largest contribution to the Company's business segment was in the sales of plastic bags which increased by 27.9% followed by cement bag sales by 7.3% and rollsheet and sandwich sheet sales by 3.7%.

Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold

Uraian Description	2017	% Rasio % Ratio	2016	% Rasio % Ratio	Perubahan Change
Penjualan Bersih Net Sales	302.591	100,0%	278.332	100,0%	
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	284.889	94,1%	258.234	92,8%	1,4%

Beban Pokok Penjualan tahun 2017 tercatat Rp. 284,889 milyar meningkat 1,4% dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp. 258,234 milyar. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan harga bahan baku dan upah buruh tidak langsung karena adanya penambahan jumlah tenaga kerja.

Cost of goods sold in 2017 was recorded at Rp. 284,889 billion increased 1.4% compared to the year 2016 recorded at Rp. 258,234 billion. The increase is due to the rise in raw material prices and indirect labor costs due to the addition of the number of workers.

Beban Usaha

(Dalam jutaan Rupiah)

Operating Expenses

(In million Rupiah)

Uraian Description	2017	% Rasio % Ratio	2016	% Rasio % Ratio	Perubahan Change
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	302.591	100,0%	278.332	100,0%	
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	5.594	1,8%	6.577	2,4%	-0,5%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	14.886	4,9%	14.203	5,1%	-0,2%
Jumlah Total	20.480	6,8%	20.781	7,5%	-0,7%

Beban usaha tahun 2017 adalah sebesar Rp. 20,480 milyar turun 0,7% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp. 20,781 milyar. Hal ini disebabkan karena menurunnya beban penjualan antara lain angkutan & transportasi serta biaya iklan & promosi. Selain itu untuk beban umum dan administrasinya mengalami penurunan antara lain gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, beban kantor, dan biaya asuransi.

Operating expenses in 2017 Rp. 20.480 billion fell 0.7% compared to the year 2016 Rp. 20.781 billion. This is due to decreased selling expenses such as transportation, advertising & promotional costs. In addition, the general and administrative expenses decreased, among others, salary, wages and employee benefits, office expenses, and insurance costs.

Pertumbuhan Laba

(Dalam jutaan Rupiah)

Profit Growth

(In million Rupiah)

Uraian Description	2017	% Rasio % Ratio	2016	% Rasio % Ratio	Perubahan Change
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	302.591	100,0%	278.332	100,0%	
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	17.702	5,9%	20.098	7,2%	-1,4%
Laba (Rugi) Usaha <i>Profit (loss) of Operation</i>	(2.777)	-0,9%	(683)	-0,2%	-0,7%
Rugi Tahun Berjalan <i>Loss of the Year</i>	(14.500)	-4,8%	(10.932)	-3,9%	-0,9%
Rugi Komprehensif <i>Comprehensive Loss</i>	(14.908)	-4,9%	(8.398)	-3,0%	-1,9%

Laba Bruto

Laba bruto yang dicapai Perseroan adalah sebesar Rp. 17,702 milyar di tahun 2017 turun 1,4% dibandingkan tahun 2016. Hal ini disebabkan karena meningkatnya beban pokok penjualan dan harga jual yang tertekan karena kondisi pasar masih over-supply

Gross Profit

The gross profit attained by the Company is Rp. 17.702 billion in 2017 fell 1.4% compared to 2016. This is due to increased cost of sales and selling prices are depressed due to the over-supplied market condition.

Rugi Usaha

Tahun 2017 Perseroan mengalami rugi usaha sebesar Rp. 2,777 milyar, sedang kerugian tahun 2016 Rp. 683 juta. Hal ini disebabkan karena kenaikan pendapatan Perseroan tidak mampu menutup harga pokok penjualan serta beban usaha.

Operating Loss

In 2017, the Company suffered an operating loss of Rp. 2.777 billion, while the loss in 2016 Rp. 683 million. This is due to the increase in revenue the Company is unable to cover cost of sales and operating expenses.

Rugi Tahun Berjalan

Secara keseluruhan kerugian yang dialami oleh Perseroan sepanjang tahun 2017 mencapai Rp. 14,500 milyar atau 4,8% dari total penjualan. Sedang tahun 2016 kerugian Perseroan tercatat 3,9%.

Loss of the Year

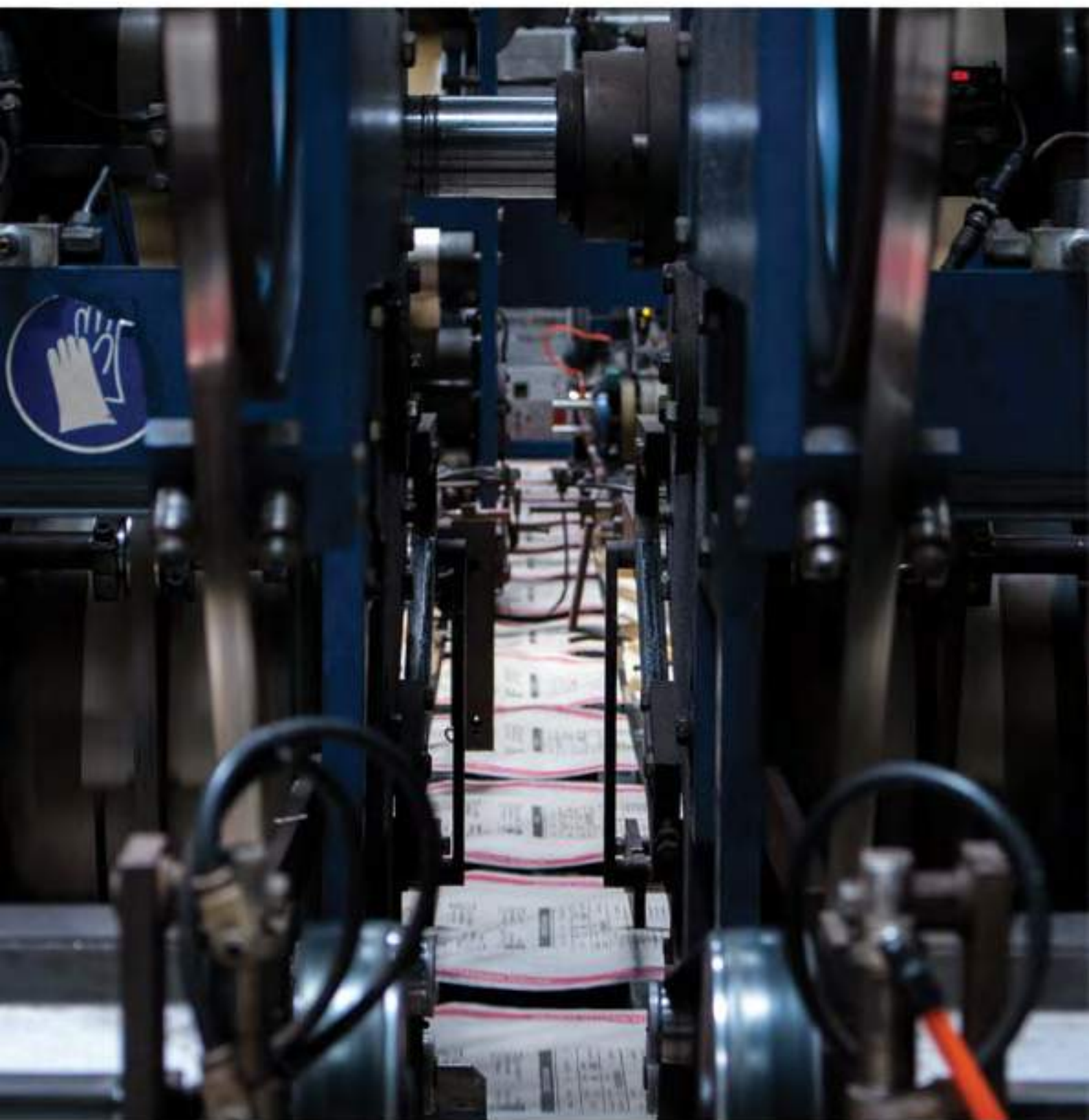
Overall losses suffered by the Company throughout 2017 reached Rp. 14,500 billion or 4.8% of total sales. In 2016, the Company's losses were recorded at 3.9%.

Rugi Komprehensif

Rugi komprehensif tahun 2017 mencapai Rp. 14,908 milyar atau 4,9% dari penjualan, sedang tahun 2016 mencapai Rp. 8,398 milyar atau 3% dari penjualan.

Comprehensive Loss

The comprehensive loss of 2017 reached Rp. 14.908 billion or 4.9% of sales, while in 2016 reached Rp. 8.398 billion or 3% of sales.



ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

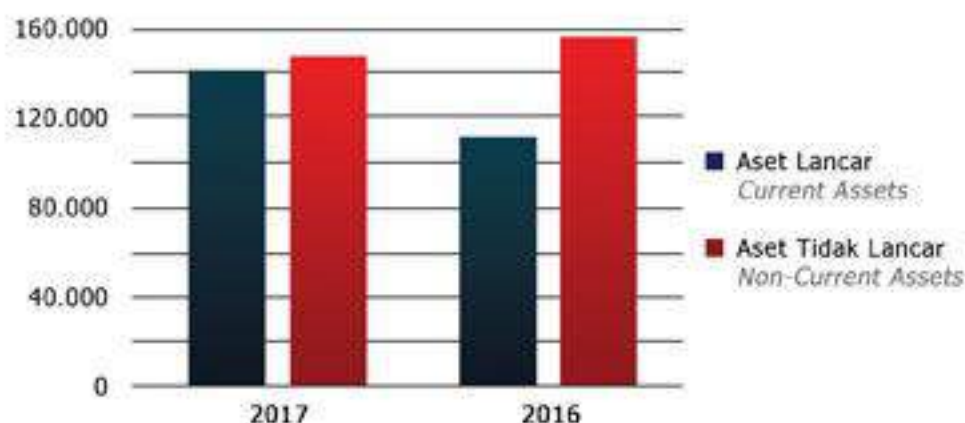
COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Report

- Aset

- Assets



Per tanggal 31 Desember 2017 jumlah aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 8,3% dari Rp. 280,257 milyar pada akhir tahun 2016 menjadi Rp. 303,542 milyar. Kenaikan tersebut disebabkan karena kenaikan aset lancar diantaranya piutang usaha pihak ketiga, kas dan setara kas, dan uang muka pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk memenuhi order penjualan Perseroan.

As of December 31, 2017, the total assets of the Company increased by 8.3% from Rp. 280.257 billion at the end of 2016 to Rp. 303.542 billion. The increase was due to the increase in current assets, among others, third party trade receivables, cash and cash equivalents, and advances for purchases of raw materials and auxiliary materials to meet the Company's sales orders.

- Aset Lancar

- Current assets

(Dalam jutaan Rupiah)

(In million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Perubahan Change
Kas & Setara Kas Cash & Cash Equivalents	1.262	680	85,7%
Piutang usaha - pihak berelasi Trade receivables (Related Party)	2.948	0	N/A
Piutang Usaha - pihak ketiga Business receivables (3-rd Party)	78.193	46.691	67,5%
Piutang Lain-lain - pihak ketiga Other receivables (3-rd Party)	618	711	-13,0%
Persediaan Supplies	58.144	61.770	-5,9%
Pajak Dibayar Di muka Prepaid Tax	4.689	7.605	-38,3%
Biaya Dibayar Di muka Prepaid Expenses	479	410	16,8%
Uang Muka Pembelian Purchasing Advance	2.523	242	942,5%
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	148.858	118.109	26,0%

Aset lancar mengalami peningkatan sebesar 26% dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi Rp. 148,858 milyar.

Current assets increased by 26% over the previous year, to Rp. 148,858 billion.

Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan :

1. Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatat kas dan setara kas tahun 2017 sebesar Rp. 1,262 milyar mengalami kenaikan sebesar 85,7% dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp. 680 milyar. Hal ini disebabkan karena penerimaan pembayaran piutang dari pelanggan.

2. Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha yang terdiri dari piutang usaha pihak berelasi, pihak ketiga maupun piutang lain-lain mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 72,5% dari Rp. 47,402 milyar pada tahun 2016 menjadi Rp. 81,759 milyar. Kenaikan tersebut merupakan imbas dari kenaikan omset Perseroan.

3. Uang Muka Pembelian

Tahun 2017 uang muka pembelian tercatat Rp. 2,523 milyar atau mengalami kenaikan 942,5% dibandingkan tahun 2016 yang tercatat Rp. 242 juta. Peningkatan ini karena adanya kenaikan pembayaran bahan baku dan pembantu.

The increase was due to an increase of:

1. Cash & Cash Equivalents

The Company recorded cash and cash equivalents in 2017 of Rp. 1,262 billion increased by 85,7% compared to the year 2016 recorded at Rp. 680 billion. This is due to receiving receivables from customers.

2. Trade Receivables

Total trade receivables consisting of accounts receivable from related parties, third parties or other receivables increased significantly by 72.5% from Rp. 47,402 billion in 2016 to Rp. 81,759 billion. The increase is the impact of the increase in turnover of the Company.

3. Down Payment

In 2017, the down payment of Rp. 2,523 billion or an increase of 942.5% compared to the year 2016 recorded Rp. 242 million. This increase is due to an increase in raw material and auxiliary payments.

- Aset Tidak Lancar

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Perubahan Change
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Asset</i>	1.747	1.214	43,9%
Aset Tetap <i>Fixed Asset</i>	145.776	153.610	-5,1%
Taksiran Klaim Pajak Penghasilan <i>Estimated Income Tax</i>	6.762	7.126	-5,1%
Aset Tidak Lancar lain-lain <i>Non-current Assets and Others</i>	400	200	100,0%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-current Asset</i>	154.685	162.149	-4,6%

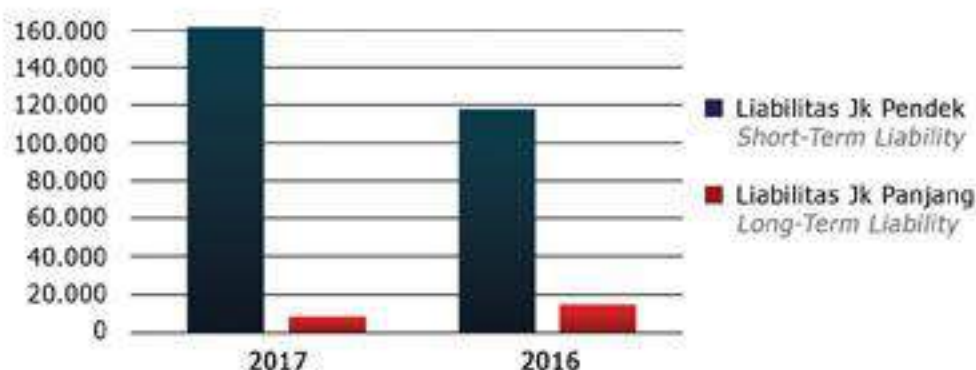
Jumlah aset tidak lancar tahun 2017 turun sebesar 4,6% dari Rp. 162,149 milyar pada tahun 2016 menjadi Rp. 154,685 milyar. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan nilai buku aset tetap Perseroan, dimana selama tahun 2017 Perseroan tidak melakukan investasi baru.

- Non-current assets

(In million Rupiah)

The total non-current assets of 2017 decreased by 4.6% from Rp. 162,149 billion in 2016 to Rp. 154,685 billion. This decrease was primarily due to the decrease in book value of property, plant and equipment of the Company, which during 2017 the Company did not make new investments.

- Liabilitas



Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir 2017 naik sebesar 27,6% menjadi Rp. 176,449 milyar dibandingkan tahun 2016 yang tercatat Rp. 138,256 milyar. Kenaikan tersebut disebabkan karena kenaikan liabilitas jangka pendek diantaranya hutang bank jangka pendek, utang usaha, utang pajak, utang pembelian aset tetap, dan imbalan kerja jangka pendek.

Total liabilities of the Company at the end of 2017 increased by 27.6% to Rp. 176.449 billion compared to the year 2016 recorded Rp. 138.256 billion. The increase was due to short-term liabilities increment including short-term bank loans, business debt, tax debt, fixed asset purchase debt, and short-term employee benefits

- Liabilitas Jangka Pendek

(Dalam jutaan Rupiah)

- Short-Term Liability

(In million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Perubahan Change
Utang bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loan	136.815	81.012	68,9%
Utang Usaha Business Loan	14.571	9.954	46,4%
Utang Pajak Tax Loan	31	17	84,9%
Beban harus Dibayar Compulsory Cost	1.636	2.145	-23,8%
Utang Pembelian Aset Tetap Liabilities for Purchase of Property and Equipment	1.254	1.137	10,3%
Uang Muka Pelanggan Advances from Customers	377	393	-4,2%
Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employees' Benefit	2.925	2.459	19,0%
Utang Bank Jk. Panjang < 1 thn Long Term Bank Loan < 1 year	8.763	24.188	-63,8%
Jumlah Liabilitas Jk. Pendek Total Current Liability	166.372	121.306	37,2%

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2017 sebesar Rp. 166,372 milyar atau naik 37,2% dibanding tahun 2016 sebesar Rp. 121,306 milyar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan utang bank jangka pendek yang digunakan untuk modal kerja Perseroan sebesar 68,9%, utang usaha 46,4%, utang pajak 84,9%, dan imbalan kerja jangka pendek 19%.

The Company's short-term liabilities at the end of 2017 amount to Rp. 166.372 billion or up 37.2% compared to the year 2016 of Rp. 121.306 billion. The increase was mainly due to the increase in short-term bank loan used for the Company's working capital of 68.9%, business loan 46.4%, tax loan 84.9%, and short-term employees' benefits 19%.

- Liabilitas Jangka Panjang

(Dalam jutaan Rupiah)

- Long-term Liability

(In million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Perubahan Change
Utang Bank Jk. Panjang Long Term Bank Loan	0	8.763	-100,0%
Estimasi liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan Employee Benefits	10.078	8.187	23,1%
Jumlah Liabilitas Jk. Panjang Total Non-current Asset	10.078	16.950	-40,5%

Liabilitas jangka panjang tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 40,5% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tercatat di tahun 2017 nilai liabilitas jangka panjang sebesar Rp. 10,078 milyar sedang tahun 2016 sebesar Rp. 16,950 milyar. Penurunan ini disebabkan karena penurunan utang bank kredit investasi dan akan berakhir di tahun 2018.

Long-term liability in 2017 decreased by 40.5% compared to the previous year. Recorded in 2017, the value of long-term liability is Rp. 10,078 billion being in 2016 amounting to Rp. 16.950 billion. This decrease is due to the decrease of the bank's investment credit debt and will end in 2018.

- Ekuitas

(Dalam jutaan Rupiah)

- Equity

(In million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Perubahan Change
Modal Saham Ditempatkan & Disetor penuh Issued & Fully Paid Capital Shares	66.800	66.800	0,0%
Tambahan Modal Disetor Paid Additional Capital	28.054	28.054	0,0%
Saldo Laba - Cadangan Umum Profit Balance - General Reserves	14.000	14.000	0,0%
Saldo Laba - BIm ditentukan Penggunaannya Profit Balance - Not determined	18.239	33.147	-45,0%
Jumlah Ekuitas Total Non-current Asset	127.093	142.001	-10,5%

Jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 10,5% dari Rp. 142,001 milyar menjadi Rp. 127,093 milyar. Penurunan ekuitas sebesar Rp. 14,908 milyar merupakan rugi komprehensif tahun berjalan.

Total equity of the Company as of December 31, 2017 decreased by 10.5% from Rp. 142,001 billion to Rp. 127.093 billion. Decrease in equity of Rp. 14,908 billion is a comprehensive loss for the current year.

- Arus kas

(Dalam jutaan Rupiah)

- Cash Flow

(In million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Perubahan Change
Arus Kas untuk Aktivitas Operasi Cash Flow to Operating Activities	(27.115)	(16.763)	61,8%
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Cash Flow to Investing Activities	(5.438)	(558)	874,7%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	33.136	13.317	148,8%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	583	(4.004)	-114,6%

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi

Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 27,115 milyar, sedang pada tahun 2016 kas sebesar Rp. 16,763 milyar. Kenaikan sebesar 61,8% dipengaruhi karena meningkatnya pembayaran kepada pemasok, karyawan, pembayaran beban keuangan, serta berkurangnya penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk investasi mengalami kenaikan 874,7% di tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 5,438 milyar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 558 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp. 33,136 milyar, sedang di tahun 2016 adalah Rp. 13,317 milyar. Kenaikan sebesar 148,8% disebabkan karena berkurangnya pembayaran pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Cash Flow to Operating Activities

Net Cash used for operating activities in 2017 amounted to Rp. 27.115 billion, while in 2016 cash of Rp. 16.763 billion. An increase of 61.8% was influenced by increased payments to suppliers, employees, payments of financial expenses, and reduced receipts from customers.

Cash Flow to Investing Activities

Net cash used for investments increased 874.7% in 2017 amounting to Rp. 5,438 billion compared to the previous year which amounted to Rp. 558 million

Cash Flow from Financing Activities

Net cash provided by financing activities during 2017 is Rp. 33.136 billion, while in the year of 2016 is Rp. 13.317 billion. An increase of 148.8% was due to short-term and long-term bank loan repayments.

Tingkat Kemampuan Membayar Utang (Dalam jutaan Rupiah)

Capacity to Pay Debt Level

(In million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016
Likuiditas <i>Liquidity</i>		
* Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	89,5%	97,4%
* Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	0,8%	0,6%
Solvabilitas <i>Solvability</i>		
* Rasio Utang terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	138,8%	97,4%
* Rasio Utang terhadap Aset <i>Debt to Asset Ratio</i>	58,1%	49,3%

- Rasio Lancar

Rasio lancar mengalami penurunan yaitu dari 97,4% di tahun 2016 menjadi 89,5% di tahun 2017. Penurunan rasio lancar disebabkan karena menurunnya nilai persediaan dan meningkatnya utang bank jangka pendek.

- Rasio Kas

Rasio kas Perseroan mengalami kenaikan dari 0,6% di tahun 2016 menjadi 0,8% di tahun 2017. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kas dan setara kas sebesar 85,7% dari Rp 680 juta menjadi Rp 1,26 milyar di tahun 2017.

- Current Ratio

Current ratio decreased from 97.4% in 2016 to 89.5% in 2017. The decrease in current ratio was due to declining inventory value and rising short-term bank debt.

- Cash Ratio

The Company's cash ratio increased from 0.6% in 2016 to 0.8% in 2017. This is due to the increase in cash and cash equivalents by 85.7% from Rp 680 million to Rp 1.26 billion in 2017.

- Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio hutang terhadap ekuitas tahun 2017 mencapai 138,8% mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016. Hal ini disebabkan karena meningkatnya utang bank dan utang usaha menurunnya saldo laba Perseroan.

- Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio of 2017 reached 138.8% increase compared to 2016. This is due to the increase of bank debt and business debt decreased the Company's profit balance.

- Rasio Utang terhadap Aset

Rasio hutang terhadap aset tahun 2017 mencapai 58,1% mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 49,3%. Penyebabnya adalah kenaikan utang bank dan utang usaha serta menurunnya aset Perseroan.

- Debt to Asset Ratio

The debt to asset ratio of 2017 reached 58.1% increase compared to 2016 which reached 49.3%. This is due to the increase of bank debt and business debt also due to the decreased assets of the Company.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

(Dalam jutaan Rupiah)

Collectability Receivables Level

(In million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016
* Total Piutang Usaha * Total Trade Receivable	81.760	47.401
* Total Pendapatan * Total Income	302.591	278.332
Perputaran Piutang Usaha (kali) Trade Receivable Flow (times)	5	6
Rata2 Periode Penagihan (hari) Average Collecting Period (days)	97	60

Rata-rata periode penagihan piutang usaha meningkat dari 60 hari di tahun 2016 menjadi 97 hari di tahun 2017. Kenaikan ini seiring dengan kenaikan penjualan dan piutang usaha serta periode pembayaran customer yang rata-rata lebih panjang dari sebelumnya.

The average collection period of trade receivable increased from 60 days in 2016 to 97 days in 2017. This increase was in line with the increase in sales and trade receivable and the average customer repayment period is longer than before.

Struktur Permodalan & Kebijakan Manajemen

Tujuan utama pengelolaan struktur permodalan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi para pemegang saham.

Capital Structure & Management Policies

The main purpose of capital structure management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize the return of our shareholders.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham yang diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

The Company is required by Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 to set aside and maintain a reserve fund that may not be distributed until the reserve fund reaches 20% of the issued and fully paid share capital. Such external capital requirement shall be considered by the Company in the next Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company manages the capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed payment of dividend to shareholders, issue new shares or seek additional funding through loans. No change of purpose, policies or processes in capital management for the year ended on December 31, 2017 and 2016.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio debt to equity dan rasio gearing.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost, among others, by monitoring capital using debt to equity ratio and gearing ratio.

Bahasan Mengenai Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2017

Discussion of Material Commitments for Capital Investments

There are no material commitments for capital investments in the year of 2017.

Informasi & Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 yang telah dilakukan oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra.

Information & Material Facts that Occur After the Accountant's Report Date

There are no information and material facts occurring after the financial report date on 31 December 2017 that has been done by KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra.

Prospek Usaha

Manajemen optimis untuk prospek usaha tahun 2018 lebih terbuka peluang untuk meningkatkan permintaan pasar.

Business Prospect

Management is optimistic for prospects in 2017 in which there are more opportunities to increase market demands.

Dengan semakin membaiknya kondisi ekonomi global dan pulihnya perekonomian Indonesia, membawa dampak yang positif bagi Perseroan.

By the improving global economic conditions and the recovery of the Indonesian economy, it has had a positive impact for the Company.

Untuk sektor industri semen di tahun 2018 ada beberapa pabrik maupun terminal semen yang baru beroperasi sehingga terbuka peluang kebutuhan permintaan untuk kantong semen di 2018 juga akan meningkat.

For the cement industry sector in 2018 there are several new cement factories and terminals operating so the demand for cement bags in 2018 is expected to increase.

Di sektor industri karung, dengan adanya produk Bulog yang lebih variatif seperti gula, jagung, kedele, daging merupakan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan penjualan.

In the woven sack industry sector, with more varied Bulog products such as sugar, corn, soybeans, meat is an opportunity for the Company to increase sales.

Perbandingan Target & Realisasi 2017

Memasuki tahun 2017 Perseroan menargetkan penjualan sebesar Rp. 300 milyar. Akhir tahun 2017 Perseroan sudah mencapai target dengan meraih penjualan Rp. 302,591 milyar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya target penjualan :

- Membaiknya kondisi ekonomi global dan Indonesia yang mempengaruhi tingkat permintaan pasar ekspor maupun lokal
- Faktor internal, masa pemulihan Perseroan sudah memasuki tahap normal sehingga ada peningkatan produktivitas

Namun demikian untuk target laba 2017 masih belum tercapai karena beban produksi masih cukup tinggi, seperti naiknya harga bahan baku dan tingginya biaya tenaga kerja untuk wilayah Jawa Timur.

Target/Proyeksi 2018

Untuk tahun 2018 ini, Perseroan optimis kondisi pasar mulai pulih secara bertahap, baik itu pasar ekspor maupun lokal. Perseroan menargetkan penjualan bersih tahun 2018 sebesar Rp. 330 milyar dan laba bersih sebesar Rp. 6 milyar.

Tahun 2018 tidak ada perencanaan pembelian mesin baru, Perseroan hanya akan melakukan upgrading mesin-mesin yang ada.

Aspek Pemasaran

Untuk pasar lokal, Bulog dan industri pupuk saat ini telah menggunakan jenis kemasan baru yaitu karung dengan lapisan OPP. Hal ini memberi peluang Perseroan untuk memproduksi karung jenis tersebut.

Pasar ekspor sudah mulai bangkit dimana permintaan penjualan ekspor mulai ada peningkatan. Untuk pasar domestik, Perseroan tetap membidik 4 target pangsa pasar, yaitu beras, semen, pupuk dan tepung terigu.

Perseroan optimis untuk pasar karung 2018 lebih baik lagi, hal ini ditunjukkan dengan customer-customer lama yang sudah kembali yang ditunjang pula dengan pulihnya kondisi Perseroan dari segi skill dan produksi sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar.

Comparison of Target and Realization in 2017

Entering 2017, the Company targets sales of Rp. 300 billion. By the end of 2017 the company has reached the target by reaching Rp. 302,591 billion.

Several factors influenced the achievement of the sales target:

- Improved global and Indonesian economic conditions affecting export and local market demand.
- Internal factors, the Company's recovery period has entered the normal stage so that there is an increase in productivity

Nevertheless, the profit target for 2017 is still not reached because the production cost is still high, such as the rise of raw material prices and the high labor cost for East Java.

Target/Projections 2018

For the year 2018, the Company is optimistic that market conditions will begin to recover gradually, local as well as export markets. The company targets net sales in 2018 of Rp. 330 billion and net profit of Rp. 6 billion.

In 2018 there is no planning for the purchase of new machines, the Company will only upgrade existing machines.

Marketing Aspects

For the local market, Bulog and fertilizer industry has now used a new type of packaging that is woven sack with OPP layer. This gives the Company the opportunity to produce such sacks.

Export market has started to rise where export sales demand began to increase. For the domestic market, the Company still targets 4 market targets, namely rice, cement, fertilizer and wheat flour.

The Company is optimistic for the 2018 woven sack market to be even better; this is demonstrated by the returning old customers who are also supported by the recovery of the Company's condition in terms of skill and production so as to be able to meet market demand.

Kebijakan Dividen

Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan antara lain jumlah laba bersih, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan umum sesuai dengan aturan yang berlaku, kebutuhan dana dan rencana investasi, serta perubahan kondisi ekonomi.

Untuk tahun 2017, Perseroan mengambil kebijakan untuk tidak membagikan dividen karena masih mengalami kerugian tahun berjalan sebesar Rp. 14,500 milyar.

Informasi material

Tidak ada informasi material / kejadian penting terkait Perseroan yang harus dilaporkan sepanjang tahun 2017

Perubahan peraturan perundang-undangan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2017

Perubahan kebijakan akuntansi

1. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akutansi Indonesia yang berlaku efektif untuk pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017.

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"

Dividend Policies

The Company's dividend payment decision attributed, among others, the amount of net income, liabilities of the Company to allocate general reserve fund in accordance with the applicable rules, the funding requirements and investment plans, as well as changes in economic conditions.

For 2017, the Company adopted a policy not to distribute dividends for the current year still suffered losses of Rp.14,500 billion.

Material Information

There is no material information / important events related to the Company that should be reported for the year 2017

Changes in Legislations

There is no changes in legislations that significantly influence the performance of the Company for 2017.

Changes in Accounting Policies

1.Changes to Statement of Financial Accounting Standards

The following are accounting standards approved by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Accounting Standards effective for reporting beginning on or after January 1, 2017.

The adoption and adjustments of the new standards relevant to the Company's operations but does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and effects of the amounts reported in the current year or prior year are as follows:

- Amendment of PSAK No. 1, "Presentation of financial statements" on "Disclosure Initiatives"
- PSAK No. 3 (Adjustment 2016), "Interim financial report"
- PSAK No. 24 (Adjustment 2016), "Employee Benefits"
- PSAK No. 60 (Adjustment 2016), "Financial Instruments: Disclosures"

2. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

- Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018
 - Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap"
 - Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
 - Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Berlaku efektif untuk periode laporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019
 - ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- Berlaku efektif untuk periode laporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020
 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" yang diadopsi dari IFRS 9
 - PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 16
 - PSAK No. 73, "Sewa", yang diadopsi dari IFRS 16

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

2. Legal Accounting Standard that are Yet Effective

Hereby an accounting standard that has been approved by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association considered relevant to financial reporting.

- Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2018
 - Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets"
 - Amendment of PSAK No. 2, "Cash Flow Statement of Disclosure Initiative"
 - Amendment of PSAK No. 46, "Income Tax on Deferred Tax Assets Acknowledgment for Unrealized Losses"
- Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019
 - ISAK No. 33, "Foreign Exchange Transactions and Advances"
- Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020
 - PSAK No. 71, "Financial Instruments" adopted from IFRS 9
 - PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customers", adopted from IFRS 16
 - PSAK No. 73, "Rent", which was adopted from IFRS 16

Earlier application on those standards allowed.

The Company is currently evaluating the impact of these accounting standards and has not yet determined the impact on the financial statements.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) yang baik sebagai fondasi tercapainya visi misi Perseroan. Komitmen penerapan GCG secara terencana, sistematis dan berkesinambungan tersebut mampu membawa Perseroan menjadi salah satu perusahaan terbuka yang berdaya saing tinggi.

GCG dalam lingkungan Perseroan telah menjadi landasan yang sangat kuat dalam menjalankan setiap aktivitas Perseroan. Hal tersebut tercermin dari bentuk pengambilan keputusan mulai dari level Manajemen hingga Direksi dan Dewan Komisaris, pelaksanaan kegiatan operasi, hubungan dengan mitra kerja yang semuanya didasari oleh prinsip-prinsip GCG. Hal ini dapat meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perseroan, mendorong pengelolaan Perseroan yang profesional, transparan dan efisien dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil sehingga dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris serta pemangku kepentingan lainnya.

Dengan penerapan GCG secara konsisten diyakini akan membuat Perseroan memiliki fundamental yang kuat, daya saing yang tinggi serta mampu untuk menghadapi persaingan dan tantangan bisnis yang bersifat dinamis.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk mewujudkan perusahaan yang berdaya saing tinggi dan terus tumbuh, Perseroan mengembangkan struktur dan sistem tata kelola perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, dengan tujuan:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan untuk membangun daya saing yang kuat dalam menjaga etika dan integritas;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam Perseroan;

The company has a strong commitment to apply a good Corporate Governance (GCG) as a foundation to achieve the company's vision and mission. Commitment of applying GCG systematically, continuously and as planned is able to make the company to be one of the highly competitive public companies.

GCG within the Company has become a very strong foundation for conducting every activity. This is reflected in the form of decision-making from Management to Board of Directors and Board of Commissioners, Implementation of operations, relationships with partners, all of which are based on GCG principles. These can enhance and maximize the value of the Company, encourage a professional, transparent and efficient management by enhancing the principles of openness, trusted accountability, responsible and fair to fulfill the obligations equally to Shareholders, Board of Commissioners and other stakeholders.

GCG implementation is consistently believed to make the Company have strong fundamentals, high competitiveness and able to face dynamic business competition and challenges.

THE PURPOSE OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

To realize a highly competitive and growing company, the Company develops corporate governance structures and systems in accordance with GCG principles, with the aim of:

1. *Optimizing the Company's value to build a strong competitiveness in maintaining ethics and integrity;*
2. *Encourage professional, efficient and effective management of the Company, as well as to empower the functions and enhance the independence of each organ within the Company;*

3. Memberikan jaminan rasa aman, sehingga akan menumbuhkan kepercayaan dari para investor maupun calon investor;

4. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara organ Perseroan;

5. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi;

6. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional;

7. Meningkatkan kesejahteraan seluruh insan Perseroan serta peningkatan kemanfaatan bagi para pemangku kepentingan;

8. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;

9. Memperbaiki budaya kerja Perseroan.

3. Provide a guarantee of security, to grow the trust of investors and potential investors;

4. Directing and controlling the working relationship between the organs of the Company;

5. Encourage that any decision-making and implementation should be based on high moral values and in accordance with applicable legislation and social responsibility;

6. Creating professional human resources;

7. Improving the welfare of all human beings of the Company and enhancing benefits for stakeholders;

8. Prevent the occurrence of irregularities in the management of the Company;

9. Improve the Company's work culture.



PRINSIP-PRINSIP DASAR GCG

- **Transparansi**
Senantiasa menyediakan informasi yang relevan mengenai kondisi Perseroan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan serta mengungkapkan keterbukaan informasi material seperti yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan.
- **Akuntabilitas**
Perseroan mempertanggung-jawabkan kinerjanya melalui kejelasan fungsi dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan, sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara benar dan efektif.
- **Tanggung Jawab**
Tanggung jawab Perseroan terhadap kepatuhan peraturan dan undang-undang pemerintah yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain.
- **Independensi**
Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan, tekanan dan intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Kewajaran dan Kesetaraan**
Perseroan memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan untuk menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Perseroan memberikan perlakuan yang wajar dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur GCG

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambarkan pada organ Perseroan yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi.

BASIC PRINCIPLES OF GCG

- **Transparency**
Constantly providing relevant information about the company's condition which are easily accessible and understandable by the stake holder and revealing the disclosure of information as required in legislation.
- **Accountability**
The company is responsible to its performance through the clarity of the functions and the responsibilities of each part of the company, so that the company's management can be done correctly and effectively.
- **Responsibility**
The company's responsibility is to the regulatory compliance and government legislation which is managed professionally without any conflict of interest and pressure from other parties.
- **Independency**
The company is managed professionally without any conflict of interest, pressure and intervention from other parties which is not in accordance with the laws and regulations in force and principles of healthy corporate.
- **Fairness and Equality**
The company gives chances to the stake holders to give advices in order to express any idea for the company's sake. The company gives fair and equal treatment in order to fulfill the stake holders' right which is regulated in the law and regulations in force.

Structure of GCG

Based on the law number 40 of 2007 about incorporated company, the company's structure management is defined on the company's organ which is consisted of RUPS, board of commissioners and boards of directors.

- RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang - Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

- *RUPS is the organ of the company which has authority not to be given to board of directors or board of commissioners within specific limits determined by the law and or statute.*
- *Board of commissioners is the company's organ which has duty to do monitoring generally or specifically based on the statute and also give advice to the board of directors.*
- *Board of directors is the company's organ which has authority and is fully responsible to the company's affairs for the sake of the company, based on the company's purpose and objectives, and also as the representatives for both in or out of the court based on the statute.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pada tahun 2017 Perseroan menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2016 pada tanggal 31 Mei 2017 dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juli 2017.

Penyelenggaraan RUPS telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

Proses rencana dan pelaksanaan RUPS tersebut telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan kepada OJK serta diumumkan melalui iklan pada surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional serta situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.

RUPS diselenggarakan di kantor Perseroan, Gedung Graha Irama Lantai 15-G, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

General Meeting of Shareholders

In 2017, the Company holds one Annual General Meeting of Shareholders for the year 2016 on May 31, 2017 and one Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 25, 2017.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders has been through the process of preparation and implementation in accordance with the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation Number 32 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 on the Plan and Operation of the GMS.

The process of the plan and execution of the GMS has been contained in the Company's letter which has been submitted to OJK and announced through advertisement on Indonesian language newspaper and national circulation as well as website of the Company and Indonesia Stock Exchange.

The GMS is held in the office of the Company, Graha Irama Building, 15th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-1, Kav. 1-2, South Jakarta.

**Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan
31 Mei 2017**

**Stages of Annual General Meeting of
Shareholders on 31 May 2017**

Pengumuman <i>Announcement</i>	Pemanggilan <i>Calling</i>	Pelaksanaan <i>Execution</i>	Hasil <i>Result</i>
Dilakukan melalui IDXNet, website Perseroan dan dipublikasikan pada 21 April 2017 melalui harian Ekonomi Neraca	Dilakukan melalui IDXNet, website Perseroan dan dipublikasikan pada 9 Mei 2017 melalui harian Ekonomi Neraca	Di Kantor Perseroan pada pukul 10.00 WIB, saham yang hadir dan / atau diwakili sejumlah 636.303.600 atau 95.26%	Dipublikasikan pada 5 Juni 2017 melalui harian Ekonomi Neraca, IDXNet dan website Perseroan
<i>Performed through IDXNet, Company website and published on 21 April 2017 through daily Economic Balance Sheet</i>	<i>Performed through IDXNet, Company website and published on May 9, 2017 through the Daily Economic Balance</i>	<i>At the Company's Office at 10.00 Western Indonesia Time (WIB), the shares present and / or represented are 636,303,600 or 95.26%</i>	<i>Published on 5 June 2017 through daily Economic Balance Sheet, IDXNet and Company website</i>

RUPS Tahunan dihadiri anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham mayoritas dan pemegang saham lainnya dan/atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebesar 636.303.600 saham atau 95,26% dari total saham berhak suara sah yang dikeluarkan oleh Perusahaan. RUPS Tahunan dihadiri juga oleh KAP, Notaris dan BAE Perseroan serta undangan lainnya.

The Annual General Meeting of Shareholders attended by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the majority shareholders and other shareholders and / or their proxies with the attendance quorum amounted to 636,303,600 shares or 95.26% of the total authorized voting shares issued by the Company. The Annual General Meeting of Shareholders was also attended by KAP, Notary and BAE of the Company and other invites.

Rapat dipimpin oleh Komisaris dengan terlebih dahulu dibacakan Tata Tertib Rapat sebelum memasuki acara Rapat. Dalam Rapat, Pemimpin Rapat juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan / tanggapan dan / atau usulan pada setiap mata acara rapat.

The meeting is lead by the Commissioner by first reading the Rules of Conduct before entering the Meeting. In the Meeting, the Meeting Leader also provides the opportunity to the shareholders or their proxies to ask questions / responses and / or suggestions on each points of the meeting.





Hasil keputusan RUPS Tahunan 31 Mei 2017 beserta keterangan realisasinya adalah sebagai berikut:

The result of Annual General Meeting of Shareholders of 31 May 2017 together with the description of the realization are as follows:

Keputusan <i>Decision</i>	Disetujui Oleh <i>Approved by</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	Terlaksana langsung pada RUPS Tahunan 2017.
<i>1. Approve the Annual Report of the Company for the financial year ending on 31 December 2016 including the Activity Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Financial Statements of the Company, and grant the acquisition and discharge of the total responsibility (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company of all management and control measures carried out as they are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2016.</i>	<i>100% of the shares with voting rights present at the meeting.</i>	<i>Implemented directly on 2017 Annual General Meeting of Shareholders.</i>
2. a. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan.	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra telah ditunjuk dan menjalankan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 melalui Surat Penunjukan nomor 01/Dir-YP/XI/2017
<i>a. Agree to reappoint the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017, as has considered the proposal of the Board of Commissioners of the Company.</i>	<i>100% of the shares with voting rights present at the meeting.</i>	<i>KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra has been appointed and audited the financial statements of the Company for fiscal year 2017 through Letter of Appointment number 01 / Dir-YP / XI / 2017</i>
b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut) tidak dapat melakukan/ menyelesaikan tugasnya.		

Keputusan Content	Disetujui Oleh Approved by	Realisasi Realization
b. <i>Providing authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm (including the Public Accountant incorporated to the Public Accounting Firm), or to dismiss the appointed Public Accountant Firm (including the Public Accountant incorporated in the Public Accounting Firm) in any case under the terms of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant Office (including the Public Accountant incorporated in the Public Accounting Firm) is unable to perform / complete its duties.</i> c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. c. <i>Providing authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of its appointment</i>		
3. a. Mengangkat dan menetapkan kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun berikutnya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022, sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Bapak ALEXANDER TANZIL Komisaris : Bapak SANTOSO WIJAYA Komisaris Independen: Ibu NATALIA HANDAYANI Direksi: Direktur Utama : Bapak ISHADI Direktur Independen: Ibu RINAWATI	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah diangkat untuk masa jabatan yang dimaksud.
a. <i>To appoint and re-establish the composition of the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the next five years, starting from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022, as follows:</i> <i>Board of Commissioners:</i> <i>President Commissioner: Mr. ALEXANDER TANZIL</i> <i>Commissioner : Mr. SANTOSO WIJAYA</i> <i>Independent Commissioner: Mrs. NATALIA HANDAYANI</i> <i>Board of Directors:</i> <i>President Director : Mr. ISHADI</i> <i>Independent Director : Mrs. RINAWATI</i>	100% of the shares with voting rights present at the meeting.	<i>The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been appointed for the intended term of office.</i>

Keputusan Decision	Disetujui Oleh Approved by	Realisasi Realization
b. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menanda-tangani segala akta yang dibuat dihadapan Notaris, selanjutnya memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>b. Providing authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to perform all actions in relation to the appointment of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company mentioned above including but not limited to make or request to be made and to sign all deeds made before the Notary, authorized and perform all and any necessary action in respect of such decisions in accordance with applicable legislation</i>		Telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Nomor 196 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 197 masing-masing tanggal 31 Mei 2017 dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI. <i>Has been poured in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number 196 and Deed of Declaration of Decision of Meeting Number 197 respectively dated 31 May 2017 made by Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI.</i>
4. a. Menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya termasuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>a. Establish salaries, honoraria and allowances to the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2017 and authorize the Board of Commissioners to determine its allocations including determining the amount of salaries, honoraria and allowances of members of the Board of Commissioners with due regard to the input of the Nomination and Remuneration Committee.</i> b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan Direksi Perseroan dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>b. Providing authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary, honorarium and allowances of the Board of Directors of the Company with due regard to the input of the Nomination and Remuneration Committee.</i>	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. <i>100% of the voting rights present in the Meeting.</i>	Gaji, honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dan dibayarkan di tahun 2017. <i>Salaries, honoraria and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors have been set and paid in 2017.</i>

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 25 Juli 2017

Stages of Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 25, 2017

Pengumuman <i>Announcement</i>	Pemanggilan <i>Calling</i>	Pelaksanaan <i>Execution</i>	Hasil <i>Result</i>
Dilakukan melalui IDXNet, website Perseroan dan dipublikasikan pada 16 Juni 2017 melalui harian Ekonomi Neraca	Dilakukan melalui IDXNet, website Perseroan dan dipublikasikan pada 3 Juli 2017 melalui harian Ekonomi Neraca	Di Kantor Perseroan pada pukul 10.00 WIB, saham yang hadir dan / atau diwakili sejumlah 633.106.320 atau 94.78%	Dipublikasikan pada 27 Juli 2017 melalui harian Ekonomi Neraca, IDXNet dan website Perseroan
<i>Performed through IDXNet, Company website and published on June 16, 2017 through the Daily Economic Balance</i>	<i>Performed through IDXNet, Company website and published on July 3, 2017 through the Daily Economic Balance</i>	<i>At the Company's Office at 10.00 Western Indonesia Time (WIB), the shares present and / or represented are 633,106,320 or 94.78%</i>	<i>Published on 27 July 2017 through daily Economic Balance Sheet, IDXNet and Company website</i>

RUPS Luar Biasa dihadiri anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang saham lainnya dan/atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebesar 633.106.320 saham atau 94,78% dari total saham berhak suara sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. RUPS Luar Biasa dihadiri juga oleh Notaris dan BAE Perseroan serta undangan lainnya.

The Extraordinary Shareholders' Meeting is attended by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Majority Shareholders and other Shareholders and / or their proxies with the attendance quorum amounting to 633,106,320 shares or 94.78% of the total valid voting shares issued by the Company. The Extraordinary GMS was also attended by Notary and BAE of the Company and other invites.

Rapat dipimpin oleh Komisaris dengan terlebih dahulu dibacakan Tata Tertib Rapat sebelum memasuki acara Rapat. Dalam Rapat, Pemimpin Rapat juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan / tanggapan dan / atau usulan pada setiap mata acara rapat.

The meeting is lead by the Commissioner by first reading the Rules of Conduct before entering the Meeting. In the Meeting, the Meeting Leader also provides the opportunity to the shareholders or their proxies to ask questions / responses and / or suggestions on each eye of the meeting.



Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 25 Juli 2017 beserta keterangan realisasinya adalah sebagai berikut:

The result of the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 25, 2017 together with the description of the realization are as follows:

Keputusan Decision	Disetujui Oleh Approved by	Realisasi Realization
1. Menerima pengunduran diri Bapak H. ISHADI selaku Direktur Utama Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan;	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	Terlaksana langsung pada RUPS Luar Biasa
1. Accept the resignation of Mr. H. ISHADI as the President Director of the Company, with thanks for the services and performance in the Company;	100% of the voting rights present in the Meeting.	Implemented directly at the Extraordinary GMS
2. Mengangkat Bapak JAP IRWAN SUSANTO sebagai Direktur Utama, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, selanjutnya menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Bapak ALEXANDER TANZIL Komisaris : Bapak SANTOSO WIJAYA Komisaris Independen : Ibu NATALIA HANDAYANI Direksi: Direktur Utama : Bapak JAP IRWAN SUSANTO Direktur Independen : Ibu RINAWATI	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah diangkat untuk masa jabatan yang dimaksud.
2. Appointed Mr. JAP IRWAN SUSANTO as President Director, effective as of the closing of this Meeting, further stipulates the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022 is as follows: Board of Commissioners: President Commissioner : Mr. ALEXANDER TANZIL Commissioner : Mr. SANTOSO WIJAYA Independent Commissioner: Mrs. NATALIA HANDAYANI Board of Directors: President Director : Mr. JAP IRWAN SUSANTO Independent Director : Mrs. RINAWATI	100% of the voting rights present in the Meeting.	The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been appointed for the intended term of office.

Keputusan Decision	Disetujui Oleh Approved by	Realisasi Realization
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut diatas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Provide authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to issue decisions regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as mentioned above in the deed made before the Notary, and to notify it to the competent authorities, and to perform all and every necessary action in relation to the decision in accordance with applicable laws and regulations.	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the voting rights present in the Meeting.	Telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 114 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 115 masing-masing tanggal 25 Juli 2017 dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI. Has been poured in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 114 and Deed of Decision of Meeting Number 115 dated July 25, 2017, drawn up by Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI.

Sedangkan untuk RUPS Tahunan tahun buku 2015 yang dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2016, seluruh keputusannya telah direalisasikan dan dilaksanakan pada tahun 2016 dengan data sebagai berikut:

While for the Annual General Meeting of Shareholders of the fiscal year 2015 held on June 3, 2016, all decisions have been realized and implemented in 2016 with the following data:

Keputusan Decision	Realisasi Realization
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. 1. Approve the Annual Report of the Company for the financial year ending on 31 December 2015 including the Activity Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Financial Statements of the Company, and grant the acquisition and discharge of the total responsibility (acquitt et decharge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all actions of control and supervision carried out insofar as they are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2015.	Telah ditindaklanjuti dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2016 Has been followed up in the implementation of the AGM 2016

Keputusan Decision	Realisasi Realization
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan menentukan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.	Telah ditindaklanjuti melalui Surat Penunjukan KAP nomor 18 / YP-AF / I / 2017 untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016
2. <i>Provide authority and power to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners, to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the financial statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2016 and determine the honorarium and the terms of its appointment.</i>	<i>Has been followed up by Letter of Appointment of KAP number 18 / YP-AF / I / 2017 to audit the Company's Financial Statements for Book Year 2016</i>
3. a. Menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya termasuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	Gaji, honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dan dibayarkan di tahun 2016.
3. a. <i>Determine salaries, honoraria and allowances to the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2016 and authorize the Board of Commissioners to determine its allocations including determining the amount of salaries, honoraria and allowances of members of the Board of Commissioners with due regard to the input of the Nomination and Remuneration Committee.</i>	<i>Salaries, honoraria and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors have been set and paid in 2016.</i>
b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan Direksi Perseroan dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	
b. <i>Providing authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary, honorarium and allowances of the Board of Directors of the Company with due regard to the input of the Nomination and Remuneration Committee.</i>	
Dan Keputusan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 1 November 2016, seluruh keputusannya juga telah direalisasikan dan dilaksanakan pada tahun 2016 dengan data sebagai berikut:	<i>And the Extraordinary AGM Decision executed on November 1, 2016, all of its decisions have also been realized and implemented in 2016 with the following data:</i>

Keputusan Decision	Realisasi Realization
1. Menerima pengunduran diri Bapak SINGGIH WIHARDJO selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan.	Telah direalisasikan
1. <i>Accept the resignation of Mr. SINGGIH WIHARDJO as Independent Commissioner of the Company, with gratitude for its services and performance in the Company.</i>	<i>Realized</i>

Keputusan Decision	Realisasi Realization
2. Mengangkat Ibu NATALIA HANDAYANI sebagai Komisaris Independen, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Bapak ALEXANDER TANZIL Komisaris : Bapak SANTOSO WIJAYA Komisaris Independen : Ibu NATALIA HANDAYANI Direksi: Direktur Utama : Bapak ISHADI Direktur Independen : Ibu RINAWATI 2. Appointed Mrs. NATALIA HANDAYANI as Independent Commissioner, effective since the closing of this meeting, therefore the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2017 is as follows: Board of Commissioners: President Commissioner : Mr. ALEXANDER TANZIL Commissioner : Mr. SANTOSO WIJAYA Independent Commissioner : Mrs. NATALIA HANDAYANI Board of Directors: President Director : Mr. JAP IRWAN SUSANTO Independent Director : Mrs. RINAWATI	Telah direalisasikan sejak saat ditutupnya RUPS Tahunan Has been realized since the closing of Annual General Meeting of Shareholders
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut diatas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Provide authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to issue decisions regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as mentioned above in the deed made before the Notary, and to notify it to the competent authorities, and to perform all and every necessary action in relation to the decision is in accordance with applicable laws and regulations.	Telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 4 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 5 masing-masing tanggal 1 November 2016 dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI. Telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 4 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 5 masing-masing tanggal 1 November 2016 dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI.

DEWAN KOMISARIS

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menegaskan semua Perseroan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia, wajib mempunyai Dewan Komisaris yang bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan Direksi, serta memberi nasihat kepada Direksi. Hal tersebut dilakukan semata-mata untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. RUPS bertindak sebagai organ yang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Tugas Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, RKAP, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional Perseroan, namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku diantaranya adalah:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP), Rencana Kerja Tahunan (RKT) serta pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang menyolok segera memberikan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.

BOARD OF COMMISSIONERS

Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company stipulates that all companies incorporated under Indonesian law shall be required to have a Board of Commissioners responsible for oversight of management policies, the management of the Company and the Company's efforts done by the Board of Directors, as well as advising the Board of Directors. This is done solely for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The GMS acts as an organ that appoints and dismisses members of the Board of Commissioners. The duties of the Board of Commissioners collectively are to supervise the management of the company run by the Board of Directors and to provide advice regarding the policies of the Board of Directors regarding the Company's development plan, RKAP, the Implementation of the Articles of Association and the resolutions of the GMS. The Board of Commissioners does not participate in decision making related to the Company's operations, but remains firmly in the supervisory function of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on prevailing laws and regulations are as follows:

1. To monitor the management of the Company by the Board of Directors and to approve the Company's development plan, Long Term Work Plan (RKJP), Annual Work Plan (RKT) and execution of duties, authorities and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and decisions of the GMS and regulations prevailing laws.
2. Following the progress of the Company's activities and if the Company shows a marked setback symptom immediately provides suggestions on corrective measures to be taken.

3. Berkoordinasi dan melakukan evaluasi Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS.
4. Memantau efektivitas praktik GCG dan pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) yang diterapkan Perseroan dan melakukan penyesuaian.
5. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian Komite Nominasi & Remunerasi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS serta melaksanakannya untuk internal Dewan Komisaris.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang melakukan tindakan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan serta melaporkannya kepada pemegang saham melalui RUPS, diantaranya adalah:

1. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
2. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
3. Dewan Komisaris melalui rapat setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris telah melakukan serangkaian kegiatan dalam rangka tugas pengawasan sebagai berikut:

- Meninjau ulang dan memonitor kinerja Perseroan setiap bulan.
- Mengevaluasi dan memberikan persetujuan RKAP.
- Mengevaluasi penyusunan RJPP.
- Memberikan usulan nominasi calon Direksi.
- Menetapkan KAP untuk melakukan audit 31 Desember 2017.

3. Coordinate and evaluate the Public Accountant who will conduct examination of the Company's books, to be submitted as a proposal to the GMS.

4. Monitor the effectiveness of GCG practices and implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) applied by the Company and make adjustments.

5. Determine the nomination system, performance evaluation, transparent remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors after considering the results of the review of the Nomination & Remuneration Committee to be subsequently submitted for approval of the GMS and to implement it for the internal Board of Commissioners.

Rights and Powers of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is authorized to exercise supervisory action on the management of the Company and report it to the shareholders through the GMS, including:

1. Requests an explanation from the Board of Directors and / or other officials regarding any issues related to the management of the Company.
2. Attend meetings of the Board of Directors and provide views on the issues discussed.
3. The Board of Commissioners shall be entitled to temporarily terminate one or more members of the Board of Directors whenever they act in conflict with the Articles of Association or there is an indication of the Company's loss or neglect of its obligations or there is an urgent reason for the Company.

Implementation of Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners Year 2017

Throughout the year 2017, the Board of Commissioners has conducted a series of activities in the context of supervisory tasks as follows:

- Review and monitor the Company's performance monthly.
- Evaluate and provide RKAP approval.
- Evaluate RJPP preparation.
- Provide nominations for candidates for the Board of Directors.
- Establish KAP to audit 31 December 2017.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Ruang lingkup pedoman kerja Dewan Komisaris, meliputi sebagai berikut:

1. Fungsi Dewan Komisaris.
2. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris.
3. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris.
4. Persyaratan Dewan Komisaris.
5. Keanggotaan Dewan Komisaris.
6. Rangkap Jabatan.
7. Masa Jabatan.
8. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris.
9. Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris.
10. Pengisian Jabatan Lowong Anggota Dewan Komisaris.
11. Pengalihan Tugas Sementara Anggota Dewan Komisaris.
12. Komisaris Independen.
13. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas.
14. Waktu Kerja Anggota Dewan Komisaris.
15. Etika Jabatan Dewan Komisaris.
16. Rapat Dewan Komisaris.
17. Organ Pendukung Dewan Komisaris.
18. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.
19. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Pedoman kerja Dewan Komisaris akan selalu dilakukan evaluasi setiap tahunnya untuk menyesuaikan dengan perubahan peraturan yang berlaku serta kebutuhan Perseroan.

Remunerasi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Perseroan sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi. Jumlah remunerasi diajukan oleh Komite Nominasi & Remunerasi kepada Dewan Komisaris yang memiliki wewenang untuk menetapkannya.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas.

Board of Commissioners Guidelines

The scope of the Board of Commissioners guidelines covers the following:

1. The functions of the Board of Commissioners.
2. Duties and Obligations of the Board of Commissioners.
3. Rights and Authority of the Board of Commissioners.
4. Requirements of the Board of Commissioners.
5. Membership of the Board of Commissioners.
6. Multiple Positions.
7. Term of office.
8. Dismissal of Members of the Board of Commissioners.
9. Resignation of Members of the Board of Commissioners.
10. Filling Position of Members of the Board of Commissioners.
11. Transfer of Temporary Duties of Members of the Board of Commissioners.
12. Independent Commissioner.
13. Introduction and Capability Improvement Program.
14. Working Time of Members of the Board of Commissioners.
15. Board of Commissioners Ethics.
16. Meetings of the Board of Commissioners.
17. Supporting Organs of the Board of Commissioners.
18. Performance Evaluation of the Board of Commissioners.
19. Responsibility of the Board of Commissioners.

The guidance of the Board of Commissioners will always be evaluated annually to conform with changes to the prevailing regulations and the needs of the Company.

Remuneration

Remuneration Determination Procedure

The amount of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the performance of the Company based on the results of the analysis and recommendations of the Nomination & Remuneration Committee. The amount of remuneration submitted by the Nomination & Remuneration Committee to the Board of Commissioners has the authority to determine it.

Remuneration Structure Board of Commissioners and Board of Directors

Consists of salary / honorarium, benefits, and facilities.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor realisasi pencapaian kinerja Perseroan, tingkat kesehatan, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan serta faktor-faktor lainnya.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah Rp. 733 juta

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus mampu melaksanakan tugasnya secara independen untuk kepentingan Perseroan, tidak terikat atau dipengaruhi oleh kepentingan pihak lain. Untuk menjaga independensinya, Perseroan memiliki Komisaris Independen yang dapat menciptakan iklim yang lebih independen, obyektif dan meningkatkan kesetaraan untuk memperhatikan kepentingan Perseroan, pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Komisaris Independen merupakan Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas atau pemegang saham pengendali, direktur dan atau komisaris lainnya, serta tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain yang terafiliasi

Masa jabatan Komisaris Independen adalah sama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya selesai. Jika Komisaris Independen yang menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap Independen kepada RUPS. Jika Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk satu periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Indicators of the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The determination of income in the form of salaries / honoraria, allowances and fixed facilities shall be conducted by taking into account factors of income, condition and financial capability of the Company and the rate of inflation and other relevant factors and not contrary to the laws and regulations. While variable allowances are made by considering the realization of the Company's performance, financial condition, condition and financial capability of the Company and other factors.

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended December 31, 2017 is Rp. 733 million

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall be capable of performing its duties independently for the benefit of the Company, not affected by the interests of other parties. To maintain its independency, the Company has an Independent Commissioner that can create a more independent, objective and equitable climate for the interests of the Company, minority shareholders and other stakeholders.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no affiliation relationship with the majority shareholder or other controlling shareholder, director and or commissioner, and does not have dual position of another affiliated company

The term of the Independent Commissioner is the same as any other member of the Board of Commissioners and may be reappointed after the term of office is completed. If the Independent Commissioner who serves for two terms of tenure may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself Independent to the GMS. If the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the Independent Commissioner may only be re-appointed to the Audit Committee for a period of subsequent term of the Audit Committee.

Komposisi Dewan Komisaris

Sebagaimana tercatat pada Akta Nomor 115 tanggal 25 Juli 2017 yang dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI., Notaris di Jakarta, anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

- Komisaris Utama : Alexander Tanzil
- Komisaris : Santoso Wijaya
- Komisaris Independen : Natalia Handayani

Rapat Dewan Komisaris

Dalam proses pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan, Dewan Komisaris melakukan rapat atau evaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi dengan komite-komite terkait, sesuai dengan masalah yang perlu mendapatkan perhatian. Mekanisme dalam pengambilan keputusan rapat internal Dewan Komisaris didasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili dalam rapat.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat internal Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam 2 (dua) bulan. Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Kehadiran Amount of Attendance
Alexander Tanzil	Komisaris Utama President Commissioner	6	6
Santoso Wijaya	Komisaris Commissioner	6	6
Natalia Handayani	Komisaris Independen (Baru) Independent commissioner (new)	6	5

DIREKSI

Direksi bertindak selaku pimpinan dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi berwenang melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengelolaan maupun pemilihan kekayaan Perseroan termasuk mengikat Perseroan dengan pihak lain dengan sejumlah pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara hukum, Direksi bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan.

Composition of the Board of Commissioners

As noted in Deed No. 115 dated July 25, 2017 made by Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI., Notary in Jakarta, the members of the Board of Commissioners consist of:

- President Commissioner : Alexander Tanzil
- Commissioner : Santoso Wijaya
- Independent Commissioner : Natalia Handayani

Board of Commissioners Meeting

In the process of overseeing the Company's operational activities, the Board of Commissioners conducts meetings or evaluations of monthly operational reports and discussions with relevant committees, in accordance with issues that need to be addressed. The mechanism in decision-making of internal meetings of the Board of Commissioners is based on deliberations for consensus. If the consensus is not reached, then decision-making is based on the majority of the members of the Board of Commissioners present or represented in the meeting.

In accordance with the Company's Articles of Association, internal meetings of the Board of Commissioners are held at least once in 2 (two) months. During 2017 the Board of Commissioners has held 6 meetings with the following attendance:

DIRECTORS

The Board of Directors acts as the lead in conducting the management of the Company in accordance with the interests and objectives of the Company. The Board of Directors is authorized to perform all actions and good deeds regarding the management and ownership of the Company's assets including binding the Company with other parties with a number of restrictions stipulated in the Company's Articles of Association. By law, the Board of Directors is responsible for representing the Company within and outside the Court.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dan masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan wewenangnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Memimpin, mengelola dan mengendalikan Perseroan secara keseluruhan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Menjaga, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Mengkaji Visi dan Misi Perseroan secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan).
4. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG dimana salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan.
5. Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib:
 - a. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi.
 - b. Membuat Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan.
 - c. Memelihara dan menyimpan seluruh Daftar, Risalah, dan Dokumen Keuangan Perseroan, dan dokumen lainnya.
6. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
7. Menyelenggarakan pengawasan intern, yakni dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern yang pembentukannya didasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
8. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern kepada Dewan Komisaris.

In performing its duties, the Board of Directors shall be responsible to the GMS (RUPS) as a form of the realization of corporate management accountability in accordance with the principles of corporate governance.

The Board of Directors is tasked and collectively responsible and each Director may act and make decisions in accordance with his / her authority.

Duties and Responsibilities of Directors

1. *Lead, manage and control the Company as a whole in accordance with the purposes and objectives of the Company and constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the Company.*
2. *Keep, maintain, and manage the Company's assets.*
3. *Review the Company's Vision and Mission regularly and give approval (if there are changes).*
4. *Implement GCG management principles in which one member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors Meeting to be responsible to the implementation and monitoring of GCG in the Company.*
5. *Qualify the accountability, transparency, and orderly administration, the Board of Directors shall:*
 - a. *Create Shareholder Register, Special Register, Minutes of the AGM and the Board of Directors Meeting Minutes.*
 - b. *Make Annual Report and Financial Document Company.*
 - c. *Maintain and store the entire list, Risala, and the Company's financial documents, and other documents.*
6. *Develop and implement the company's risk management programs integratedly which is part of the GCG program.*
7. *Conduct internal monitoring, namely by forming the Internal Monitoring Unit which it's establishment is based on the internal mechanisms of the Company with the approval of the Board of Commissioners.*
8. *Maintain and evaluate the quality of the internal monitoring function and periodically submit reports on the implementation of internal monitoring functions to the Board of Commissioners.*

9. Menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan (corporate secretary) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi sekretaris perusahaan.
10. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal dan komite audit memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
11. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.
12. Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir serta menentukan persyaratan kerja lainnya.

Wewenang Direksi

1. Memiliki kewenangan penuh atas pengurusan dan hal-hal terkait kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Mewakili Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan UUP dan Anggaran Dasar.

Pembagian Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolegal. Namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas, dilakukan pembagian tugas anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya. Pembidangan tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengurusan Perusahaan. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Pembagian tugas Direksi dilakukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dalam mengelola Perseroan. Tugas masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

9. Organize the function of Corporate Secretary as well as maintaining and evaluating the quality of corporate secretary functions.
10. Together with the Board of Commissioners shall ensure that the external auditors, internal auditors, and the Audit Committee, have access to the accounting records, supporting data, and information regarding the Company, to the extent necessary to carry out their duties.
11. Ensure that the assets and the business location as well as other Company facilities meet the regulations with respect to occupational health and safety and environmental protection.
12. Hiring, determining the amount of salary, providing training, establishing career paths and determining the terms of employment.

Authorities of the Board of Directors

1. Full authority over the management and matters related to the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.
2. It represents the Company to take legal actions both in and out of court in accordance with the provisions of the Company Law and the Articles of Association.

The Distribution of Duties of Directors

Directors are in charge collegially. However, to be more efficient and effective in carrying out the task, the distribution of tasks is based on the members of the Board of Directors' competence and field. Those Job descriptions of the task do not eliminate the responsibility of the Board of Directors collegially in the management of the Company. Each member of the Board of Directors can carry out the task and take a final decision but the Board's decision is a shared responsibility.

The division of duties of the Board of Directors is conducted to ensure effective implementation of the tasks in managing the Company. The duties of each Board of Directors are as follows:

Direktur Utama

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional Perseroan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.
2. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perseroan serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing secara sehat di Perseroan.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal dan kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum serta memastikan kepatuhan terhadap hukum.
4. Memastikan pelaksanaan GCG di Perseroan berjalan dengan baik.
5. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris.
6. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
7. Mengesahkan keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perseroan.
8. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada rapat Direksi.
9. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

Direktur Keuangan

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebhendaraan, akuntansi, anggaran, pendanaan dan manajemen risiko.
2. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.

President Director

1. Plan, coordinate, direct, control, monitor, and evaluate the implementation of the Company's operational tasks so that all activities run in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies and work programs set.
2. Align the entire Company's internal initiatives and ensure an increase in the ability to compete fairly in the Company.
3. Coordinate the implementation of operational tasks in the field of internal audit and corporate secretarial, legal services and ensure compliance with the law.
4. Ensure the implementation of GCG in the Company to go well.
5. Ensure the information relating to corporations is always available when required by the Board of Commissioners.
6. Organize and lead the Board of Directors meetings periodically according to provisions of Directors or other meetings if deemed necessary, as proposed by the Board of Directors.
7. Ratify the decision of the Board of Directors of the Company Management Policy.
8. Represent the Company in and out of court by consent of the other members of the Board in the Directors Meeting.
9. Appoint other Board members to act on behalf of the Board of Directors.

Director of Finance

1. Plan, coordinate, direct, control, monitor and evaluate the implementation of the operational task in areas of treasury, accounting, budget, financing and risk management.
2. Plan, locate and ensure the provision of funds for the development of the Company in accordance with the strategic plan of the Company.
3. Ensure that the information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners.

4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi.

5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan.

6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya.

Direktur Sumber Daya Manusia

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan Sumber Daya Manusia, mulai dari proses perencanaan, penyediaan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan SDM yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi.

2. Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintahan, segenap pihak luar dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan terselenggaranya kegiatan SDM Perseroan secara efektif dan tepat guna.

3. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten.

4. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.

5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat SDM khususnya kebijakan tentang kepegawaian yang meliputi penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan serta mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan.

Pedoman Kerja Direksi

Ruang lingkup pedoman kerja Direksi, meliputi sebagai berikut:

1. Fungsi Direksi
2. Tugas dan Kewajiban Direksi
3. Hak dan Wewenang Direksi

5. Manage financial investment portfolio and financial decisions to achieve maximum value and to achieve the corporate objectives according to provisions of 6. Directors.

Leading and supervising the implementation of policies within the scope of authority of the Director of 1. Finance.

Provide business decision Financial Directorate within the scope of its authority.

Human Resources Director

1. Plan, coordinate, direct, control, monitor and evaluate the implementation of the Human Resources management process, from planning, supply, development, maintenance and utilization of human resources which is supported by the use of information technology.

2. Develop a good relationship with the government, all outside parties and other stakeholders and to ensure the implementation of the company's human resources activities effectively and appropriately.

3. Develop the efficiency and quality management program and enforce it consistently.

4. Ensure information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners.

5. Leading and supervising the implementation of policies within the scope of authority of the Director of Human Resources especially on employment policy that includes the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for the employees as well as hiring and firing employees based on employment regulations of the Company.

Board of Directors Guidelines

The scope of the Board of Directors' guidelines covers the following:

1. Functions of the Board of Directors
2. Duties and Obligations of the Board of Directors
3. Rights and Powers of the Board of Directors

4. Persyaratan Direksi
5. Keanggotaan Direksi
6. Rangkap Jabatan
7. Masa Jabatan
8. Pemberhentian Anggota Direksi
9. Pengunduran Diri Anggota Direksi
10. Keadaan Anggota Direksi Lowong
11. Pengalihan Tugas Sementara Anggota Direksi
12. Rencana Pergantian atau Perubahan
13. Direksi Independensi Direksi
14. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
15. Waktu Kerja Anggota Direksi
16. Etika Jabatan Direksi
17. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan oleh Direksi
18. Pendelegasian Wewenang Diantara Direktur Perusahaan
19. Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi
20. Rapat Direksi
21. Organ Pendukung Direksi
22. Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi
23. Pertanggung-jawaban Direksi dan Penilaian Kinerja Direksi

Pedoman kerja Direksi akan selalu dilakukan evaluasi setiap tahunnya untuk menyesuaikan dengan perubahan peraturan yang berlaku serta kebutuhan Perseroan.

Independensi Direksi

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka Perseroan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perseroan;
2. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun;
3. Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

4. Board of Directors' Requirements
5. Membership of the Board of Directors
6. Multiple Positions
7. Term of office
8. Dismissal of Members of the Board of Directors
9. Resignation of Members of the Board of Directors
10. Conditions of vacant Board of Directors
11. Temporary transferred duties of Members of the Board of Directors
12. Change of Plan or Change of Directors
13. Independence of the Board of Directors
14. Introduction and Capability Improvement Program
15. Working Time of Members of the Board of Directors
16. Board of Directors' Ethics
17. Determination of Company's Management Policy by Directors
18. Delegation of Authority Among Company Directors
19. Composition and Division of Directors' Duties
20. Board of Directors' Meeting
21. Board of Directors' Supporting Organs
22. Working Relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors
23. Board of Directors' Accountability and Performance Assessment

The Board of Directors' guidelines will always be evaluated annually to comply with changes to applicable regulations and the needs of the Company

Independence of Directors

In order for the Board of Directors to act as best as possible in the interest of the Company as a whole, the independence of the Board of Directors is one of the important factors that must be maintained. To maintain the independence, the Company shall stipulate the following provisions:

1. In addition to the Board of Directors, any other party is prohibited from doing or interfering in the management of the Company;
2. The Board of Directors shall be able to make decisions objectively, without conflict of interest and free from any pressure from any party;
3. The Board of Directors shall be prohibited from engaging in activities that may interfere with its independence in the management of the Company.

Komposisi Direksi

Susunan Direksi terbaru adalah sebagaimana tercatat pada Akta No. 115 tanggal 25 Juli 2017 yang dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0164589 tanggal 22 Agustus 2017. Susunan Direksi ini telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017.

Komposisi Direksi sebelum perubahan tersebut adalah:

- Direktur Utama : ISHADI
- Direktur Independen : RINAWATI

Komposisi Direksi yang berlaku saat ini adalah:

- Direktur Utama : JAP IRWAN SUSANTO
- Direktur Independen : RINAWATI

Rapat Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat internal paling kurang satu kali dalam setiap bulan dan untuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris adalah paling kurang satu kali dalam empat bulan. Di luar waktu tersebut, rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Composition

The latest composition of the Board of Directors is as noted in the Deed. 115 dated July 25, 2017 made by Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Justice and Human Rights through evidence of Receipt of Notification of Change of Corporate Data. AHU-AH.01.03-0164589 dated August 22, 2017. The composition of this Board of Directors has been approved by the Annual General Meeting of Shareholders of 2017.

Composition of the Board of Directors before change:

- President Director : ISHADI
- Independent Director: RINAWATI

Composition of the Board of Directors after change:

- President Director : JAP IRWAN SUSANTO
- Independent Director: RINAWATI

Board of Directors Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors shall hold an internal meeting at least once per month and for joint meetings with the Board of Commissioners shall be at least once in four months. Outside of that time, the meetings of the Board of Directors may be held at any time as deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, at the request of one or more members of the Board of Commissioners.

Throughout 2017, the Board of Directors held 12 internal meetings with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Kehadiran Amount of Attendance
H. Ishadi	Direktur Utama (Lama) President Director (Old)	6	6
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama (Baru) President Director (New)	6	6
Rinawati	Direktur Independen Independent Director	12	12

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi membentuk Komite Etika & GCG. Komite tersebut dinilai Direksi cukup efektif untuk memastikan implementasi dan pengelolaan program-program serta upaya membudayakan GCG sebagai bagian yang integral dalam diri setiap karyawan Perseroan.

Komite Etika & GCG juga telah melakukan penyusunan sejumlah program terkait dengan penguatan implementasi budaya perusahaan termasuk melakukan review pedoman kepatuhan Perseroan. Hal tersebut merupakan gambaran atas keberhasilan kinerja dari komite yang dibentuk oleh Direksi dalam menjalankan fungsi sebagai pengurus Perseroan.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan ini bertujuan membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Selama 2017, Perseroan menyelenggarakan 5 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Performance Assessment of the Committee under the Board of Directors
In carrying out the management tasks of the Company, the Board of Directors established the Ethics & GCG Committee. The committee considered by the Board of Directors to be effective enough to ensure the implementation and management of programs and efforts to civilize GCG as an integral part in every employee of the Company.

The Ethics & GCG Committee has also drafted a number of programs related to strengthening the implementation of corporate culture including reviewing the Company's compliance guidelines. This is an illustration of the performance success of the committee established by the Board of Directors in performing its functions as the management of the Company.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors periodically at least once in 4 (four) months. This joint meeting aims to discuss various agendas concerning work plans, operations, business opportunities and strategic issues requiring the approval of the Board of Commissioners.

During 2017, the Company held 5 joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Kehadiran Amount of Attendance
Alexander Tanzil	Komisaris Utama President Commissioner	5	4
Santoso Wijaya	Komisaris Commissioner	5	3
Natalia Handayani	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	4
H. Ishadi	Direktur Utama (Lama) President Director (Old)	5	3
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama (Baru) President Director (New)	5	2
Rinawati	Direktur Independen Independent Director	5	4

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang saham melalui mekanisme RUPS melakukan penilaian (assessment) terhadap Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat pemegang saham melalui RUPS. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejak tanggal pengangkatannya dan hasil evaluasi terhadap kinerja merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi dimana dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi antara lain meliputi:

1. Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
3. Keterlibatan dalam penugasan - penugasan tertentu serta penyelesaian permasalahan Perseroan (pengambilan keputusan).
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang - undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
6. Tingkat kehadiran dalam masing - masing rapat internal maupun dengan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi beserta rapat dengan komite - komite pendukung di bawah Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal (self-assessment) tidak melibatkan pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors Shareholders through the GMS mechanism conduct an assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the level of achievement of the Company compared to the set target.

In general, the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be determined on the basis of the obligations stipulated in the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and shareholder's mandate through the GMS. The formal evaluation criteria shall be submitted openly to the Board of Commissioners and the Board of Directors from the date of their appointment and the performance evaluation result shall be a means of appraising and enhancing the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors which may be considered as a basis for consideration for shareholders to dismiss and re-appoint the Board of Commissioners and Board of Directors concerned.

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors are among others:

- 1. Achievement of the Company's performance in accordance with the target set.*
- 2. Implementation of duties and responsibilities.*
- 3. Involvement in certain assignments and solving the Company's problems (decision-making).*
- 4. Compliance with applicable laws and regulations as well as Company policy.*
- 5. Commitment to advance the interests of the Company.*
- 6. Attendance level in each internal meeting as well as with joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors together with meetings with supporting committees under the Board of Commissioners.*

The Party Conducting the Assessment

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is internal (self-assessment) and does not involve independent parties to conduct performance appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Hasil kegiatan self-evaluation Dewan Komisaris menjadi masukan untuk melakukan perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris. Hasil kegiatan self-evaluation Direksi akan dikaji oleh Dewan Komisaris dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi. Direksi menindak-lanjuti tinjauan/masukan dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat, Dewan Komisaris selama tahun 2017 ini didukung (i) Komite Audit yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit dan (ii) Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan penetapan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Setiap Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris memiliki kelompok mitra kerja yang berada di bawah Direksi, terdiri dari beberapa divisi yang mengelola proses bisnis terkait. Pada rapat komite dengan mitra kerjanya tersebut, terjadi suatu proses komunikasi yang transparan dan aliran informasi yang intensif sehingga atas dasar informasi yang utuh tersebut akan memudahkan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat secara cermat, akurat, efektif serta menyeluruh.

Komite-komite tersebut telah menjalankan program kerjanya sesuai dengan tugas dan tanggung-jawabnya secara efektif dengan melaksanakan kajian sistematis proses manajemen atas kegiatan-kegiatan korporasi.

The results of the Board of Commissioners' self-evaluation activities become inputs to improve governance performance that is effectiveness of the Board of Commissioners. The results of self-evaluation activities of the Board of Directors will be reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Commissioners will then provide review and input to the Board of Directors. The Board of Directors follows up a review / input from the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the Board of Directors' performance.

Performance Assessment of the Supporting Committee Under the Board of Commissioners

In performing its supervisory and supervisory functions, during 2017, the Board of Commissioners is supported by (i) Audit Committee in its duties and responsibilities and authorities in accordance with the Charter of the Audit Committee and (ii) the Nomination and Remuneration Committee which serves to assist the Board of Commissioners in the implementation of the determination nomination and remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Each Committee under the Board of Commissioners has a group of partners under the Board of Directors, comprising of several divisions that manage related business processes. At a committee meeting with its counterpart, there is a transparent communication process and an intensive flow of information so that on the basis of the whole information will facilitate the Board of Commissioners in carrying out the monitoring and observation functions carefully, accurately, effectively and thoroughly.

These committees have implemented their work programs in accordance with their duties and responsibilities effectively by conducting a systematic review of the management process of corporate activities.



KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk guna memenuhi prinsip akuntabilitas sesuai ketentuan hukum dan perundang-undangan di Indonesia.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang yang diketuai oleh Komisaris Independen yang merangkap anggota dengan para anggota lain berasal dari pihak eksternal yang independen.

Pada tahun 2017 susunan keanggotaan Komite Audit, yaitu:

THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established to comply with accountability principles in accordance with the laws and regulations of Indonesia.

Membership Composition of the Audit Committee

The Audit Committee consists of 3 (three) persons chaired by Independent Commissioners who concurrently members with other members from independent external parties.

In 2017 the composition of the Audit Committee, namely:

Jabatan <i>Position</i>	Status <i>Status</i>	Nama <i>Name</i>	Periode Jabatan <i>Period</i>	Usia, Tanggal Lahir <i>Age, Birth Date</i>
Ketua <i>Chairman</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Natalia Handayani	Periode II, Tahun ke-2 <i>Period II, 2nd year</i>	33 tahun, 20 Des 1984 <i>33 years old, 20 Dec 1984</i>
Anggota <i>Member</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	Satriono Gunawan	Periode II, Tahun ke-2 <i>Period II, 2nd year</i>	54 tahun, 05 Des 1963 <i>54 years old, 05 Dec 1963</i>
Anggota <i>Member</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	Franciska Kartiko	Periode II, Tahun ke-2 <i>Period II, 2nd year</i>	40 tahun, 14 Nop 1977 <i>40 years old, 14 Nov 1977</i>

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profiles



NATALIA HANDAYANI

Ketua Komite Audit / Komisaris Independen
Head of the Audit Committee / Independent Commissioner

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pengangkatan kembali sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak 04 Juli 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VII/2017. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

In addition to serving as Chairman of the Audit Committee, she also serves as an Independent Commissioner of the Company. Appointment as Chairman of Audit Committee of the Company as of 04 July 2017 based on Board of Commissioners Decree No. 01 / KOM-YP / VII / 2017. His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section.



SATRIONO GUNAWAN
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun. Pengangkatan kembali sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 04 Juli 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VII/2017. Beliau adalah lulusan Universitas Katolik Widya Karya Malang, tahun 1989.

Indonesian citizen, age 54 years. Re-appointment as a member of the Audit Committee of the Company as of July 4, 2017 based on the Decision Letter of the Board of Commissioners. 01 / KOM-YP / VII / 2017. He is a graduate of Universitas Katolik Widya Karya Malang, in 1989.

Mulai bergabung dengan Perseroan di tahun 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Staf Akuntansi di Kantor Akuntan Publik Drs. Kanto Santoso (1985 - 1990), Kabag Akuntansi dan Keuangan di PT Der Kwei Kemasan Indah Indonesia (1990 - 1997), Kabag Akuntansi di PT Mepoly Industry Corp. (1997 - 1999), Kepala Departemen Internal Audit di PT Bentoel Prima (1999 - 2005) dan Internal Audit di PT Natrindo Telekomunikasi Seluler (2005 - 2006).

Started to join the Company in 2007. Previously he served as Accounting Staff at Public Accountant Office Drs. Kanto Santoso (1985 - 1990), Head of Accounting and Finance at PT Der Kwei Kemasan Indah Indonesia (1990 - 1997), Head of Accounting at PT Mepoly Industry Corp. (1997 - 1999), Head of Internal Audit Department at PT Bentoel Prima (1999 - 2005) and Internal Audit at PT Natrindo Telekomunikasi Seluler (2005 - 2006).



FRANCISKA KARTIKO
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, umur 40 tahun. Pengangkatan kembali sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 04 Juli 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VII/2017. Beliau adalah lulusan Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, tahun 2010

Indonesian citizen, age 40 years. Re-appointment as a member of the Audit Committee of the Company as of July 4, 2017 based on the Decision Letter of the Board of Commissioners. 01 / KOM-YP / VII / 2017. She graduated from Widya Mandala Catholic University, Surabaya, in 2010

Mulai bergabung dengan Perseroan di tahun 2006. Sebelumnya beliau menjabat sebagai staf accounting PT. Sinar Galaxy (2000-2002), staf accounting di PT Sunjaya Coating Perdana (2002-2006), staf Internal Audit Perseroan (2006 - 2014)

Started to join the Company in 2006. Previously she served as accounting staff of PT. Sinar Galaxy (2000-2002), accounting staff at PT Sunjaya Coating Perdana (2002-2006), Internal Audit staff of the Company (2006 - 2014)

Dasar Hukum Komite Audit

Keberadaan Komite Audit bagi perusahaan publik saat ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55 Tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perseroan dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 24/KOM-YP/VIII/2014 tanggal 12 Agustus 2014 diperbaharui dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VII/2017 tanggal 04 Juli 2017.

Masa Kerja Komite Audit

Masa kerja anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa kerja berikutnya.

Tugas Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang - undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen Perseroan dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Melakukan penelaahan dengan Manajemen dan Akuntan Publik terkait dengan semua hal yang diharuskan untuk dikomunikasikan oleh Akuntan Publik kepada Komite Audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit SPI.

Legal Basis of the Audit Committee

The existence of the Audit Committee for public companies currently refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation no. 55 of 2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

The Audit Committee of the Company is established through Decision Letter No. BOC. 24 / KOM-YP / VIII / 2014 dated August 12, 2014 is renewed by Decision Letter of the Board of Commissioners no. 01 / KOM-YP / VII / 2017 dated 04 July 2017.

Audit Committee Work Period

The term of the members of the Audit Committee shall not be longer than the term of the Board of Commissioners and may be reappointed for one subsequent period of employment.

Audit Committee Duties

1. Reviewing the financial information to be issued to the public and / or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Conducting a review of the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of any disagreement between the Management of the Company and the Public Accountant for the services it provides.
4. Conducting a review with the Management and Public Accountant in relation to all matters required to be communicated by the Public Accountant to the Audit Committee in accordance with the Standards of Professional Public Accountants.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on the independence, scope of the assignment and fee.
6. Reviewing the conduct of inspection by the Internal Audit Unit (SPI) and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the SPI audit.

- | | |
|---|---|
| <p>7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.</p> <p>8. Melakukan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian intern Perseroan termasuk pengendalian dan pengamanan teknologi informasi.</p> <p>9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.</p> <p>10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.</p> <p>11. Menyusun self-assessment tool dan melakukan self-assessment terhadap kinerja Komite Audit dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.</p> | <p>7. <i>Reviewing the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors.</i></p> <p>8. <i>Conducting a review of the effectiveness of the Company's internal control system including the control and security of information technology.</i></p> <p>9. <i>Reviewing complaints relating to the Company's accounting and reporting process.</i></p> <p>10. <i>Reviewing and advising the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.</i></p> <p>11. <i>Developing a self-assessment tool and self-assess the performance of the Audit Committee and report the results to the Board of Commissioners.</i></p> |
|---|---|

Tanggung Jawab Komite Audit

1. Setiap anggota Komite Audit bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh tugas, kewenangan dan segala kewajiban lainnya terkait dengan pengangkatan dirinya sebagai anggota Komite Audit sebagaimana sudah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris atas pengangkatannya dan Piagam Komite Audit.
2. Kesalahan dan kelalaian yang dilakukan oleh tiap anggota Komite Audit atas pelaksanaan tugas, kewenangan dan segala kewajiban lainnya terkait dengan pengangkatan dirinya sebagai anggota Komite Audit, maka terhadap anggota Komite Audit dapat diberikan sanksi oleh Dewan Komisaris, dimulai dengan surat peringatan hingga pemberhentian dari jabatannya.
3. Apabila terjadi kesalahan atau kelalaian dari Komite Audit yang berakibat pada kesalahan atau ketidak-akuratan penyampaian pendapat atau nasehat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap Dewan Direksi, maka setiap anggota Komite Audit bertanggung jawab secara tanggung menanggung dan/atau pribadi.
4. Setiap anggota Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Audit Committee Responsibilities

1. Each member of the Audit Committee shall be responsible for the performance of all duties, authorities and other obligations relating to his appointment as a member of the Audit Committee as set forth in the Board of Commissioners' Decree on his appointment and the Charter of the Audit Committee.
2. Errors and omissions committed by each member of the Audit Committee on the performance of duties, authorities and other obligations related to his appointment as a member of the Audit Committee, the members of the Audit Committee may be given sanctions by the Board of Commissioners, starting with reminder letters until dismissal from office.
3. In the event of any errors or omissions from the Audit Committee resulting in an error or inaccuracy in the submission of opinion or advice of the Board of Commissioners in exercising its oversight function to the Board of Directors, each member of the Audit Committee shall be responsible for the responsibility of the individual and / or individual.
4. Each member of the Audit Committee shall keep the confidentiality of Company documents, data and informations.

Rapat Komite Audit

Sesuai Pedoman Kerja Komite Audit, rapat Komite Audit harus dilakukan sekurang-kurangnya sekali setiap 3 bulan. Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan 5 kali rapat, yang terdiri dari rapat internal Komite Audit, rapat gabungan dengan mitra kerja (Divisi Internal Audit dan Divisi Comptroller Perseroan) serta rapat dengan Akuntan Publik dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

According to the Audit Committee Guidelines, Audit Committee meetings should be held at least once every 3 months. During 2017, the Audit Committee has conducted 5 meetings, consisting of internal meetings of the Audit Committee, joint meetings with partners (Internal Audit Division and Comptroller Division) as well as meetings with Public Accountants with attendance as follows:

Nama	Jabatan Position	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Kehadiran Amount of Attendance
Natalia Handayani	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	5	5
Satriono Gunawan	Anggota Member	5	4
Franciska Kartiko	Anggota Member	5	4

Kegiatan Komite Audit Tahun 2017

Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2017.
2. Melakukan penelaahan atas penyajian Laporan Keuangan Triwulanan yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta memantau agar Laporan Keuangan terbit tepat waktu, akurat dan mempunyai integritas yang tinggi.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan program kerja Internal Audit, serta memberi masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Internal Audit.
4. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas Auditor Eksternal dalam melaksanakan audit tahun buku 2017.
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal untuk meyakinkan bahwa seluruh risiko yang substansial dalam pelaporan keuangan telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai.

Activities of the Audit Committee of 2017

The Audit Committee conducts various activities in accordance with its scope of duties, functions and responsibilities as set forth in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Prepare and propose the Audit Committee Work Plan 2017.
2. Reviewing the presentation of the Quarterly Financial Reports submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) and monitors the Financial Report to be timely, accurate and have high integrity.
3. Reviewing the implementation of the Internal Audit work program, as well as providing inputs to improve the efficiency and effectiveness of Internal Audit.
4. Reviewing the independence and objectivity of the External Auditor in executing the 2017 book year audit.
5. Undertake a review of the adequacy of audits conducted by the External Auditor to ensure that all substantial risks in financial reporting have been adequately covered and considered.

6. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2017.

7. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit, baik oleh Auditor Internal maupun oleh Auditor Eksternal dan memantau tindak lanjut rekomendasi audit atas temuan.

8. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan dan memberi masukan yang mendorong terciptanya sistem pengendalian yang efektif.

9. Melakukan monitoring atas pengelolaan risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan masukan untuk meningkatkan penerapannya.

10. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

6. *Provide recommendation on appointment of Public Accounting Firm (KAP) which will audit Financial Report of book year 2017.*

7. *Review the audit findings, either by the Internal Auditor or by the External Auditor and monitor the follow-up of the audit recommendations on the findings.*

8. *Review the effectiveness of the Company's internal controls and provide inputs that encourage the creation of an effective control system.*

9. *Monitoring the management of risks faced by the Company and adopting good corporate governance principles and providing inputs to improve its implementation.*

10. *Report to the Board of Commissioners regarding the risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.*

Independensi Anggota Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Komite Audit yang mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari 3 (tiga) anggota, satu di antaranya adalah Komisaris yang tidak terafiliasi yang bertindak sebagai Ketua, sementara dua anggota lainnya harus merupakan pihak independen, minimal satu di antaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Untuk memenuhi syarat independensi tersebut, anggota Komite Audit, antara lain:

1. Bukan sebagai pejabat eksekutif KAP yang memberikan jasa audit dan / atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;

2. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan.

Independence of Audit Committee Members

In accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Audit Committee which requires that the Audit Committee consist of at least 3 (three) members, one of whom is an unaffiliated Commissioner acting as Chairman, while the other two shall be independent parties, at least one of which shall have expertise in accounting and / or finance. To qualify for such independence, members of the Audit Committee, among others:

1. *Not as a KAP executive officer providing audit services and / or non-audit services to the Company within the last six months prior to its appointment as a member of the Audit Committee;*

2. *Has no financial, management, share ownership and / or family relationship with the BoC, BoD and / or Controlling Shareholders or any relationship with the Company.*

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-YP/VIII/2015 tanggal 03 Agustus 2015, diperbaharui dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02 / KOM-YP / XI / 2016 tertanggal 1 November 2016 karena adanya perubahan susunan keanggotaan dan diperbaharui kembali dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VIII/2017 tanggal 01 Agustus 2017.

Komite Nominasi & Remunerasi telah membuat dan memberlakukan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi sebagai landasan kerja Komite Nominasi & Remunerasi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/KOM-YP/VIII/2017 tanggal 01 Agustus 2017 tentang Pemberlakuan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi. Keberadaan dan landasan kerja Komite Nominasi & Remunerasi telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014.

Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi harus memahami kegiatan usaha Perseroan, memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan perundang-undangan pasar modal, operasional perusahaan, ketenaga-kerjaan serta hubungan industrial, mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Susunan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan setidaknya satu anggota lainnya, dapat berasal dari dalam atau luar Perseroan. Untuk anggota yang berasal dari luar Perseroan, tidak diperkenankan merangkap menjadi anggota komite lain. Masa kerja anggota Komite Nominasi & Remunerasi tidak lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali.

Per 31 Desember 2017 susunan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi, adalah sebagai berikut:

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination & Remuneration Committee of the Company is established through Decision Letter No. BOC. 001 / KOM-YP / VIII / 2015 dated 03 August 2015, renewed by Decision Letter of the Board of Commissioners no. 02 / KOM-YP / XI / 2016 dated November 1, 2016 due to changes in membership structure and renewed by Decision Letter of the Board of Commissioners. 01 / KOM-YP / VIII / 2017 dated 01 August 2017.

The Nomination & Remuneration Committee has established and enacted the Nomination & Remuneration Charter of the Nomination & Remuneration Committee as the working platform of the Nomination & Remuneration Committee as set forth in the Decision Letter of the Board of Commissioners of the Company. 02 / KOM-YP / VIII / 2017 dated 01 August 2017 on the enactment of the Charter of the Nomination & Remuneration Committee. The existence and working platform of the Nomination & Remuneration Committee has been in accordance with OJK Regulation no. 34 / POJK.04 / 2014.

The composition of the Nomination & Remuneration Committee

Members of the Nomination & Remuneration Committee must understand the Company's business activities, have sufficient knowledge of capital market laws and regulations, company operations, employment and industrial relations, have sufficient knowledge and experience in accordance with their educational background and are able to communicate well.

The membership composition of the Nomination & Remuneration Committee shall consist of at least one Independent Commissioner as Chairman of the Committee and at least one other member, may come from within or outside the Company. For members who come from outside the Company, it is not allowed to be a member of other committees. The working period of the members of the Nomination & Remuneration Committee shall not be longer than the term of the Board of Commissioners and may be re-appointed.

As of December 31, 2017 the membership composition of the Nomination & Remuneration Committee is as follows:

- Ketua : Natalia Handayani
(Komisaris Independen)
- Anggota : Santoso Wijaya (Komisaris)
- Anggota : Ong Lily Budinata

- Head : Natalia Handayani
(Independent Commissioner)
- Member : Santoso Wijaya
(Commissioner)
- Member : Ong Lily Budinata

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile Nomination and Remuneration Committee Member

NATALIA HANDAYANI

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/
Komisaris Independen

*Head of Nomination and Remuneration/
Independent Commissioner*

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi sejak 1 November 2016, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

In addition to serving as Chairman of the Nomination & Remuneration Committee since November 1, 2016, she also serves as an Independent Commissioner of the Company. Her profile can be seen on the profile of the Board of Commissioners.

SANTOSO WIJAYA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/
Komisaris

*Member of Nomination and Remuneration/
Commissioner*

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi sejak 3 Agustus 2015, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

In addition to serving as Member of the Nomination & Remuneration Committee since August 3, 2015, he also serves as Commissioner of the Company. His profile can be seen on the profile of the Board of Commissioners.

ONG LILY BUDINATA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration

Warga Negara Indonesia, umur 51 tahun. Pengangkatan sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 01 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VIII/2017 tanggal 01 Agustus 2017. Beliau adalah lulusan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, tahun 1992

Indonesian citizen, age 51 years. Appointment as a member of the Audit Committee of the Company since August 01, 2017 based on Board of Commissioners Decree No. 01 / KOM-YP / VIII / 2017 dated 01 August 2017. He is a graduate of Wijaya Kusuma University, Surabaya in 1992

Mulai bergabung dengan Perseroan di tahun 1995. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Audit di UD. Rahardjo Motor (1991 - 1995), Kepala HRD dan Internal Audit di PT. Hastagraha Bumipersada (1995 - sekarang)

Started to join the Company in 1995. Previously he served as Head of Audit at UD. Rahardjo Motor (1991 - 1995), Head of HRD and Internal Audit at PT. Hastagraha Bumipersada (1995 - present)



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan prinsip GCG.

The Duties and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee are to assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function and ensuring the implementation of the nomination and remuneration process runs objectively, effectively and efficiently, and in accordance with the principles of HR management and GCG principles.

Tugas Komite di bidang Nominasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.

The duties of the Committee in the Nomination field are as follows:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners on:*
 - *the composition of the positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
 - *the policies and criteria required in the Nomination process; and*
 - *performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*
2. *Assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners on the basis of benchmarks that have been prepared as evaluation materials.*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*
4. *Provide proposal of eligible candidates as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners.*

Sedangkan tugas Komite di bidang Remunerasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - struktur Remunerasi;
 - kebijakan atas Remunerasi;
 - besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, rapat Komite Nominasi & Remunerasi harus dilakukan sekurang-kurangnya sekali setiap 4 bulan. Selama tahun 2017, Komite Nominasi & Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Kehadiran Amount of Attendance
Natalia Handayani	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	4	4
Santoso Wijaya	Anggota (Komisaris) Member (Commissionary)	4	3
Ong Lily Budinata	Anggota Member	4	4

Independensi Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Terkait independensi Komite Nominasi & Remunerasi, Perseroan telah mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2017

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun 2017 telah:

1. Memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan nominasi/seleksi atas proses fit & proper test dan pendapat terhadap susunan Direksi Perseroan dan pendapat terkait Nominasi & Remunerasi Perseroan.
2. Sesuai dengan program pengawasan pengembangan talenta, telah melakukan tinjauan dan memberikan masukan atas hasil Self-Assessment kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Telah diberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran gaji dan honorarium bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2017.

While the task in the field of the Remuneration Committee are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - Remuneration structure;
 - policy on remuneration;
 - the amount on remuneration.
2. Assist the BoC to assess the performance of conformity remuneration received by each member of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners.

Nomination & Remuneration Committee Meetings

As per the Regulations of the Financial Services Authority, the Nomination & Remuneration Committee meetings must be held at least once every 4 months. During 2017, the Nomination & Remuneration Committee has held 4 meetings with the following attendance:

The Independence of the Nomination and Remuneration Committee Member

Related to the independence of the Nomination & Remuneration Committee, the Company has complied with the Financial Services Authority Regulation Number 34 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 on the Nomination and Remuneration Committee.

Activities of the Nomination & Remuneration Committee 2017

In performing its duties, the Nomination & Remuneration Committee in 2017 has:

1. Provide recommendations and assist in the implementation of the nomination / selection of the fit & proper test process and opinions on the composition of the Board of Directors of the Company and opinions related to the Nomination & Remuneration of the Company.
2. In accordance with the supervision program of talent development, has conducted a review and provide input on Self-Assessment results to the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Has been given recommendation to the Board of Commissioners concerning salaries and honoraria for Board of Directors and Board of Commissioners for 2017.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perseroan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab pada Direktur Utama. Secara umum, fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai Compliance Officer yang membantu tugas Direksi memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung dan fasilitator komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, pemerintah / instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan.
2. Mengkoordinasikan pemberian pendapat dari segi hukum, pengelolaan dokumen, kehumasan protokoler dan seremonial Perseroan untuk menunjang aktivitas Perseroan agar berjalan dengan efektif dan efisien serta meningkatkan citra Perseroan.
3. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan dalam lingkungan Direksi, Dewan Komisaris dan Perseroan serta masalah administrasinya termasuk mengelola dokumen RUPS, risalah-risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris, rapat gabungan, Daftar Pemegang Saham Khusus, dokumentasi perbedaan pendapat, undangan, agenda dan materi rapat serta dokumen lainnya.
4. Mengkoordinasikan kegiatan Direksi yang berkaitan dengan kegiatan korporasi untuk mendukung efektivitas fungsi Direksi dan kinerja Perseroan.
5. Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar atau di dalam Perseroan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2017, adalah:

1. Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
2. Mengkoordinasi pelaksanaan paparan publik tahunan bersamaan dengan RUPS Tahunan.

COMPANY SECRETARY

The Corporate Secretary is appointed taking into account its professional capabilities and integrity in the community and business. The Corporate Secretary is responsible to the President Director. In general, the corporate secretary functions as a Compliance Officer who assists the Board of Directors in fulfilling the requirements of good corporate governance.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- 1. As liaison and communication facilitator between Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders, government / related institutions, community and stakeholders.*
- 2. To coordinate the provision of opinion in terms of law, document management, public relation protocol and ceremonial to support the Company's activities to run effectively and efficiently and to improve the Company's image.*
- 3. Conducting secretarial activities within the Board of Directors, Board of Commissioners and the Company as well as administrative matters including managing the GMS documents, minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, joint meetings, Special Shareholders List, documentation of dissent, invitation, agenda and meeting materials and documents others.*
- 4. To coordinate the activities of the Board of Directors in relation to corporate activities to support the effectiveness of the functions of the Board of Directors and the performance of the Company.*
- 5. Represent the Board of Directors to engage with outside parties or within the Company in accordance with assigned assignments and specified policies.*

Activities that have been carried out by Corporate Secretary in 2017 are:

- 1. To coordinate the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.*
- 2. Coordinate the implementation of annual public exposure simultaneously with the Annual GMS.*

3. Pembinaan hubungan dengan media.
4. Pendistribusian buku laporan tahunan Perseroan.
5. Memperbaiki situs Perseroan.
6. Berpartisipasi dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan / atau Direksi.
7. Melaksanakan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan



3. *Fostering media relations.*
4. *Distribution of the Company's annual report book.*
5. *Improve the Company's website.*
6. *Participate in any meeting of the Board of Commissioners and / or Board of Directors.*
7. *Implement correspondence with capital market regulator (OJK and BEI) and other supporting institutions.*

The Profile of Corporate Secretary

LUKAS LUCKY
Sekretaris
Secretary

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 31/DIR-YP/XI/2007 tanggal 14 November 2007 dengan masa jabatan sampai dengan adanya keputusan Direksi untuk mengganti atau mengubahnya.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, served as Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors Number 31 / DIR-YP / XI / 2007 dated November 14, 2007 with tenure until Board decision to change or change it.

Lulusan dari Universitas Airlangga dan Universitas Widya Mandala, Surabaya tahun 1992, Magister Kenotariatan Universitas Airlangga tahun 2006, serta Magister Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta tahun 2012.

Graduated from Airlangga University and Widya Mandala University, Surabaya in 1992, Master of Kenotariatan Airlangga University in 2006, and Master of Law of National Development University "Veteran" Jakarta in 2012.

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau menjabat sebagai General Manager PT Prosam Plano (2003 - 2004), Komisaris PT Senopati Perkasa (2004 - 2007) dan berkarir sebagai Advokat (2007 - sekarang).

Prior to his appointment as Corporate Secretary, he served as General Manager of PT Prosam Plano (2003 - 2004), Commissioner of PT Senopati Perkasa (2004 - 2007) and a career as Advocate (2007 - present).

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dibentuk pada bulan Februari tahun 2010 dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perseroan.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit was established in February 2010 with the objective of providing professional, independent and objective opinion to the President Director of the Company's activities and operations.

Kegiatan Audit Internal dilakukan mengacu kepada standar yang telah ditetapkan dan menjadikan standar tersebut sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan aktivitas audit.

Internal Audit activities are conducted in accordance with the established standards and make the standard as a reference or guidance in conducting audit activities.

Audit Internal berdasarkan standar yang berlaku didefinisikan sebagai suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal
Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Audit Internal wajib menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Profil Ketua Audit Internal
Law Jang Shia, menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 004/02/DIR/2010 tanggal 9 Februari 2010. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Widya Kartika, Surabaya, pada tahun 1994. Beliau memulai karirnya di berbagai institusi IT, Accounting dan Finance sejak tahun 1994. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1998 sebagai staf IT, tahun 2002 sebagai staf Accounting, tahun 2007 sebagai Kepala Bagian Accounting dan Finance di Pabrik.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Audit Internal bertugas menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan, aktivitas Audit Internal meliputi:

1. Membuat rencana audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko dan meminta persetujuan Direktur Utama setelah berdiskusi dengan Komite Audit atas rencana audit tahunan tersebut terlebih dulu.
2. Melakukan audit di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan lainnya.
3. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama.

Internal Audit based on applicable standards is defined as an independent and objective assurance and consultation activity with the aim of providing added value and improving the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and governance processes company.

Structure and Position of Internal Audit
Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally responsible to the President Director of the Company and having a functional relationship with the Audit Committee. Internal Audit is required to submit audit reports to the President Director and the Audit Committee.

Profile of Chairman of Internal Audit
Law Jang Shia, served as Chairman of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors Number 004/02 / DIR / 2010 dated February 9, 2010. He obtained his Bachelor of Engineering from Widya Kartika University, Surabaya, in 1994. He started his career in various IT institutions , Accounting and Finance since 1994. He started to join the Company since 1998 as an IT staff member, 2002 as Accounting Staff, in 2007 as Head of Accounting and Finance at Factory.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Internal Audit is tasked with testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policy. Internal Audit activities include:

1. *Create an annual audit plan based on the risk approach and request approval from the President Director after discussing with the Audit Committee on the annual audit plan first.*
2. *Conducting audits in finance, accounting, operations, human resources, information technology and others.*
3. *Create audit report and submit the report to the President Director.*

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Memantau tindak lanjut rekomendasi audit untuk memastikan bahwa perbaikan telah dilakukan dan dijalankan dengan baik secara konsisten.
6. Menerima dan menindak-lanjuti setiap pelaporan pelanggaran kepada pihak atau pejabat terkait.
7. Memastikan pengendalian internal telah berjalan baik untuk tercapainya laporan keuangan yang akurat dan terpercaya, operasi yang efektif dan efisien, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Melakukan evaluasi atas mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal Perseroan ditetapkan oleh Direksi dengan perserujuan Dewan Komisaris pada tanggal 9 Februari 2010 dengan Surat Keputusan Nomor 003/02/DIR/2010.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2017

Sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahun 2017 (RPT 2017), Audit Internal telah melakukan kegiatan audit secara berkala sebagai berikut :

- Audit di divisi keuangan & Accounting
- Inspeksi pabrik
- Audit di divisi Personalia
- Audit di divisi Produksi
- Audit di divisi Quality Control

Audit yang dilakukan mencakup finansial, operasional, evaluasi atas penerapan manajemen risiko dan kepatuhan akan aturan dan kebijakan Perseroan.

Realisasi RPT Audit Internal tahun 2017 telah dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan yaitu dengan telah melaksanakan penugasan yang direncanakan atau telah mencapai 100% dari RPT Tahunan 2017.

4. Provide suggestions for improvements and objective information on activities examined at all levels of management.

5. Monitor follow-up audit recommendations to ensure that improvements have been made and carried out consistently.

6. Accepting and following up any reporting of violations to related parties or authorities.

7. Ensuring internal controls are in place for the achievement of accurate and reliable financial statements, effective and efficient operations, compliance with laws and regulations.

8. Working closely with the Audit Committee.

9. Evaluate the quality of internal audit activities that it performs.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter of the Company is determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners on February 9, 2010 by Decree Number 003/02 / DIR / 2010.

The Duties Internal Audit Unit 2017

In accordance with the Inspection Plan of 2017 (RPT 2017), Internal Audit has conducted periodic audit activities as follows:

- Audit in Financial & Accounting Division - Inspection of the plant*
- Audit in Personnel Division*
- Audit in Production division*
- Audit on Quality division control*

Audits include financial, operational, evaluation of risk management implementation and compliance with Company's rules and policies.

The realization of the Internal Audit RPT 2017 has been carried out in accordance with the established schedule by having performed the planned assignment or has reached 100% of the 2017 Annual RPT.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal adalah merupakan salah satu bentuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik dalam mencegah terjadinya kecurangan dalam proses bisnis. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki suatu sistem yang handal terhadap ketaatan atas peraturan perundang-undangan, pelaporan keuangan dan pengamanan aset.

Perseroan terus berupaya meningkatkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Perseroan melakukan evaluasi atau penilaian atas efektivitas pengendalian internal pada tingkat korporat maupun tingkat operasional dengan menerapkan dan memelihara sistem pengendalian internal dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai sesuai ketentuan berlaku melalui fungsi internal audit dan manajemen risiko.

MANAJEMEN RESIKO

Perseroan mengelola seluruh risiko korporasi secara terpadu dalam menjalankan bisnis sehari-harinya dengan memperhatikan profil risiko. Dalam pengelolaan risikonya, Perseroan mengupayakan pemanfaatan sumber daya secara optimal dengan tetap menerapkan azas kehati-hatian. Dengan demikian keberlanjutan Perseroan dan kemampuannya untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dapat terus terjaga.

Implementasi Manajemen Risiko di seluruh lingkungan Perseroan merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen. Manajemen bertugas mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai wewenang masing-masing. Direksi merupakan pemilik risiko dan penanggung-jawab utama dalam pengelolaan risiko Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi dibantu oleh Departemen Manajemen Risiko Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab memastikan proses dan fungsi manajemen risiko dijalankan di semua divisi Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

Internal control is one good corporate governance implementation in preventing fraud in business processes. The implementation of the internal control system is directed to ensure that the Company has established a reliable system of compliance with laws, financial reporting and asset safeguards.

The Company continues to improve its effective internal control system by involving the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees. The Company evaluates or assesses the effectiveness of internal control at the corporate and operational levels by implementing and maintaining internal control systems and adequate financial reporting procedures in accordance with applicable provisions through internal audit and risk management functions.

RISK MANAGEMENT

The Company manages all corporate risks in an integrated manner in conducting its daily business taking into account the risk profile. In managing the risks, the Company seeks to optimally utilize its resources while maintaining a prudent principle. Thus, the Company's sustainability and its ability to provide added value to shareholders and all stakeholders can be maintained.

Implementation of Risk Management throughout the Company's environment is the responsibility of all levels of management. Management is tasked with identifying and managing risk according to their respective authority. The Board of Directors is the main owner of risk and responsibility for risk management of the Company. In practice, the Board of Directors is assisted by the Risk Management Department of the Company as the party responsible for ensuring the risk management process and functions are implemented in all divisions of the Company.

Proses manajemen risiko berlangsung melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Identifikasi risiko dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal.
2. Analisis dan evaluasi yang berkesinambungan dan tepat waktu untuk menetapkan skala prioritas serta sumber risiko.
3. Penerapan strategi mitigasi risiko secara berkelanjutan serta sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan tersebut.
4. Komunikasi dan peran serta seluruh pemangku kepentingan terkait.
5. Pencatatan dan penetapan profil risiko untuk dipantau dan ditelaah perkembangan dan perubahannya.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan

Risiko Usaha

- **Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku**
Fluktuasi harga bahan baku biji plastik polypropylene (PP) merupakan risiko utama yang dihadapi Perseroan. PP merupakan produk komoditas yang mana harga pasarnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di dunia. Harga PP dapat diklasifikasikan menjadi 2 area yaitu harga PP nasional dan regional. Secara regional, PP di Indonesia diimpor dari Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi. Harga pasar yang terbentuk di Indonesia merupakan ekuilibrium dari harga PP nasional, Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi.

Walaupun secara umum, harga PP dipengaruhi oleh harga minyak karena PP merupakan produk turunan dari minyak, namun korelasi antara harga PP dan harga minyak ini cukup kecil dan faktor yang paling dominan adalah permintaan dan penawaran.

The risk management process takes place through the following stages:

1. *Identification of the risks by considering internal and external factors.*
2. *Analysing and evaluating continuously and timely to set priorities and sources of risk.*
3. *Application of risk mitigation strategies on an ongoing basis as well as the resources required for such management.*
4. *Communication and participation of all relevant stakeholders.*
5. *Recording and establishment of the risk profile to be monitored and analyzed developments and changes.*

Type of Risk and Management Method

Business risk

- **Risk of Raw Material Price Fluctuations**
The fluctuation of raw material price resins (PP) is a major risk faced by the Company. PP is a commodity product where the market price is determined by demand and supply in the world, PP prices can be classified into two areas: national and regional PP prices. Regionally, PP in Indonesia is imported from ASEAN, South Asia and Saudi Arabia. The market price formed in Indonesia is an equilibrium of national PP prices, ASEAN, South Asia and Saudi Arabia.

Although in general, PP prices are affected by oil prices because the PP is a product derived from oil, but the correlation between oil prices and prices of PP is quite small and the most dominant factor is the demand and supply.



- Risiko Ketersediaan Bahan Baku

Dilatar - belakang keterbatasan kapasitas produksi PP di Indonesia, Perseroan harus menyusun strategi untuk menjaga ketersediaan bahan baku dan memperhatikan jangka waktu pengiriman, khususnya untuk pembelian impor. Perseroan melakukan pembelian bahan baku secara lokal maupun impor. Belakangan ini telah ada beberapa stockist atau trader bahan baku di Jakarta dan Surabaya yang menjual bahan baku secara lokal. Perseroan juga menjalin hubungan dengan stockist dan trader tersebut untuk memperluas opsi pembelian bahan baku.

- Risiko Pasar

Kondisi pasar untuk industri karung plastik saat ini mengalami over supply, dengan persaingan harga yang ketat, kenaikan Upah Minimum Regional (UMR), cukup signifikan berdampak bagi kelangsungan produktivitas Perseroan. Kenaikan ini akan menekan profit Perseroan. Saat ini Perseroan benar-benar memperhatikan efisiensi dan efektivitas tenaga kerja dan beberapa bidang lain supaya bisa mendapatkan nilai tambah bagi Perseroan.

Risiko Keuangan

- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku adalah dalam mata uang asing, dimana perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya US Dollar terhadap rupiah semakin meningkat. Perseroan mengadakan pembelian bahan baku yang terjadwal dengan memperhatikan fluktuasi kurs dolar setiap saat serta meningkatkan pasar ekspor.

- Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh untuk aktivitas operasional, modal kerja, maupun investasi. Perseroan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan mengendalikan pengeluaran supaya tercapai program efisiensi dan efektif yang sedang dijalankan saat ini.

- Risk of Availability of Raw Materials

With the background of PP production capacity constraints in Indonesia, the Company must develop a strategy to maintain the availability of raw materials and pay attention to the delivery period, particularly for the purchase of imports. The Company purchases raw materials locally and imported. Lately there has been some stockist or trader of raw materials in Jakarta and Surabaya, which sells raw materials locally. The Company also established a relationship with the stockist and traders to expand the raw material purchasing options.

- Market Risk Market

The conditions of the plastic bag industry is currently experiencing over supply, with competition intense price, the increase in Minimum Wage (UMR), a significant impact on the continuity of the Company's productivity has been perceived. This increase will hit the profit of the Company. Currently, the Company really pay attention to efficiency and effectiveness of labor and some other areas in order to add value for the Company.

Financial risk

- Risk Changes in Foreign Currency Exchange

Rates Purchases of raw materials are denominated in foreign currencies, in which changes in foreign currency exchange rates especially US dollar against the rupiah increasing. The Company held a scheduled purchase of raw materials by paying attention to the fluctuations in the dollar exchange rate at any time as well as increasing the export market.

- Interest Rate Risk

Interest rate risk is mainly related to loans obtained for operational activities, working capital and investment. The Company conducts a regular review of the impact of changes in interest rates and restrain in spending in order to achieve efficient and effective program that is being run at the moment



- Risiko Likuiditas

Manajemen mengelolah risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat dianggap perlu.

- Liquidity Risk

Management manage liquidity risk by continuously monitoring the liquidity of the Company's reserve estimates based on the expected cash flows as well as examine the financing needs for working capital and financing activities on a regular basis and when it is necessary.

Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko Perseroan dinilai di masing - masing divisi Perseroan melalui koordinasi dengan organ manajemen risiko dengan penyelenggaraan rapat secara rutin dan pembahasan risiko utama di setiap divisi Perseroan.

Effectiveness of Risk Management Implementation

The Company's risk management implementation is assessed in each of the Company's divisions through coordination with the risk management organs by conducting regular meetings and key risk discussions in each of the Company's divisions.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Saat ini Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara, baik perkara perdata, pidana, tata usaha negara, ketenaga-kerjaan, kepailitan maupun perpajakan pada Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Niaga, Pengadilan Pajak maupun Badan Arbitrase Nasional Indonesia di seluruh wilayah Republik Indonesia baik selaku pribadi maupun selaku Komisaris atau Direksi Perseroan.

IMPORTANT CASE FACED

Currently, the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners are not involved in cases, whether civil, criminal, state administrative, employment, bankruptcy or taxation cases in the District Court, State Administrative Court, Industrial Relations Court, Commercial Court, Tax Court and Arbitration Board National Indonesia throughout the territory of the Republic of Indonesia either as a person or as a Commissioner or Board of Directors of the Company.

Manajemen Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan bisnisnya secara transparan dan seimbang diantara para pemangku kepentingan, maka Perseroan menerapkan kode etik perusahaan. Setiap segmen wajib memahami dan mematuhi standar kode etik tersebut.

Management of Stakeholders

In conducting its business in a transparent and balanced manner amongst the stakeholders, the Company applies the company's code of ethics. Each segment is required to understand and adhere to the standards of that code.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Relationships with Stakeholders

Standar kode etik yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut :

The Company's code of ethics standards are as follows:

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan & Frekuensi Approach & Frequency	Topik Utama Key topics
1.	Karyawan & Serikat Pekerja	Komunikasi & konsultasi Peraturan Perusahaan Praktik Korupsi, Gratifikasi, Kecurangan dan Perdagangan Orang Dalam Karyawan dilarang untuk menggunakan data dan informasi yang dianggap rahasia untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau untuk kepentingan diri mereka atau pihak ketiga lainnya, menerima dan / atau menawarkan gratifikasi dalam bentuk apapun	Kesepakatan kerja antara Perseroan dengan pekerja yang tertuang dalam "Perjanjian Bersama (PB)"
1.	Employees and Unions	Communications & Consultation Company Regulations Corruption, Gratuities, Fraud and Insider Trading Employees are prohibited from using the data and information considered confidential for personal benefit or for the benefit of themselves or other third parties, received and / or offer a gratuity in any form	Employment agreement between the Company and employees contained in the "Joint Agreement (PB)"
2.	Pemegang Saham	Komunikasi melalui RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa	Pertanggung jawaban tata kelola, kinerja operasi, keuangan dan sosial perusahaan
2.	Stakeholders	Communication via the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting	Accountability of governance, operating performance, financial and social enterprise
3.	Pelanggan	Kerjasama yang terkait dengan penjualan dilaksanakan tanpa melibatkan kepentingan/keuntungan pribadi	Penyelenggaraan penjualan barang
3.	Customer	Cooperation related to the sale carried out without involving the interests / personal gain	Operation of the sale of goods
4.	Mitra Kerja	Kerjasama pengadaan barang dan jasa sesuai kebutuhan Perseroan	Pengadaan barang dan jasa
4.	Work Partners	Cooperation procurement of goods and services according to the needs of the Company	Procurement of goods and services
5.	Pemerintah & Regulator	Konsultasi dan komunikasi untuk selalu mematuhi setiap regulasi yang berlaku	Kewajiban untuk mematuhi dan melaksanakan regulasi
5.	Government & Regulators	Consultation and communication to always comply with any applicable regulation	The obligation to comply with and implement regulation
6.	Media Massa	Penyampaian informasi yang sesuai prinsip-prinsip keterbukaan informasi dan kebutuhan Perseroan	Kinerja operasi, keuangan dan sosial Perseroan
6.	Mass Media	Submission of information according to the principles of information disclosure and the Company's needs	Operating performance, financial and social Company

KODE ETIK

Standar etika yang diterapkan oleh Perseroan memuat prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran (*fairness*) dalam rangka mewujudkan budaya Perseroan yang kuat.

Perseroan secara berkala melakukan internalisasi sebagai upaya penyebaran standar etika ini kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari program pengenalan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen, karyawan lama dan karyawan baru baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi. Setelah sosialisasi materi Kode Etik Perseroan dilanjutkan dengan melakukan penandatanganan pernyataan kepatuhan dan komitmen integritas.

Pokok-Pokok Kode Etik

Di dalam Pedoman Etika & Perilaku diatur mengenai:

1. Pedoman perilaku hubungan antara anggota Perseroan;
2. Pedoman perilaku hubungan dengan pemangku kepentingan;
3. Pedoman perilaku keselamatan kesehatan kerja serta lingkungan hidup;
4. Pedoman perilaku perlindungan aset Perseroan;
5. Pedoman perilaku terkait benturan kepentingan dan gratifikasi; dan
6. Pedoman perilaku umum.

Pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh anggota Perseroan akan menyebabkan pemberian sanksi berupa teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja.

Apabila anggota Perseroan ingin melakukan pelaporan terhadap pelanggaran Pedoman Etika & Perilaku, maka anggota Perseroan dapat mendiskusikannya dengan atasan, dari atasan langsung, Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Hukum, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Namun apabila anggota Perseroan/pelapor merasa tidak nyaman dengan mekanisme diskusi tersebut, pelapor dapat menggunakan mekanisme Whistleblowing System (WBS) yang dijamin keamanannya.

CODE OF ETHICS

The ethical standards adopted by the Company include GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in order to realize a strong Company culture.

The Company periodically conducts internalization as an effort to disseminate this ethical standard to all levels of employees ranging from introduction programs to the Board of Commissioners and Directors, Management, old employees and new employees at both the headquarters and those in the operational area. Following the socialization of the Company's Code of Ethics materials, it was continued by signing a statement of compliance and integrity commitment.

Principles of the Code

In the Ethics & Conduct Manual set out:

1. *Guidelines on the behavior of relations between members of the Company;*
2. *Guidelines on the behavior of relations with stakeholders;*
3. *Guidelines on occupational health and safety behavior;*
4. *Guidelines for the protection behavior of the Company's assets;*
5. *Code of conduct relating to conflicts of interest and gratification; and*
6. *General behavior guidelines.*

Violations of the Code of Conduct by members of the Company will result in sanctions in the form of reprimands, written warnings, and termination of employment.

In the event that a member of the Company wishes to report to a violation of the Code of Ethics and Conduct, the members of the Company may discuss it with the superior, from the direct supervisor, the Human Resources Department, the Legal Department, the members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners. However, if the members of the Company / reporter feel uncomfortable with the mechanism of the discussion, the complainant may use the guaranteed security whistleblowing system (WBS) mechanism.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran / Whistleblowing System (WBS) Perseroan adalah sistem yang mengelola pengaduan atas pelanggaran dan / atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur, kebijakan manajemen serta aturan lainnya yang dipandang perlu, di mana dapat merugikan dan / atau membahayakan Perseroan seperti kerugian finansial, lingkungan, kondisi kerja, reputasi organisasi, pemangku kepentingan dan lainnya.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan

Perseroan telah menyediakan berbagai media untuk mengakomodir para pemangku kepentingan dalam menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan dengan mekanisme sebagai berikut:

- Situs web Perseroan (yanaprima.com)
- Telepon: (021) 526 1172
- Menyampaikan surat resmi kepada:
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
up. Corporate Secretary
Gedung Graha Irama, Lantai 15-G
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan wajib melindungi saksi atau pelapor atas pelanggaran, penyelewengan atau upaya menghalang-halangi operasional Perseroan yang dilakukan oleh karyawan atau pihak-pihak tertentu.

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor.
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang berkepentingan.
- Perlindungan dari tekanan maupun tindakan fisik lainnya.

Penanganan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa setiap pelaporan pelanggaran akan ditindak-lanjuti dengan baik kepada pihak ataupun pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Audit Internal dengan cara membuat laporan tertulis dan akan ditindak-lanjuti dengan melakukan investigasi dan melapor kepada pihak atau pejabat terkait.

THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's Whistleblowing System (WBS) reporting system is a system that manages complaints on violations and / or deviations from ethical codes, laws, procedural standards, management policies and other rules deemed necessary, which may harm the Company such as financial loss, environment, working conditions, reputation of the organization, stakeholders and others.

Report Submission Mechanism

The Company has provided various media to accommodate the stakeholders in submitting its report in case of alleged violations committed by Company employees with the following mechanism:

- The Company's website (yanaprima.com)
- Telephone: (021) 526 1172
- To deliver an official letter to:
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
up. Corporate Secretary
Graha Irama Building, 15th Floor G
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-1, Kav. 1-2
South Jakarta 12950

Protection of Reporters

The Company is obliged to protect witnesses or reporters for violations, fraud or attempts to impede the Company's operations by certain employees or parties.

- Protection of the identity of the complainant.
- Protection of counterattack from the party or other interested parties.
- Protection from pressure or other physical actions.

The handling of complaints

The Company guarantees that any violation reported will be followed up properly to the relevant parties or authorities who have the authority to make improvements.

The Complainant Party

The party managing the complaint is the Internal Audit by making a written report and will be followed up by conducting an investigation and reporting to the relevant party or official.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2017
Sepanjang tahun 2017 tidak ada laporan dugaan pelanggaran melalui whistleblowing system.

Reporting Infringement of 2017
Throughout 2017 there are no reports of alleged infringement through the whistleblowing system.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Pedoman tata kelola perusahaan terbuka diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) terkait Pedoman tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Peraturan tersebut mengatur tentang pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa secara umum, Perseroan telah memenuhi rekomendasi Peraturan tersebut, walaupun beberapa rekomendasi masih terpenuhi, namun dengan catatan, mengingat Perseroan tetap perlu membuat beberapa kebijakan dengan lebih detail dan khusus.

IMPLEMENTING OPEN CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Open corporate governance guidelines are set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 on the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines and Financial Services Authority Circulars (SEOJK) related to Open Corporate Governance Guidelines.

The regulation provides guidance on corporate governance that covers 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the implementation of good corporate governance aspects and principles.

Based on those description, we can convey that in general, the Company has fulfilled the recommendation of the Regulation, although some recommendations are still fulfilled, but with note, considering the Company still needs to make some policies with more detail and special.



Berikut adalah hasil review atas peraturan yang dimaksud:

Here are the review results of the regulations:

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMENDATION	REALISASI KEPATUHAN REALIZATION OF COMPLIANCE
1. Aspek : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham 1. Aspect: Open Company Relationships with Shareholders In Ensuring Shareholder Rights		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1. Increasing the Value of General Shareholders Meeting (AGM)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1. Open Company has a technical or voting method of voting both open and closed which prioritizes independence, and shareholder's interest.	Terpenuhi Fulfilled
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Open Company are present at the Annual GMS.	Belum Terpenuhi Unfulfilled
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 3. Summary of minutes of the GMS is available on the Open Company Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Fulfilled
Perseroan telah memiliki aturan terkait penyelenggaraan RUPS dimana voting dilakukan secara terbuka dengan mengangkat tangan sesuai dengan aturan yang telah disampaikan oleh pemimpin rapat. Sedangkan voting tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat. Hal ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS. Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir adalah Bapak ISHADI (Direktur Utama), Ibu RINAWATI (Direktur Independen) dan Ibu NATALIA HANDAYANI (Komisaris Independen). Bapak ALEXANDER TANZIL (Komisaris Utama) & Bapak SANTOSO WIJAYA (Komisaris) tidak hadir karena faktor kesehatan. Direksi dan Komisaris yang hadir telah menyampaikan laporan kegiatan Perseroan dalam tahun berjalan tanpa ada pertanyaan ataupun permasalahan dari pemegang saham. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan www.yanaprima.com <i>The Company already has rules regarding the conduct of GMS where voting is conducted openly by raising the hand in accordance with the rules submitted by the meeting leader. Closed voting is done through a voting card which is distributed to every meeting participant. It is submitted to shareholders in the rules of the GMS.</i> <i>The Board of Directors and Board of Commissioners present were Mr. ISHADI (President Director), Mrs. RINAWATI (Independent Director) and Mrs. NATALIA HANDAYANI (Independent Commissioner). Mr. ALEXANDER TANZIL (President Commissioner) & Mr. SANTOSO WIJAYA (Commissioner) were absent due to health factors. The Board of Directors and Commissioners present have submitted reports of the Company's activities in the current year without any questions or concerns from the shareholders.</i> <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website www.yanaprima.com</i>		

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMENDATION	REALISASI KEPATUHAN REALIZATION OF COMPLIANCE
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>2. Improving the Quality of Open Company Communication with Shareholders or Investors</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>1. An Open Company has a communication policy with shareholders or investors.</i> 2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web <i>2. Open Company discloses Open Company communication policy with shareholders or investors in the Website.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i> Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui aktivitas public expose dan surat menyurat. Materi dan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam web Perseroan www.yanaprima.com untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor. <i>The Company already has a communication policy with the shareholders or investors through public expose activities and correspondence.</i> <i>Materials and Information owned by the Company are always submitted on the Company's website www.yanaprima.com to ensure equality of information to shareholders or investors.</i>		
II. Aspek : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>II. Aspects: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>		
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>3. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>1. Determining the number of members of the Board of Commissioners to consider the conditions of the Public Company.</i> 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>2. Determining the composition of members of the Board of Commissioners taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i> Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki Komisaris Utama, 1 anggota Komisaris dan 1 orang Komisaris Independen. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners has been adjusted to the prevailing regulations and the Company's Articles of Association in accordance with the conditions and needs. The Company has a President Commissioner, 1 Commissioner and 1 Independent Commissioner.</i>		
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>4. Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners</i>	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>



PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMENDATION	REALISASI KEPATUHAN REALIZATION OF COMPLIANCE
	2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 2. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Open Company.	Belum Terpenuhi Unfulfilled
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 3. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if it is involved in a financial crime.	Terpenuhi Fulfilled
	4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the process of Nomination of members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
	Perseroan belum menyampaikan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) dalam laporan tahunan tahun buku terakhir karena saat ini Perseroan sedang mengkaji dan menyempurnakan kebijakan tersebut. The Company has not submitted its self assessment policy in its latest annual report since the Company is currently reviewing and refining the policy.	

III. Aspek : Fungsi dan Peran Direksi

III. Aspects: Functions and Roles of the Board of Directors

5. M e m p e r k u a t dan Keanggotaan dan Komposisi Direksi 5. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 1. Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Fulfilled
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 2. Determination of the composition of members of the Board of Directors including an observation the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Fulfilled
	Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki 1 Direktur Utama dan 1 Direktur Independen. Determination of the number of members of the Board of Directors has been in accordance with the applicable regulations and the Company's Articles of Association in accordance with the conditions and needs. The Company has 1 President Director and 1 Director of Independen.	

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMENDATION	REALISASI KEPATUHAN REALIZATION OF COMPLIANCE
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 6. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
	2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 2. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Open Company.	Belum Terpenuhi Unfulfilled
	3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 3. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	Terpenuhi Fulfilled
	Perseroan belum menyampaikan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) dalam laporan tahunan tahun buku terakhir karena saat ini Perseroan sedang menyempurnakan kebijakan tersebut. The Company has not submitted its own assessment policy (self-assessment) in the latest annual report of the fiscal year as the Company is currently refining the policy.	
IV. Aspek : Partisipasi Pemangku Kepentingan IV. Aspect: Stakeholder Participation		
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan 7. Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. 1. Open Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Fulfilled
	2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. 2. Open company have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled
	3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 3. Open Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled
	4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 4. The Open Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi Fulfilled
	5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. 5. Open Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled
	6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 6. Open Company has a policy of providing long-term incentives to the Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled

PRINSIP
PRINCIPLE

REKOMENDASI
RECOMENDATION

REALISASI KEPATUHAN
REALIZATION OF
COMPLIANCE

Perseroan telah memiliki SOP (standard operating procedures) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor.

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

The Company already has SOP (standard operating procedures) related to the procurement procedures for procurement of goods and services as well as the general terms and conditions of procurement of goods and services to improve the quality of procurement as well as vendor quality.

The Company has a policy related to the obligation to fulfill the creditor's rights in accordance with the prevailing policies and regulations stipulated in the Credit Agreement agreed by both parties.

V. Aspek : Keterbukaan Informasi
V. Aspects: Information Transparency

5. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
5. Improving the Implementation of Information Disclosure

1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

1. Open Company utilizes the use of information technology more broadly than Website as the media of information disclosure.

Terpenuhi

Fulfilled

2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

2. The Open Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of an Open Company shareholding of at least 5% (five per cent), other than disclosure of the ultimate beneficial owner in the shares ownership of the Open Company through major shareholders and controllers.

Terpenuhi

Fulfilled



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian terintegrasi dari aktivitas bisnis. Perseroan memahami CSR sebagai semangat untuk memberikan kontribusi terbaik dalam meningkatkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari aktivitas bisnis. Semangat ini diaplikasikan dengan memberikan perhatian penuh terhadap aspek keberlanjutan, meliputi tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan & keselamatan kerja, pengembangan sosial & kemasyarakatan dan produk. Program CSR yang dijalankan Perseroan mengacu pada ISO 9001:2015 dan pelaporannya mengacu pada Peraturan Nomor X.K.6 Bapepam-LK tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam melaksanakan program CSR, Perseroan berlandaskan pada empat aspek utama CSR, yaitu:

1. Aspek Lingkungan Hidup
2. Aspek Ketenagakerjaan
3. Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
4. Aspek Tanggung Jawab Produk

Our company is committed to implement social and environment responsibility as a part of its business integrity. The company regards CSR as a form of spirit that can give the best contribution in business activity as it can increase positive effects and reduce negative effects. The spirit is applied by prioritizing aspects of sustainability, which are consisted of environmental responsibility, labor responsibility, health and safety policy, society and culture development, and product responsibility. CSR program is executed by the company in accordance with ISO 9001:2015 and report in accordance with Regulatory No X.K.6 Bapepam-LK about Disclosure in Issuers or Public Listed Company Annual Report.

During the execution of CSR program, company complies with four main aspects of CSR:

- 1.Environmental Aspect
- 2.Employment Aspect
- 3.Social and Culture Development Aspect
- 4.Product Responsibility Aspect



ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

1. Peningkatan fungsi mesin dan peralatan produksi yang ramah lingkungan

Perseroan menyadari bahwa dengan peremajaan dan pembaruan mesin-mesin produksi yang sudah dilakukan akan berdampak cukup besar bagi produktifitas dan lingkungan, seperti :

- Dengan kecepatan mesin yang cukup tinggi akan meningkatkan hasil produksi Perseroan dan dapat menekan afval, afkir, dan sampah produksi.
- Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang, mesin dan peralatan produksi dirancang lebih menghemat energi listrik.
- Tidak ada polusi suara dan asap produksi.

2. Sistem Pengolahan Limbah

- Limbah cair, dijual dan diproses oleh pihak ketiga yang terpercaya sehingga tidak mencemari lingkungan.
- Limbah padat, akan diproses ulang (recycle) dan sebagian dijual. Limbah padat yang berupa afval, afkir maupun sampah produksi sifatnya masih mempunyai fungsi dan nilai ekonomis bagi Perseroan.

3. Menjaga kebersihan lingkungan pabrik

Perseroan senantiasa menjaga kebersihan lingkungan pabrik, khususnya area produksi supaya tidak berdampak buruk terhadap kualitas produksi dan lingkungan.

4. Sertifikasi di bidang Lingkungan Hidup

Perseroan senantiasa memenuhi kewajibannya mengenai syarat dan perijinan yang berlaku terkait dengan lingkungan hidup, seperti Ijin Penampungan Limbah, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL), dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

ENVIRONMENTAL ASPECT

1. Refinement of environment friendly function in machine and tools

The Company realized that utilization and renewal of production machinery will boost productivity and affect environment:

- *High speed machine will increase the production and suppress afval, afkir, and waste*
- *Technology development aiding to design energy-saving machine and tools*
- *Less smoke and sound pollution.*

2. Waste Utilization

- *Liquid waste is sold and processed by trusted third party to avoid pollution.*
- *Solid waste will be recycled and some will be sold. Solid waste still has its use and economic value to the company.*

3. Maintaining surrounding environment of the plant

The company maintains surrounding environment of the plant, keeping it clean especially in the production area to avoid any damage on production quality and environment.

4. Environment Certification

Company is committed to fulfill its responsibility to law and regulation related to environment such as Temporary Storage of Industrial Waste Permit, Environmental Assessment.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

1. Perseroan berupaya menumbuhkan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif berupa hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, komunikasi yang intensif sehingga dengan suasana kerja yang aman dan nyaman mampu menumbuhkan semangat bekerja dan berinovasi pada seluruh karyawan. Hal ini dimanifestasikan dalam bentuk butir-butir kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang merupakan panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

2. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan nilai karyawan melalui pelaksanaan pelatihan karyawan, yang diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan cara berpikir yang positif bagi karyawan. Dengan menghasilkan karyawan yang terampil dan berkualitas, Perseroan yakin dapat meningkatkan produktivitas untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

3. Perseroan tunduk dan taat terhadap peraturan perundangan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan

EMPLOYMENT ASPECT

1. *The company is growing and creating conducive workplace in where employees can respect each other and balance both rights and responsibilities, intensive communication with safe and comfortable surrounding can promote working and creative spirits. These are manifested to agreements and regulations in accordance with Cooperation Agreements (PKB), which is a guide for all employees in accomplishing their tasks.*

2. *The company is committed to promote employee's values by conducting various trainings for the purpose of improving knowledge and skill, and building positive minds. By having skilled, and professionally trained employees, the company can increase its productivity and achieve its objectives.*

3. *The company obeys to law and regulation especially labor related.*

ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan menyadari bahwa kelangsungan usaha tidak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan para tokoh masyarakat, tokoh agama, instansi Pemerintah, serta masyarakat sekitar untuk terciptanya kerjasama dan hubungan yang harmonis.

SOCIAL AND CULTURE DEVELOPMENT ASPECT

The company realized that sustainability is tightly related to society's role and contribution. The company also maintains good relationship with public figures such as religious leader, civil servants, and nearby community.

ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan secara konsisten menerapkan standar tinggi untuk memberikan layanan kepada seluruh pelanggan. Hal ini didasari keyakinan bahwa pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran strategis dalam menjamin kelangsungan usaha melalui mutu produk dan jasa, sehingga menjadikan pelanggan adalah mitra utama dalam menumbuhkan kembangkan Perseroan.

PRODUCT RESPONSIBILITY ASPECT

The company consistently applies high standard to provide the customers excellent service. The company believes that customers significantly have a strategic role in ensuring business sustainability through products quality and service. Thus, customer is important business partner in order to develop our company.

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan konsumen berkualitas tinggi. Perseroan selalu menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting.

The company commit itself to provide high quality products and excellent customers services with customers satisfaction as the vital foundation of service.

Produk-produk Perseroan terjamin mutunya dengan diterapkannya Sistem Manajemen Mutu sesuai ISO 9001:2015.

The company products are quality guaranteed with the implementation of Quality Management System based on ISO 9001:2015.

Penanganan Keluhan Pelanggan

Perseroan menetapkan SOP untuk menanggulangi keluhan pelanggan:

Customer Service

Our company implemented SOP standard to manage customer's complaint:



Selama tahun 2017, kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan Perseroan diantaranya adalah :

- Donasi berupa uang bagi masyarakat sekitar untuk kegiatan perayaan hari besar nasional, hari raya keagamaan, bantuan pembangunan tempat ibadah.
- Perbaikan sarana dan prasarana sosial.
- Berpartisipasi aktif dalam kegiatan di tingkat RT, RW, kelurahan, kecamatan, kabupaten, Polres dan Disnaker.
- Halal bihalal acara keagamaan Idul Adha.
- Acara Tasyakuran yang dilakukan Perseroan dengan melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar pabrik
- Buka Puasa Bersama Anak Yatim dan memberikan sumbangan kepada Laznas Yatim Mandiri Sidoarjo
- Penyuluhan Kesehatan Kanker dari Yayasan Sosialisasi Kanker Indonesia
- Senam + Lomba 17 Agustus

Selama tahun 2017 biaya yang dikeluarkan untuk program CSR ini sebesar Rp. 105.467.316,-

During 2017, social activities conducted by the company are:

- *Donation in the form of money to local community for events during public holidays and important dates, religious buildings.*
- *Reconstruction of facilities and infrastructures.*
- *Being actively participate in events held by local governments, province, districts, ,Polres dan Disnaker.*
- *Halal bihalal (gathering) in religious event Idul Adha.*
- *Tasyakuran (gathering) conducted by the company for employees and neighborhood.*
- *Break Fasting with Orphans and donating to Laznas Yatim Mandiri Sidoarjo*
- *Health Cancer Counseling from the Indonesian Cancer Socialization Foundation*
- *Gymnastics + Competition 17 August*

The total cost during 2017 to apply CSR programs is Rp. 105.467.316,-

Pertanggung-Jawaban Laporan Tahunan 2017

Responsibility of Annual Report for The Year 2017

PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Yanaprima Hastapersada Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE RESPONSIBILITY OF 2017 ANNUAL REPORT PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2017 Annual Report of PT Yanaprima Hastapersada Tbk has been presented completely. We are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 16 April 2018
Surabaya, 16 April 2018

DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS

Alexander Tanzil
Komisaris Utama
President of Commissioner

Santoso Wijaya
Komisaris
Commissioner

Natalla Handayani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS

Jap Irwan Susanto
Direktur Utama
President of Director

Rinawati
Direktur Independen
Independent Director



LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017



PT. YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk.

JAKARTA

GEDUNG GRAHA IRAMA LANTAI 15G
JL. H.R. RASUNA SAID BLOK X - 1 KAV. 1 - 2 KUNINGAN TIMUR
JAKARTA 12950 - INDONESIA
TELP. (021) 5261172-3, 5261374-5 FAX. (021) 5261427
EMAIL: yanaprima@indosat.net.id

SIDOARJO

JL. PAHLAWAN, DESA CEMENGKALANG
SIDOARJO 61251, JATIM - INDONESIA
TELP. (031) 8969618-20 FAX. (031) 8967278



CERTIFICATE NO: 36359

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : JAP IRWAN SUSANTO
Alamat Kantor : Gedung Graha Irama Lt. 15-G
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-1 Kav. 01/02, Jakarta
Alamat Rumah : Bintang Graha Famili V Blok O-135
RT.003 RW.011, Babatan, Wiyung
Surabaya
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : RINAWATI
Alamat Kantor : Gedung Graha Irama Lt. 15-G
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-1 Kav. 01/02, Jakarta
Alamat Rumah : Babatan Pratama 28/VV-80
RT.006 RW.008, Babatan, Wiyung
Surabaya
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : JAP IRWAN SUSANTO
Office Address : Gedung Graha Irama Lt. 15-G
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-1 Kav. 01/02, Jakarta
Residential Address : Bintang Graha Famili V Blok O-135
RT. 003 RW.011, Babatan, Wiyung
Surabaya
Position : President Director
2. Name : RINAWATI
Office Address : Gedung Graha Irama Lt. 15-G
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-1 Kav. 01/02, Jakarta
Residential Address : Babatan Pratama 28/VV-80
RT 006 RW.008, Babatan, Wiyung
Surabaya
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk;
2. Laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Yanaprima Hastapersada Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements;
2. PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements has been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Yanaprima Hastapersada Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 09 Maret 2018 / March 09 2018
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

RINAWATI
(Direktur Keuangan/Finance Director)

JAP IRWAN SUSANTO
(Direktur Utama/President Director)



PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 48	<i>Notes to the Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 0026/TPC-GA/FID/18

Report No. 0026/TPC-GA/FID/18

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Yanaprima Hastapersada Tbk**

**The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Yanaprima Hastapersada Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

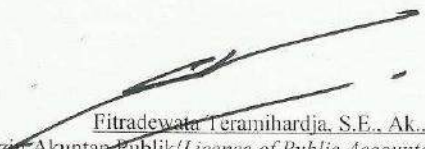
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Yanaprima Hastapersada Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Fitradewata Teramihardja, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 0455

9 Maret 2018

March 9, 2018

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b, 4	1.262.433.418	679.775.017	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 738.447.451 pada tahun 2017 dan 2016	2c, 5, 11	78.193.416.745	46.690.513.376	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 738,447,451 in 2017 and 2016
Pihak berelasi	2c, 2d, 5, 6, 11	2.948.477.950	-	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga		618.092.268	710.511.898	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 633.691.436 pada tahun 2017 dan Rp 601.106.490 pada tahun 2016	2e, 7, 11	58.144.354.721	61.770.345.901	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 633,691,436 in 2017 and Rp 601,106,490 in 2016
Pajak dibayar di muka	2n, 13	4.688.674.928	7.605.118.585	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2f	479.241.181	410.293.830	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	8	2.523.244.126	242.049.210	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		148.857.935.337	118.108.607.817	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2n, 13	1.746.968.513	1.213.642.184	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 127.476.775.396 pada tahun 2017 dan Rp 114.204.895.087 pada tahun 2016	2g, 2h, 9, 11	145.775.746.645	153.609.623.357	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 127,476,775,396 in 2017 and Rp 114,204,895,087 in 2016
Taksiran klaim pajak penghasilan	2n, 13	6.762.214.038	7.125.791.634	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	10	400.000.000	200.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		154.684.929.196	162.149.057.175	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		303.542.864.533	280.257.664.992	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2017
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2017
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	136.814.790.988	81.012.408.329	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2d, 6, 12	759.692.700	1.698.300.000	Related party
Pihak ketiga	12	13.810.833.834	8.255.882.546	Third parties
Utang pajak	2n, 13	31.477.081	17.021.568	Taxes payable
Beban harus dibayar	14	1.635.531.933	2.144.999.703	Accrued expenses
				Liabilities for purchase of
Utang pembelian aset tetap	15	1.253.974.616	1.136.917.040	fixed assets
Uang muka dari pelanggan	19	376.737.098	393.359.892	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employees'
jangka pendek	2m, 14	2.925.433.930	2.458.652.328	benefit liabilities
Utang jangka panjang yang				
jatuh tempo dalam waktu				Current maturities
satu tahun				of long-term debts
Utang bank	11	8.763.203.180	24.188.488.184	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		166.371.675.360	121.306.029.590	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities
tempo dalam waktu satu tahun				Bank loans
Utang bank	11	-	8.763.203.180	Estimated liabilities for
Estimasi liabilitas atas imbalan	2m, 23	10.078.148.508	8.186.992.811	employees' benefits
kerja karyawan				
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10.078.148.508	16.950.195.991	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		176.449.823.868	138.256.225.581	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100 par
Rp 100 per saham				value per share
Modal dasar - 2.000.000.000				Authorized - 2,000,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				Issued and fully paid -
668.000.089 saham	16	66.800.008.900	66.800.008.900	668,000,089 shares
Tambahan modal disetor -				Additional paid-in
bersih	2p, 17	28.054.021.637	28.054.021.637	capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated for general
untuk dana cadangan umum		14.000.000.000	14.000.000.000	reserve
Belum ditentukan penggunaannya		18.239.010.128	33.147.408.874	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		127.093.040.665	142.001.439.411	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		303.542.864.533	280.257.664.992	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	2d, 2k, 6, 19	302.591.131.450	278.331.887.681	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d, 2k, 6, 20	(284.888.808.374)	(258.234.380.699)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		17.702.323.076	20.097.506.982	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2k, 21	(5.593.681.229)	(6.577.391.143)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2k, 21	(14.886.109.935)	(14.203.312.448)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2k, 22	(12.098.084.356)	(10.895.664.318)	Financing expenses
Selisih kurs - bersih	2l	(102.896.821)	82.551.257	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan bunga	2k	21.111.856	37.273.089	Interest income
Lain-lain - bersih	2k	60.106.102	250.897.735	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(14.897.231.307)	(11.208.138.846)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAT PAJAK PENGHASILAN	2n, 13	397.202.887	275.712.343	INCOME TAX BENEFIT
Pajak tangguhan				Deferred
RUGI TAHUN BERJALAN		(14.500.028.420)	(10.932.426.503)	LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2m, 23	(544.493.768)	3.379.126.914	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2n, 13	136.123.442	(844.781.729)	Income tax of actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(408.370.326)	2.534.345.185	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(14.908.398.746)	(8.398.081.318)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM	2o, 27	(22)	(16)	LOSS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated			
Saldo 31 Desember 2015	66.800.008.900	28.054.021.637	41.545.490.192	14.000.000.000	55.545.490.192	150.399.520.729	Balance as of December 31, 2015
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	2.534.345.185	-	2.534.345.185	2.534.345.185	Other comprehensive income - net of tax
Rugi tahun berjalan	-	-	(10.932.426.503)	-	(10.932.426.503)	(10.932.426.503)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2016	66.800.008.900	28.054.021.637	33.147.408.874	14.000.000.000	47.147.408.874	142.001.439.411	Balance as of December 31, 2016
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	-	-	(408.370.326)	-	(408.370.326)	(408.370.326)	Other comprehensive loss - net of tax
Rugi tahun berjalan	-	-	(14.500.028.420)	-	(14.500.028.420)	(14.500.028.420)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2017	66.800.008.900	28.054.021.637	18.239.010.128	14.000.000.000	32.239.010.128	127.093.040.665	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		268.123.127.337	276.597.373.952	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(223.660.192.002)	(220.261.391.913)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(50.210.537.298)	(45.139.268.999)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(11.080.548.583)	(12.780.005.332)	Payments of operating expenses
Kas yang digunakan untuk operasi		(16.828.150.546)	(1.583.292.292)	Cash used in operations
Pembayaran beban keuangan		(13.064.125.629)	(10.404.690.727)	Payments of financing expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		3.294.476.766	(4.760.539.126)	Proceeds (payments) of income tax and value added tax
Pendapatan bunga		21.111.856	37.273.089	Interest income
Lain-lain		(538.231.481)	(51.932.627)	Others
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(27.114.919.034)	(16.763.181.683)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(5.438.003.597)	(557.916.750)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.438.003.597)	(557.916.750)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	11	132.928.783.592	135.245.338.557	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	11	(77.126.400.933)	(98.428.470.811)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	11	(22.666.666.681)	(23.499.999.996)	Payment of long-term bank loans
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		33.135.715.978	13.316.867.750	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		582.793.347	(4.004.230.683)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		(134.946)	(378.079)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		679.775.017	4.684.383.779	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1.262.433.418	679.775.017	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1995 berdasarkan akta Notaris Emmy Hartati Yunizar, S.H., No. 38. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3253.HT.01.01.TH.1996 tanggal 1 Maret 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 17 Mei 1996, Tambahan No. 4599. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 8 tanggal 15 Mei 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0939930 tanggal 11 Juni 2015.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri karung plastik dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15G, Jalan H.R. Rasuna Said Blok. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, sedangkan pabriknya, saat ini berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Juli 1997.

PT Hastagraha Bumipersada adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1109/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 68.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 545 per saham serta penerbitan 68.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 680 setiap waran yang menyertai saham biasa atas nama Perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya beserta waran terkait pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Maret 2008 (lihat Catatan 17).

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Yanaprima Hastapersada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 38 of Emmy Hartati Yunizar, S.H., dated December 14, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3253.HT.01.01.TH.1996 dated March 1, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 17, 1996, Supplement No. 4599. Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial deed No. 8 of Rusnaldy, S.H., dated May 15, 2015, concerning the changes of the Company's articles of association to conform with the related Financial Services Authority Regulations in 2014. The said amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0939930, dated June 11, 2015.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of manufacturing of plastic bags and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Graha Irama Lantai 15G, Jalan H.R. Rasuna Said Block. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, while the production plant is currently located at Sidoarjo, East Java. The Company started its commercial operations in July 1997.

PT Hastagraha Bumipersada is the ultimate parent company of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-1109/BL/2008 dated February 22, 2008, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 68,000,000 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 545 per share and the issuance of 68,000,000 of Series I Warrants with an exercise price of Rp 680 for each warrant that attached to the Company's shares to the public. The Company has listed all of its shares and related warrants to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 5, 2008 (see Note 17).

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	2017
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Alexander Tanzil
Komisaris :	Santoso Wijaya
Komisaris Independen :	Natalia Handayani

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Jap Irwan Susanto
Direktur Keuangan (Direktur Independen) :	Rinawati

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Natalia Handayani
Anggota :	Satrio Gunawan
Anggota :	Franciska Kartiko

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 733 juta dan Rp 793 juta, masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 151 orang dan 150 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

	2016
<u>Board of Commissioners</u>	
Alexander Tanzil :	President Commissioner
Santoso Wijaya :	Commissioner
Natalia Handayani :	Independent Commissioner

<u>Board of Directors</u>	
Ishadi :	President Director
Rinawati :	Finance Director (Independent Director)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

		Chairman
		Member
		Member

Total remuneration paid to boards of commissioners and directors of the Company are about Rp 733 million and Rp 793 million, in 2017 and 2016, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has a total of 151 and 150 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 9, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2j.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statement (continued)

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings. Restricted time deposits are presented as a separate item in the statements of financial position.

c. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2j.

d. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the financial statements.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for declining in the value of inventories is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight line method.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition fixed assets, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	4 - 20
Perlengkapan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasilan Kas (UPK) yang mana aset tercacup (aset dari UPK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Buildings and infrastructures	20	
Machinery and equipment	4 - 20	
Factory equipment	4 - 8	
Office equipment	4 - 8	
Vehicles	4 - 8	

Land are stated at cost and not amortized as the management in the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The costs of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

h. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash - Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini di dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-Financial Assets Value
(continued)

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Constructions in Progress

Constructions in progress (presented as part of "Fixed Assets" account in the statements of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian dan aset tidak lancar lain-lain.

Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advance for purchases and other non-current assets.

The Company has determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan termasuk utang bank, utang usaha, beban harus dibayar, utang pembelian aset tetap, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan uang muka dari pelanggan.

Perusahaan menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses, liabilities for fixed assets, short-term employees' benefits liabilities and advances from customers.

The Company has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j. Financial Instruments (continued)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

- i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat Suku Bunga Efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original Effective Interest Rate the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan telah secara substantial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future written-off is later recovered, the recovery is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

- ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2017
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	13.548,00
Euro Eropa (EUR) 1	16.173,62

m. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales normally are recognized when the goods are delivered to the customers, while those from export sales are recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

2016	Foreign Currencies
13.436,00	United States Dollar (US\$) 1
14.161,55	European Euro (EUR) 1

m. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

n. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Laba (Rugi) per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 668.000.089 saham.

p. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut (Catatan 1b dan 17).

q. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Income (Loss) per Share

As of December 31, 2017 and 2016, Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Income (loss) per share amount is computed by dividing income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year amounted to 668,000,089 shares.

p. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares (Notes 1b and 17).

q. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in its economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumberdaya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

u. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017.

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan keuangan Interim".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Lease

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as a operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following is accounting standard issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2017.

The adoption of these new and amended standards and annual improvements which are relevant to the Company's operation, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative".
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting".

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp 81.880.342.146 dan Rp 47.428.960.827. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") (continued)**

- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits".
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instrument: Disclosures".

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company's accounting policies disclosed in Note 2j.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 81,880,342,146 and Rp 47,428,960,827, respectively. Further details are shown in Note 5.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp 10.078.148.508 dan Rp 8.186.992.811. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp 145.775.746.645 dan Rp 153.609.623.357. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp 10,078,148,508 and Rp 8,186,992,811, respectively. Further details are discussed in Note 23.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conduct its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 145,775,746,645 and Rp 153,609,623,357, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp 85.945.664.507 dan Rp 48.522.849.501 (Catatan 28), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp 166.340.198.279 dan Rp 130.052.211.202 (Catatan 28).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 85,945,664,507 and Rp 48,522,849,501, respectively (Note 28), while the carrying amount of financial liabilities carried in the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 166,340,198,279 and Rp 130,052,211,202, respectively (Note 28).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2017
Kas	227.087.386
Bank	
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	358.715.486
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	347.690.600
PT Indonesia Eximbank	45.605.844
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.566.425
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Permata Tbk	
(US\$ 3.969 pada tahun 2017 dan	
US\$ 2.977 pada tahun 2016)	53.767.677
Jumlah Kas dan Bank	1.042.433.418
Setara Kas	
Deposito Berjangka	
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	220.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.262.433.418
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	
Mata uang Rupiah	4,25%

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2016	
Cash on Hand	218.533.352	
Cash in Banks		
Third parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	191.326.028	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	211.785.162	
PT Indonesia Eximbank	9.916.490	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.209.101	
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Permata Tbk		
(US\$ 3,969 in 2017 and		
US\$ 2,977 in 2016)	40.004.884	
Total Cash on Hand and in Banks	679.775.017	
Cash Equivalents		
Time Deposit		
Third party		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
Total Cash and Cash Equivalents	679.775.017	
Annual interest rate of time deposit		
Rupiah Currency	-	

As of December 31, 2017 and 2016, none of Company's cash and cash equivalents are restricted in use or placed in related parties.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha:

	2017	2016	
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 6)			<u>Related Party</u> (Catatan 6)
Rupiah	2.948.477.950	-	Rupiah
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah	78.350.092.445	43.781.880.151	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 67.206 pada tahun 2017 dan US\$ 295.347 pada tahun 2016)	581.771.751	3.647.080.676	United States Dollar (US\$ 67,206 in 2017 and US\$ 295,347 in 2016)
Jumlah pihak ketiga	78.931.864.196	47.428.960.827	Total third parties
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(738.447.451)	(738.447.451)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah pihak ketiga - bersih	78.193.416.745	46.690.513.376	Total third parties - net
Piutang Usaha - Bersih	81.141.894.695	46.690.513.376	Trade Receivables - Net

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of
December 31, 2017 and 2016 are as follows:

		Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
	Rupiah/ Rupiah	Jumlah (US\$)/ Total (US\$)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah dalam Rupiah/ Total in Rupiah	
2017					2017
Belum jatuh tempo	48.867.091.295	-	-	48.867.091.295	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	17.320.820.109	-	-	17.320.820.109	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.057.221.552	-	-	7.057.221.552	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.875.812.145	-	-	3.875.812.145	61 - 90 days
>90 hari	4.177.625.294	67.206	581.771.751	4.759.397.045	>90 days
Jumlah	81.298.570.395	67.206	581.771.751	81.880.342.146	Total
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
	Rupiah/ Rupiah	Jumlah (US\$)/ Total (US\$)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah dalam Rupiah/ Total in Rupiah	
2016					2016
Belum jatuh tempo	26.139.952.930	-	-	26.139.952.930	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	12.101.394.421	-	-	12.101.394.421	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.217.006.700	-	-	3.217.006.700	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.166.850.400	-	-	2.166.850.400	61 - 90 days
>90 hari	156.675.700	295.347	3.647.080.676	3.803.756.376	>90 days
Jumlah	43.781.880.151	295.347	3.647.080.676	47.428.960.827	Total

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha
adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of trade
receivables is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	738.447.451	715.755.657	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penyisihan tahun berjalan	-	22.691.794	Provision during the year
Saldo akhir tahun	738.447.451	738.447.451	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas
penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk
menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat
tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for
impairment of trade receivables is adequate to cover
any possible losses arising from the uncollectible
receivables.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia dengan jumlah sebesar Rp 73 milyar atas fasilitas pinjaman dari PT Indonesia Eximbank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2017, the Company's trade receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights amounted to Rp 73 billion to the borrowing facility from PT Indonesia Eximbank, as explained in Note 11.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties. The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	2017	2016	2017	2016	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
PT Yanasurya Bhakti Persada	2.948.477.950	-	0,97	-	PT Yanasurya Bhakti Persada
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	2017	2016	2017	2016	
<u>Utang Usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
PT Forindoprima Perkasa	759.692.700	1.698.300.000	0,43	1,23	PT Forindoprima Perkasa
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	2017	2016	2017	2016	
<u>Penjualan Bersih</u>					<u>Net Sales</u>
PT Yanasurya Bhakti Persada	5.732.689.696	-	1,89	-	PT Yanasurya Bhakti Persada
PT Forindoprima Perkasa	4.103.268.535	16.308.040.739	1,36	5,86	PT Forindoprima Perkasa
Jumlah	9.835.958.231	16.308.040.739	3,25	5,86	Total
<u>Pembelian</u>					<u>Purchases</u>
PT Forindoprima Perkasa	690.629.727	10.378.327.273	0,42	6,68	PT Forindoprima Perkasa
<u>Beban Sewa</u> (Catatan 1c dan 25)					<u>Rent Expenses</u> (Notes 1c and 25)
Ishadi	-	70.000.000	-	60,87	Ishadi

Rincian transaksi dan saldo berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions and balances based on the nature of relationship with the related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
1.	PT Yanasurya Bhakti Persada	Entitas dengan pengendalian bersama/ Under common control companies	Transaksi usaha/ Trade transactions
2.	PT Forindoprima Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama/ Under common control companies	Transaksi usaha/ Trade transactions
3.	Ishadi (Catatan/Note 1c)	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Sewa/ Rental

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (komisaris dan direksi) dalam Perusahaan:

	2017
Imbalan kerja jangka pendek (dalam jutaan Rupiah)	733

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

Manajemen kunci Perusahaan meliputi semua anggota komisaris dan direksi.

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company:

	2016	
	793	Short-term employees' benefits (in million of Rupiah)

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2017
Barang jadi	9.268.700.116
Barang dalam proses	24.345.881.615
Bahan baku dan bahan pembantu	25.163.464.426
Jumlah	58.778.046.157
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(633.691.436)
Bersih	58.144.354.721

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	601.106.490
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penyisihan tahun berjalan	32.584.946
Saldo akhir tahun	633.691.436

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia sebesar Rp 85 milyar atas fasilitas pinjaman dari PT Indonesia Eximbank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar US\$ 3.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2016	
	14.746.374.296	Finished goods
	24.798.048.434	Work in process
	22.827.029.661	Raw materials and supplies
Jumlah	62.371.452.391	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(601.106.490)	Less allowance for declining in value of inventories
Bersih	61.770.345.901	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	2016	
Saldo awal tahun	484.797.459	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan:		Changes during the year:
Penyisihan tahun berjalan	116.309.031	Provision during the year
Saldo akhir tahun	601.106.490	Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2017, the Company's inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights amounted to Rp 85 billion to the borrowing facility from PT Indonesia Eximbank, as explained in Note 11.

As of December 31, 2017, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately US\$ 3,500,000, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	658.091.500	34.610.000
Dolar Amerika Serikat (US\$ 119.370 pada tahun 2017 dan US\$ 12.844 pada tahun 2016)	1.617.217.986	172.577.896
Euro Eropa (EUR 15.330 pada tahun 2017 dan EUR 2.462 pada tahun 2016)	247.934.640	34.861.314
Jumlah	2.523.244.126	242.049.210

8. ADVANCES FOR PURCHASES

This account represents advances to third parties for purchasing raw materials and supplies, with details as follows:

<u>Third parties</u>	
Rupiah	
United States Dollar (US\$ 119,370 in 2017 and US\$ 12,844 in 2016)	
European Euro (EUR 15,330 in 2017 and EUR 2,462 in 2016)	
Total	

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Nilai Tercatat</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	35.817.601.419	-	-	-	35.817.601.419
Bangunan dan prasarana	61.823.583.501	-	-	-	61.823.583.501
Mesin dan peralatan	162.451.154.381	5.371.764.597	-	-	167.822.918.978
Perlengkapan pabrik	3.114.383.970	23.865.000	-	-	3.138.248.970
Peralatan kantor	1.489.201.756	42.374.000	-	-	1.531.575.756
Kendaraan	3.118.593.417	-	-	-	3.118.593.417
Jumlah Nilai Tercatat	267.814.518.444	5.438.003.597	-	-	273.252.522.041
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	25.229.161.269	2.847.875.735	-	-	28.077.037.004
Mesin dan peralatan	81.871.955.588	10.144.529.933	-	-	92.016.485.521
Perlengkapan pabrik	3.088.692.516	22.157.653	-	-	3.110.850.169
Peralatan kantor	1.343.341.312	80.721.704	-	-	1.424.063.016
Kendaraan	2.671.744.402	176.595.284	-	-	2.848.339.686
Jumlah Akumulasi Penyusutan	114.204.895.087	13.271.880.309	-	-	127.476.775.396
Nilai Buku	153.609.623.357				145.775.746.645
2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Nilai Tercatat</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	35.817.601.419	-	-	-	35.817.601.419
Bangunan dan prasarana	61.823.583.501	-	-	-	61.823.583.501
Mesin dan peralatan	161.952.378.731	498.775.650	-	-	162.451.154.381
Perlengkapan pabrik	3.110.883.970	3.500.000	-	-	3.114.383.970
Peralatan kantor	1.433.560.656	55.641.100	-	-	1.489.201.756
Kendaraan	3.118.593.417	-	-	-	3.118.593.417
Jumlah Nilai Tercatat	267.256.601.694	557.916.750	-	-	267.814.518.444
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	22.137.982.094	3.091.179.175	-	-	25.229.161.269
Mesin dan peralatan	71.824.729.794	10.047.225.794	-	-	81.871.955.588
Perlengkapan pabrik	2.946.665.492	142.027.024	-	-	3.088.692.516
Peralatan kantor	1.244.199.617	99.141.695	-	-	1.343.341.312
Kendaraan	2.412.485.930	259.258.472	-	-	2.671.744.402
Jumlah Akumulasi Penyusutan	100.566.062.927	13.638.832.160	-	-	114.204.895.087
Nilai Buku	166.690.538.767				153.609.623.357

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 13.271.880.309 dan Rp 13.638.832.160, masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 yang dibebankan sebagai berikut:

	2017
Beban pabrikasi	12.585.566.277
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	686.314.032
Jumlah	13.271.880.309

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 60 milyar dan US\$ 10.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap berupa tanah dan bangunan pabrik serta mesin dan peralatan senilai Rp 164 milyar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Indonesia Eximbank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Hak Guna Bangunan (HGB) Perusahaan memiliki sisa jangka waktu yang berkisar antara 7-23 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tidak lancar lain-lain merupakan uang jaminan untuk proyek tender, masing-masing sebesar Rp 400.000.000 dan Rp 200.000.000.

11. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	2017
<u>Utang bank jangka pendek</u>	
PT Indonesia Eximbank	
Kredit Modal Kerja	136.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	
Fasilitas Cerukan	814.790.988
Jumlah	136.814.790.988
<u>Utang bank jangka panjang</u>	
PT Indonesia Eximbank	
Kredit Investasi	8.763.203.180
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.763.203.180)
Utang jangka panjang - bersih	-

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 13,271,880,309 and Rp 13,638,832,160 in 2017 and 2016, respectively, which were charged to:

	2016	
	12.696.807.945	Manufacturing overhead
	942.024.215	General and administrative expenses (Note 21)
Total	13.638.832.160	

As of December 31, 2017, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 60 billion and US\$ 10,000,000. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

As of December 31, 2017, fixed assets such as land and factory building and machinery and equipment with total amount of Rp 164 billion are pledged as collateral for loan facility obtained from PT Indonesia Eximbank, as described in Note 11.

As of December 31, 2017, "Hak Guna Bangunan" (HGB) of the Company has duration left ranging from 7-23 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2017 and 2016, other non-current assets are a guarantee deposit for tender project amounted to Rp 400,000,000 and Rp 200,000,000, respectively.

11. BANK LOANS

Bank loans consist of:

	2016	
<u>Short-term bank loans</u>		
PT Indonesia Eximbank		
Working Capital Loan	81.000.000.000	
PT Bank Permata Tbk		
Overdraft Facility	12.408.329	
Total	81.012.408.329	
<u>Long-term bank loans</u>		
PT Indonesia Eximbank		
Investment Loan	32.951.691.364	
Less current maturities	(24.188.488.184)	
Long-term debt - net	8.763.203.180	

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim)

Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja yang bersifat *revolving* dan fasilitas penerbitan dan pembiayaan LC dari Bank Exim yang bersifat *revolving* dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 90.000.000.000 dan US\$ 1.000.000. Pada tanggal 30 Mei 2013, fasilitas kredit modal kerja dari Bank Exim tersebut mengalami perubahan semula sebesar Rp 90.000.000.000 menjadi Rp 150.000.000.000. Fasilitas kredit modal kerja ditujukan untuk modal kerja usaha industri pembuatan karung plastik dan kantong semen dan penerbitan *LC Usance*.

Fasilitas kredit tersebut masing-masing memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 10 Oktober 2013 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 29 Oktober 2018. Fasilitas kredit modal kerja dikenakan bunga per tahun sebesar 10,00%, masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor 1 (*Trance A*) dan fasilitas kredit investasi ekspor 2 (*Trance B*) dari Bank Exim dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 56.000.000.000 dan Rp 14.000.000.000, yang ditujukan untuk pengembangan usaha industri karung plastik. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 9,5%, masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 30 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor 3 (*Trance C*) dari Bank Exim dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000, yang ditujukan untuk pengembangan usaha industri karung plastik. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 9,5%, masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tahun 2017 dan 2016, pembayaran pinjaman fasilitas kredit investasi ekspor 1 (*Trance A*), masing-masing adalah sebesar Rp 9.333.333.350 dan Rp 11.199.999.996.

Saldo pinjaman fasilitas kredit investasi ekspor 1 (*Trance A*) telah dilunasi seluruhnya pada bulan Oktober 2017.

Pada tahun 2017 dan 2016, pembayaran pinjaman fasilitas kredit investasi ekspor 2 (*Trance B*), masing-masing adalah sebesar Rp 2.500.000.000 dan Rp 3.000.000.000.

Saldo pinjaman fasilitas kredit investasi ekspor 2 (*Trance B*) telah dilunasi seluruhnya pada bulan Oktober 2017.

Pada tahun 2017 dan 2016, pembayaran pinjaman fasilitas kredit investasi ekspor 3 (*Trance C*), masing-masing adalah sebesar Rp 10.833.333.331 dan Rp 9.300.000.000.

11. BANK LOANS (continued)

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim)

On October 10, 2012, the Company obtained revolving working capital loan and LC facility from Bank Exim with maximum facility amounted to Rp 90,000,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively. On May 30, 2013, the revolving working capital loan has been increased from Rp 90,000,000,000 to become Rp 150,000,000,000. The revolving working capital loan is intended for the working capital of manufacturing plastic and cement bags and issuance of the *usance LC*.

The term of each credit facility is 12 (twelve) months up to October 10, 2013 and the latest has been extended up to October 29, 2018. Working capital loan facility bears annual interest rate of 10.00% in 2017 and 2016, respectively.

On October 10, 2012, the Company obtained investment credit facility export 1 (*Trance A*) and investment credit facility export 2 (*Trance B*) from Bank Exim with a maximum facility amounted to Rp 56,000,000,000 and Rp 14,000,000,000, respectively for the development of woven bag industry. The term of credit facility is 60 (sixty) months and bears annual interest amount of 9.5% in 2017 and 2016, respectively.

On May 30, 2013, the Company obtained investment credit facility export 3 (*Trance C*) from Bank Exim with a maximum facility amounted to Rp 40,000,000,000 for the development of woven bag industry. The term of credit facility is 60 (sixty) months and bears annual interest amount of 9.5% in 2017 and 2016, respectively.

In 2017 and 2016, the repayment of the investment credit facility export 1 (*Trance A*) amounted to Rp 9,333,333,350 and Rp 11,199,999,996, respectively.

The outstanding balance of the investment credit facility export 1 (*Trance A*) has been fully paid in October 2017.

In 2017 and 2016, the repayment of the investment credit facility export 2 (*Trance B*) amounted to Rp 2,500,000,000 and Rp 3,000,000,000, respectively.

The outstanding balance of the investment credit facility export 2 (*Trance B*) has been fully paid in October 2017.

In 2017 and 2016, the repayment of the investment credit facility export 3 (*Trance C*) amounted to Rp 10,833,333,331 and Rp 9,300,000,000, respectively.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim) (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 10% pada tahun 2017.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Exim apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 73 milyar), persediaan (senilai Rp 85 milyar), tanah, bangunan pabrik serta mesin dan peralatan (senilai Rp 164 milyar) (lihat Catatan 5, 7 dan 9), serta jaminan pribadi dari Ishadi, Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya, (pihak-pihak berelasi Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*debt to equity ratio* maksimal 3 kali). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 1 Februari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari Bank Permata dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 1 Februari 2014 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 1 Februari 2018. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 11,75% dan 12,75%, masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan pribadi dari Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya (pihak-pihak berelasi Perusahaan).

Beban bunga atas seluruh pinjaman di atas sebesar Rp 11.593.031.445 dan Rp 10.432.284.615, masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2017
Pihak berelasi (lihat Catatan 6)	
PT Forindoprima Perkasa	759.692.700

11. BANK LOANS (continued)

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim) (continued)

For accounting and financial reporting purposes, the above long-term bank loans is carried and presented in the statements of financial position as at December 31, 2017 at amortized cost using effective interest at annual rate of 10% in 2017.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Exim, whenever there are changes in the articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those facilities are collateralized by the Company's trade receivables (amounted to Rp 73 billion), inventories (amounted to Rp 85 billion), land, factory building, machinery and equipment (amounted to Rp 164 billion) (see Notes 5, 7 and 9), and personal guarantee from Ishadi, Alexander Tanzil and Santoso Wijaya (related parties).

In relation to the above facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*debt to equity ratio* maximum of 3 times). As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On February 1, 2013, the Company obtained overdraft facility from Bank Permata with a maximum facility amounted to Rp 5,000,000,000 for the working capital. The term of credit facility is 12 (twelve) months until February 1, 2014 and the latest has been extended up to February 1, 2018, with annual interest rate of 11,75% and 12.75% in 2017 and 2016, respectively.

Those facility is collateralized by personal guarantee from Alexander Tanzil and Santoso Wijaya (related parties).

In 2017 and 2016, total interest expenses for those facilities amounted to Rp 11,593,031,445 and Rp 10,432,284,615, respectively, and presented as part of "Financing Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

12. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of raw materials and supplies, with details as follows:

	2016
Related party (Note 6)	
PT Forindoprima Perkasa	1.698.300.000

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. UTANG USAHA (lanjutan)	2017	2016	12. TRADE PAYABLES (continued)
<u>Pihak ketiga - lokal</u> Rupiah Dolar Amerika Serikat (US\$ 111.860 pada tahun 2017 dan US\$ 197.562 pada tahun 2016) Euro Eropa (EUR 93 pada tahun 2017 dan 2016)	12.293.843.073 1.515.484.835 1.505.926	5.600.123.619 2.654.440.345 1.318.582	<u>Third parties - local</u> Rupiah United States Dollar (US\$ 111,860 in 2017 and US\$ 197,562 in 2016) European Euro (EUR 93 in 2017 and 2016)
Jumlah pihak ketiga	13.810.833.834	8.255.882.546	Total third parties
Jumlah	14.570.526.534	9.954.182.546	Total
Pemasok utama Perusahaan antara lain adalah PT Bukit Mega Masabadi dan Sabic Asia Pacific Pte Ltd.			The main supplier of the Company, among others, are PT Bukit Mega Masabadi and Sabic Asia Pacific Pte Ltd.
Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal terjadinya utang:	2017	2016	The details of aging of trade payables based on recognition date:
Sampai dengan 1 bulan > 1 bulan - 3 bulan > 3 bulan - 6 bulan > 6 bulan - 1 tahun	14.520.968.340 2.540.000 4.345.000 42.673.194	6.170.151.532 1.975.607.622 1.702.728.600 105.694.792	Up to 1 month > 1 month - 3 months > 3 months - 6 months > 6 months - 1 year
Jumlah	14.570.526.534	9.954.182.546	Total
13. PERPAJAKAN			13. TAXATION
a. Pajak dibayar di muka dan utang pajak			a. Prepaid taxes and taxes payable
<u>Pajak dibayar di muka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak dibayar di muka terdiri dari:	2017	2016	Prepaid taxes consists of:
Pajak Penghasilan Pasal 21 Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih	3.958.295 4.684.716.633	1.272.981 7.603.845.604	Income Taxes Article 21 Value Added Tax (VAT) In - net
Jumlah	4.688.674.928	7.605.118.585	Total
<u>Utang pajak</u>			<u>Taxes payable</u>
Utang pajak terdiri dari:	2017	2016	Taxes payable consists of:
Pajak Penghasilan: Pasal 21 Pasal 23	12.340.223 19.136.858	2.658.743 14.362.825	Income Taxes: Article 21 Article 23
Jumlah	31.477.081	17.021.568	Total

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(14.897.231.307)	(11.208.138.846)
Beda temporer:		
Penyusutan	209.564.675	138.617.470
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1.346.661.929	825.231.072
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	22.691.794
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	32.584.946	116.309.031
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	363.053.717	366.681.174
Sumbangan dan representasi	26.077.615	30.046.792
Penyusutan	88.297.642	129.629.236
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(21.111.856)	(37.273.089)
Lain-lain - bersih	418.469.089	265.543.007
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(12.433.633.550)	(9.350.662.359)
Akumulasi taksiran rugi fiskal pada tahun:		
2014	(8.266.585.837)	(8.266.585.837)
2015	(8.314.955.725)	(8.314.955.725)
2016	(9.350.662.359)	-
Penyesuaian taksiran rugi fiskal atas hasil pemeriksaan tahun:		
2015	7.087.435.779	-
2014	2.832.199.885	2.832.199.885
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun	(28.446.201.807)	(23.100.004.036)

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2017 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran rugi fiskal pada tahun 2016 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2016 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Taksiran rugi fiskal (dibulatkan)	(12.433.633.000)	(9.350.662.000)
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22)	2.309.951.374	4.452.262.664
Taksiran klaim pajak penghasilan	2.309.951.374	4.452.262.664

13. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit

The reconciliation between loss before income tax benefit according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
Loss before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income	(14.897.231.307)	(11.208.138.846)
Temporary differences:		
Depreciation	209.564.675	138.617.470
Estimated liabilities for employees' benefits	1.346.661.929	825.231.072
Allowance for impairment of trade receivables	-	22.691.794
Allowance for declining in value of inventories	32.584.946	116.309.031
Permanent differences:		
Employees' benefits in kind	363.053.717	366.681.174
Donation and representation	26.077.615	30.046.792
Depreciation	88.297.642	129.629.236
Income already subjected to final tax	(21.111.856)	(37.273.089)
Others - net	418.469.089	265.543.007
Estimated tax loss - current year	(12.433.633.550)	(9.350.662.359)
Tax loss carryforward from years:		
2014	(8.266.585.837)	(8.266.585.837)
2015	(8.314.955.725)	(8.314.955.725)
2016	(9.350.662.359)	-
Adjustments to tax loss carryforward based on tax examinations years:		
2015	7.087.435.779	-
2014	2.832.199.885	2.832.199.885
Tax loss carryforward at end of years	(28.446.201.807)	(23.100.004.036)

The Company will submit its 2017 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable loss in 2016 conforms with the related amount reflected in the Company's 2016 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated claims for income tax refund are as follows:

	2017	2016
Estimated tax loss (rounded off)	(12.433.633.000)	(9.350.662.000)
Income tax expense - current year	-	-
Prepayments of income taxes (Articles 22)	2.309.951.374	4.452.262.664
Estimated claims for income tax refund	2.309.951.374	4.452.262.664

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2017
Taksiran klaim pajak penghasilan:	
2017	2.309.951.374
2016	4.452.262.664
2015	-
Jumlah	6.762.214.038

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00371/107/16/054/17 tertanggal 25 September 2017 atas PPN masa pajak Mei 2017, yang menetapkan klaim atas PPN Perusahaan sebesar Rp 8.974.862.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN No. 00048/407/16/054/17 tertanggal 25 September 2017 atas PPN masa pajak Mei 2016, yang menetapkan klaim atas PPN Perusahaan sebesar Rp 6.543.757.694.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00047/406/15/054/17 tertanggal 11 April 2017 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 2.673.528.970.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00052/406/14/054/16 tertanggal 7 April 2016 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 3.720.965.888.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat pajak penghasilan dengan manfaat pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(14.897.231.307)	(11.208.138.846)

13. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (continued)

Estimated claims for income tax refund at the date of the statements of financial position consist of the claim for the years:

	2016	
Estimated claims for income tax refund:		
2017	-	2017
2016	4.452.262.664	2016
2015	2.673.528.970	2015
Total	7.125.791.634	Total

In 2017, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Value Added Tax (VAT) No. 00371/107/16/054/17 dated September 25, 2017 regarding VAT for fiscal period May 2017 which stated that the claim for VAT refund amounted to Rp 8,974,862.

In 2017, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Value Added Tax (VAT) No. 00048/407/16/054/17 dated September 25, 2017 regarding VAT for fiscal period May 2016 which stated that the claim for VAT refund amounted to Rp 6,543,757,694.

In 2017, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00047/406/15/054/17 dated April 11, 2017 regarding corporate income tax for fiscal year 2015 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 2,673,528,970.

In 2016, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00052/406/14/054/16 dated April 7, 2016 regarding corporate income tax for fiscal year 2014 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 3,720,965,888.

A reconciliation between income tax benefit as calculated by applying the prevailing tax rate to loss before income tax benefit and income tax benefit as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Loss before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

	2017
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(3.724.307.827)
Pengaruh pajak atas beda tetap:	
Kesejahteraan karyawan	90.763.429
Sumbangan dan representasi	6.519.404
Penyusutan	22.074.411
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(5.277.964)
Lain-lain - bersih	104.617.272
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	3.108.408.388
Manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(397.202.887)

c. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2017			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.046.748.202	336.665.482	136.123.442	2.519.537.126
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	150.276.623	8.146.237	-	158.422.860
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	184.611.863	-	-	184.611.863
Penyusutan aset tetap	(1.167.994.504)	52.391.168	-	(1.115.603.336)
Aset pajak tangguhan - bersih	1.213.642.184	397.202.887	136.123.442	1.746.968.513

	2016			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.685.222.163	206.307.768	(844.781.729)	2.046.748.202
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	121.199.365	29.077.258	-	150.276.623
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	178.938.914	5.672.949	-	184.611.863
Penyusutan aset tetap	(1.202.648.872)	34.654.368	-	(1.167.994.504)
Aset pajak tangguhan - bersih	1.782.711.570	275.712.343	(844.781.729)	1.213.642.184

13. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (continued)

	2016
Income tax benefit computed using the prevailing tax rate	(2.802.034.712)
Tax effect of permanent differences:	
Employees' benefits in kind	91.670.294
Donation and representation	7.511.698
Depreciation	32.407.309
Income already subjected to final tax	(9.318.272)
Others - net	66.385.751
Current year tax loss which deferred tax assets was not recognized	2.337.665.589
Income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income	(275.712.343)

c. Deferred tax assets - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)				13. TAXATION (continued)
d. Administrasi				d. Administration
Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (<i>self-assessment</i>). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.				Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.
14. BEBAN AKRUAL				14. ACCRUALS
Akun ini terdiri dari:				This account consist of:
	2017	2016		
<u>Liabilitas imbalan kerja jangka pendek</u>			<u>Short-term employees' benefit liabilities</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.925.433.930	2.458.652.328	Salaries, wages and employees' benefit	
<u>Beban harus dibayar</u>			<u>Accrued expenses</u>	
Listrik, air dan telepon	1.308.230.926	1.236.699.603	Electricity, water and telephone	
Bunga	202.525.932	151.798.616	Interest	
Lain-lain	124.775.075	756.501.484	Others	
Jumlah	1.635.531.933	2.144.999.703	Total	
15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP				15. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS
Akun ini terdiri dari:				This account consist of:
	2017	2016		
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>	
Euro Eropa (EUR 56.800 pada tahun 2017 dan 2016)	918.661.616	804.376.040	European Euro (EUR 56,800 in 2017 and 2016)	
Dolar Amerika Serikat (US\$ 24.750 pada tahun 2017 dan 2016)	335.313.000	332.541.000	United States Dollar (US\$ 24,750 in 2017 and 2016)	
Jumlah	1.253.974.616	1.136.917.040	Total	
16. MODAL SAHAM				16. CAPITAL STOCK
Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:				The details of share ownership of the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Hastagraha Bumipersada	597.650.500	89,469%	59.765.050.000	PT Hastagraha Bumipersada
Alexander Tanzil (Komisaris Utama)	1.174.750	0,176%	117.475.000	Alexander Tanzil (President Commissioner)
Santoso Wijaya (Komisaris)	1.174.750	0,176%	117.475.000	Santoso Wijaya (Commissioner)
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	68.000.089	10,179%	6.800.008.900	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	668.000.089	100,000%	66.800.008.900	Total
Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:				The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Percentage Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Alexander Tanzil	1.174.750	0,176%	117.475.000	Alexander Tanzil
Santoso Wijaya	1.174.750	0,176%	117.475.000	Santoso Wijaya
Jumlah	2.349.500	0,352%	234.950.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

16. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2017 and 2016.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	30.260.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 1b dan 2p)	(2.206.029.983)
Agio saham sehubungan - pelaksanaan Waran Seri I	51.620
Bersih	28.054.021.637

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)
 Share issuance costs (Notes 1b and 2p)
 Additional paid in capital arising from the exercise of Series I Warrants

Net

18. DIVIDEN TUNAI

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

18. CASH DIVIDENDS

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on May 31, 2017, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

19. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2017
Lokal	278.053.216.469
Ekspor	24.537.914.981
Jumlah	302.591.131.450

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 3,25% dan 5,86%, masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 6).

Pada tahun 2017 dan 2016, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage to Total Net Sales (%)		
	2017	2016	2017	2016	
Penjualan Bersih					Net Sales
PT Semen Tonasa	55.233.340.909	51.988.856.203	18,25	18,68	PT Semen Tonasa
PT Conch South Kalimantan	1.896.760.000	49.037.573.000	0,63	17,62	PT Conch South Kalimantan
Jumlah	57.130.100.909	101.026.429.203	18,88	36,30	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan (pihak ketiga), masing-masing sebesar Rp 376.737.098 dan Rp 393.359.892.

18. CASH DIVIDENDS (continued)

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 3, 2016, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

19. NET SALES

This account consists of:

	2016	
264.459.308.045		Local
13.872.579.636		Export
278.331.887.681		Total

A portion of sales, approximately 3.25% and 5.86% in 2017 and 2016, respectively, were made to related party (Note 6).

In 2017 and 2016, sales to third parties with amount exceeding 10% of net sales are as follows:

20. COST OF GOODS SOLD

This accounts consists of:

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Bahan baku yang digunakan	158.242.641.473	146.171.398.497	Raw materials used
Upah buruh langsung	30.451.318.320	28.710.868.662	Direct labor
Upah buruh tidak langsung	12.390.879.120	10.681.035.884	Indirect labor
Beban pabrikasi	71.651.294.574	77.597.456.864	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Produksi	272.736.133.487	263.160.759.907	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Awal tahun	24.798.048.434	16.784.058.608	Beginning of year
Pembelian	-	484.895.000	Purchases
Akhir tahun	(24.345.881.615)	(24.798.048.434)	End of year
Beban Pokok Produksi	273.188.300.306	255.631.665.081	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	14.746.374.296	6.418.069.699	Beginning of year
Pembelian	6.731.180.366	10.931.020.215	Purchases
Pemakaian sendiri	(508.346.478)	-	Internal consumption
Akhir tahun	(9.268.700.116)	(14.746.374.296)	End of year
Beban Pokok Penjualan	284.888.808.374	258.234.380.699	Cost of Goods Sold

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 0,42% dan 6,68% masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 6).

Pada tahun 2017 dan 2016, pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage to Total Net Sales (%)		
	2017	2016	2017	2016	
<u>Pembelian</u>					<u>Purchases</u>
PT Bukit Mega Masabadi	73.719.103.027	25.921.995.909	24,36	9,31	PT Bukit Mega Masabadi
Sabic Asia Pacific Pte Ltd	14.227.790.940	28.796.278.993	4,70	10,35	Sabic Asia Pacific Pte Ltd
Jumlah	87.946.893.967	54.718.274.902	29,06	19,66	Total

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Pengangkutan dan transportasi	5.157.712.541	6.171.367.455	Freight and transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	308.000.000	207.700.000	Salaries, wages and employees' benefits
			Advertising, commissions and sales promotions
Iklan, komisi dan promosi penjualan	43.558.600	51.677.500	Others
Lain-lain	84.410.088	146.646.188	
Jumlah	5.593.681.229	6.577.391.143	Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.301.093.736	7.187.508.461	Salaries, wages and employees' benefits
Beban kantor	4.457.826.909	3.917.817.356	Office expenses
Asuransi	492.142.023	498.557.814	Insurance
Penyusutan (Catatan 9)	686.314.032	942.024.215	Depreciation (Note 9)
Perjalanan dinas	476.225.649	397.158.583	Business travel
Lain-lain	1.472.507.586	1.260.246.019	Others
Jumlah	14.886.109.935	14.203.312.448	Total
Jumlah Beban Usaha	20.479.791.164	20.780.703.591	Total Operating Expenses

22. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Bunga pinjaman bank	11.593.031.445	10.432.284.615	Interest on bank loans
Provisi dan administrasi bank	505.052.911	463.379.703	Provision and bank administrative charges
Jumlah	12.098.084.356	10.895.664.318	Total

20. COST OF GOODS SOLD (continued)

A portion of purchases approximately 0.42% and 6.68% in 2017 and 2016, respectively, were made from related party (Note 6).

In 2017 and 2016, purchase from third parties with total purchase exceeding 10% of net sales was as follows:

21. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses are as follows:

22. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 15 Februari 2018 dan 19 Januari 2017, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	7,02% (2016: 8,36%) per tahun/per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	10%	:	Future annual salary increase
Referensi tingkat mortalitas	:	TMI-2011	:	Mortality rate reference
Tingkat cacat tahunan	:	5% dari tingkat mortalitas/ 5% from mortality rate	:	Annual disability rate
Umur pensiun	:	55 tahun/years	:	Retirement age

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	10.078.148.508	8.186.992.811	Present value of employees' benefits obligation
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	10.078.148.508	8.186.992.811	Net liabilities recognized in the statements of financial position

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2017	2016	
Biaya jasa kini	788.280.500	677.108.112	Current service costs
Biaya bunga	674.707.721	910.115.263	Interest costs
Beban yang diakui pada tahun berjalan	1.462.988.221	1.587.223.375	Employees' benefits recognized in the current year

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2017	2016	
Saldo awal liabilitas bersih	8.186.992.811	10.740.888.653	Beginning balance of net liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.462.988.221	1.587.223.375	Employees' benefit expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(116.326.292)	(761.992.303)	Payment of employees' benefits for current year
Rugi (laba) komprehensif lain	544.493.768	(3.379.126.914)	Other comprehensive loss (income)
Saldo akhir liabilitas bersih	10.078.148.508	8.186.992.811	Ending balance of net liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2017 and 2016, based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, which reports dated February 15, 2018 and January 19, 2017, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016, and employees' benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

b. Employees' benefits expense

c. The change in the liabilities of employees' benefits

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2017			
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Dalam Rupiah		
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas	US\$	3.969	53.767.677	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	US\$	67.206	581.771.751	Trade receivables	
Uang muka pembelian	US\$	119.370	1.617.217.986	Advances for purchases	
	EUR	15.330	247.934.640		
Jumlah			2.500.692.054	Total	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>	
Utang usaha	US\$	111.860	1.515.484.835	Trade payables	
	EUR	93	1.505.926		
Utang pembelian aset tetap	EUR	56.800	918.661.616	Liabilities for purchase of fixed assets	
	US\$	24.750	335.313.000		
Jumlah			2.770.965.377	Total	
Liabilitas - Bersih			270.273.323	Liabilities - Net	

		2016			
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Dalam Rupiah		
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas	US\$	2.977	40.004.884	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	US\$	295.347	3.647.080.676	Trade receivables	
Uang muka pembelian	US\$	12.844	172.577.896	Advances for purchases	
	EUR	2.462	34.861.314		
Jumlah			3.894.524.770	Total	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>	
Utang usaha	US\$	197.562	2.654.440.345	Trade payables	
	EUR	93	1.318.582		
Utang pembelian aset tetap	US\$	24.750	332.541.000	Liabilities for purchase of fixed assets	
	EUR	56.800	804.376.040		
Jumlah			3.792.675.967	Total	
Aset - Bersih			101.848.803	Assets - Net	

Perusahaan tidak memiliki pinjaman bank dalam mata uang asing, namun demikian manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 9 Maret 2018 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 13.794 dan EUR 1 = Rp 16.973.

The Company has no borrowings which denominated in foreign currencies, however the management continues to evaluate the structure of assets and liabilities denominated in foreign currencies. As of March 9, 2018 (the date of completion of the financial statements), the average rate of foreign currency published by Bank Indonesia is: US\$ 1 = Rp 13,794 and EUR 1 = Rp 16,973.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

25. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor dengan Ishadi (Catatan 1c) untuk kantor pusat Perusahaan, yang berlaku untuk periode 2 (dua) tahun, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan nilai sewa sebesar Rp 140.000.000. Jumlah beban sewa pada tahun 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp 70.000.000 dan Rp 70.000.000.
- b. Pada tanggal 1 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang untuk gudang Perusahaan yang beralamat di Jl. Ir. Sutami, Komplek Pegudangan 88F, Sudiang, Biringkanaya, Makassar, yang berlaku untuk periode 1 (satu) tahun mulai tanggal 1 Juni 2010 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp 45.000.000. Jumlah beban sewa pada tahun 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp 45.000.000 dan Rp 45.000.000.

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Kegiatan usaha Perusahaan dikelompokkan dalam 4 (empat) segmen usaha utama, yaitu Karung Plastik, Kantong Semen, Roll Sheet dan Sandwich Sheet dan Lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antar segmen, jika ada, didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

	Karung Plastik/ Plastic Bags	Kantong Semen/ Cement Bags	Roll Sheet dan Sandwich Sheet/ Roll Sheet and Sandwich Sheet	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
2017						2017
Penjualan bersih	100.656.957.819	119.030.473.391	63.354.240.515	19.549.459.725	302.591.131.450	Net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	7.667.766.988	4.244.513.600	1.034.779.923	4.755.262.565	17.702.323.076	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan, beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(20.479.791.164)	Unallocated selling, general and administrative expenses
Beban keuangan					(12.098.084.356)	Financing expenses
Lain-lain - bersih					(21.678.863)	Others - net
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan					(14.897.231.307)	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan					397.202.887	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan lain - setelah pajak					(14.500.028.420) (408.370.326)	Other comprehensive loss - net of tax
Jumlah rugi komprehensif					(14.908.398.746)	Total comprehensive loss
Aset segmen Persediaan - bersih	28.137.403.109	16.734.336.421	13.272.615.191	-	58.144.354.721	Segment assets Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasi					245.398.509.812	Unallocated assets
Jumlah aset					303.542.864.533	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi					176.449.823.868	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					176.449.823.868	Total liabilities
Penambahan aset tetap					5.438.003.597	Additions of fixed assets
Penyusutan					13.271.880.309	Depreciation expenses

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Company has an office space lease agreement with Ishadi (Note 1c) for the Company's head office, which valid for a period of 2 (two) year, which has been extended until December 31, 2018, with a rental amount of Rp 140,000,000. Total rental expense in 2017 and 2016, amounting to Rp 70,000,000 and Rp 70,000,000, respectively.
- b. On June 1, 2010, the Company signed a lease agreement for the Company's warehouse, which located at Jl. Ir. Sutami, Komplek Pegudangan 88F, Sudiang, Biringkanaya, Makassar, which valid for a period of 1 (one) year starting June 1, 2010 until May 31, 2011 and the latest has been extended until December 31, 2018, with a total rental amount of Rp 45,000,000. Total rental expense in 2017 and 2016 amounting to Rp 45,000,000 and Rp 45,000,000, respectively.

26. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Company business activities are grouped into 4 (four) main business segments, namely Plastic Bags, Cement Bags, Roll Sheet and Sandwich Sheet, and Others. This segment is used as the basis for reporting segment information. Transfer price between segments, if any, are based on cost price segment (at cost).

The Company's business segment information is as follows:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2016	Karung Plastik/ Plastic Bags	Kantong Semen/ Cement Bags	Roll Sheet dan Sandwich Sheet/ Roll Sheet and Sandwich Sheet	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	2016
Penjualan bersih	78.725.151.856	110.956.687.608	61.090.735.601	27.559.312.616	278.331.887.681	Net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	5.770.967.680	5.314.539.979	6.230.295.963	2.781.703.360	20.097.506.982	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan, beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(20.780.703.591)	Unallocated selling, general and administrative expenses
Beban keuangan					(10.895.664.318)	Financing expenses
Lain-lain - bersih					370.722.081	Others - net
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan					(11.208.138.846)	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan					275.712.343	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan					(10.932.426.503)	Loss for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak					2.534.345.185	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah rugi komprehensif					(8.398.081.318)	Total comprehensive loss
Aset segmen Persediaan - bersih	27.749.332.513	17.325.131.071	16.695.882.317	-	61.770.345.901	Segment assets Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasi					218.487.319.091	Unallocated assets
Jumlah aset					280.257.664.992	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi					138.256.225.581	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					138.256.225.581	Total liabilities
Penambahan aset tetap					557.916.750	Additions of fixed assets
Penyusutan					13.638.832.160	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Aset utama Perusahaan berlokasi di Sidoarjo, Surabaya. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Lokal	278.053.216.469	264.459.308.045	Local
Ekspor			Export
Asia	23.953.864.578	11.805.747.036	Asia
Afrika	584.050.403	2.066.832.600	Africa
Jumlah	302.591.131.450	278.331.887.681	Total

Geographical Segment

Main assets of the Company are located in Sidoarjo, Surabaya. Sales analysis based on marketing region is as follow:

27. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Rugi tahun berjalan	(14.500.028.420)	(10.932.426.503)	Loss for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	668.000.089	668.000.089	Weighted average number of shares outstanding
Rugi per saham	(22)	(16)	Loss per share

27. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing loss for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (termasuk risiko fluktuasi harga bahan baku, risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Risiko usaha utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah fluktuasi harga bahan baku biji plastik Polypropylene (PP). PP merupakan produk komoditas yang mana harga pasarnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di dunia. Harga PP dapat diklasifikasikan menjadi 2 area yaitu harga PP nasional dan regional. Secara regional, PP di Indonesia diimpor dari Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi. Harga pasar yang terbentuk di Indonesia merupakan ekuilibrium dari harga PP nasional, Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi.

Walaupun secara umum, harga PP dipengaruhi oleh harga minyak karena PP merupakan produk turunan dari minyak, namun korelasi antara harga PP dan harga minyak ini cukup kecil dan faktor yang paling dominan adalah permintaan dan penawaran.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan meningkatnya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan mengadakan pembelian bahan baku yang terjadwal dengan memperhatikan fluktuasi kurs dolar setiap saat dan juga dengan memperkuat pasar ekspor, dimana harga jual juga dalam valuta asing (Dolar Amerika Serikat) sehingga gejolak nilai tukar dapat diminimalisasi.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (including risk of raw material price fluctuations, foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Company's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Risk of Raw Material Price Fluctuations

The main business risks which faced by the Company are fluctuations in plastic raw material Polypropylene resin (PP) price. PP is a commodity product where its market price is determined by demand and supply in the world. The price of PP can be classified into 2 areas, namely national and regional price regulation. Regionally, PP in Indonesia are imported from Asean, South Asia and Saudi Arabia. Market prices are formed in Indonesia is the national PP equilibrium of price, Asean, South Asia and Saudi Arabia.

Although in general, the price of PP is influenced by oil prices because PP is a product derived from oil, but the correlation between the price of PP and oil prices is quite small and the most dominant factor is the demand and supply.

Foreign Exchange Risk

Purchases of raw materials is denominated in foreign currencies (United States Dollar). Along with rising of world oil prices, world currency exchange rates are always changing. To overcome this, the Company starts to purchase the raw materials on scheduled and also pay attention to the fluctuations of dollar exchange rate at any time and also strengthen the export market, where prices are also in foreign currency (United States Dollar) so that exchange rate volatility can be minimized.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

2017			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga mengambang			
Kas di bank dan setara kas	1.035.346.032	-	1.035.346.032
Utang bank jangka pendek	(136.814.790.988)	-	(136.814.790.988)
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.763.203.180)	-	(8.763.203.180)
Bersih	(144.542.648.136)	-	(144.542.648.136)
2016			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga mengambang			
Kas di bank dan setara kas	461.241.665	-	461.241.665
Utang bank jangka pendek	(81.012.408.329)	-	(81.012.408.329)
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(24.188.488.184)	-	(24.188.488.184)
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(8.763.203.180)	(8.763.203.180)
Bersih	(104.739.654.848)	(8.763.203.180)	(113.502.858.028)

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

b. Risiko Kredit

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

	Floating rate
Cash in banks and cash equivalents	
Short-term bank loans	
Current maturities of long-term bank loans	
Long-term bank loans - net of current maturities	
Net	

The other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

b. Credit Risk

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	1.262.433.418	1.262.433.418
Piutang usaha		
Pihak ketiga - bersih	78.193.416.745	78.193.416.745
Pihak berelasi	2.948.477.950	2.948.477.950
Piutang lain-lain - pihak ketiga	618.092.268	618.092.268
Uang muka pembelian	2.523.244.126	2.523.244.126
Jumlah aset keuangan lancar	85.545.664.507	85.545.664.507
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lain-lain	400.000.000	400.000.000
Jumlah Aset Keuangan	85.945.664.507	85.945.664.507
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	136.814.790.988	136.814.790.988
Utang usaha		
Pihak berelasi	759.692.700	759.692.700
Pihak ketiga	13.810.833.834	13.810.833.834
Beban harus dibayar	1.635.531.933	1.635.531.933
Utang pembelian aset tetap	1.253.974.616	1.253.974.616
Uang muka dari pelanggan	376.737.098	376.737.098
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.925.433.930	2.925.433.930
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.763.203.180	8.763.203.180
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	166.340.198.279	166.340.198.279
Jumlah Liabilitas Keuangan	166.340.198.279	166.340.198.279

	2016	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	679.775.017	679.775.017
Piutang usaha		
Pihak ketiga - bersih	46.690.513.376	46.690.513.376
Piutang lain-lain - pihak ketiga	710.511.898	710.511.898
Uang muka pembelian	242.049.210	242.049.210
Jumlah aset keuangan lancar	48.322.849.501	48.322.849.501

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties - net
Related party
Other receivables - third parties
Advance for purchases
Total current financial assets
Non-Current Financial Assets
Other non-current assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Related party
Third parties
Accrued expenses
Liabilities for purchase of fixed assets
Advances from customers
Short-term employees' benefit liabilities
Current maturities of long-term bank loans
Total current financial liabilities
Total Financial Liabilities

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	2016	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lain-lain	200.000.000	200.000.000
Jumlah Aset Keuangan	48.522.849.501	48.522.849.501
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	81.012.408.329	81.012.408.329
Utang usaha		
Pihak berelasi	1.698.300.000	1.698.300.000
Pihak ketiga	8.255.882.546	8.255.882.546
Beban harus dibayar	2.144.999.703	2.144.999.703
Utang pembelian aset tetap	1.136.917.040	1.136.917.040
Uang muka dari pelanggan	393.359.892	393.359.892
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.458.652.328	2.458.652.328
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24.188.488.184	24.188.488.184
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	121.289.008.022	121.289.008.022
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.763.203.180	8.763.203.180
Jumlah Liabilitas Keuangan	130.052.211.202	130.052.211.202

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban harus dibayar, imbalan kerja jangka pendek, utang pembelian aset tetap, liabilitas jangka pendek lainnya, uang muka dari pelanggan dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas jangka pendek diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Non-Current Financial Assets
Other non-current assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Related party
Third parties
Accrued expenses
Liabilities for purchase of fixed assets
Advances from customers
Short-term employees' benefit liabilities
Current maturities of long-term bank loans
Total current financial liabilities
Non-Current Financial Liabilities
Long-term bank loans - net of current maturities
Total Financial Liabilities

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advance for purchases, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employees' benefit liabilities, liabilities for purchase of fixed assets, other current liabilities, advances from customers and current maturities of long-term bank loans.

Management has determined that the fair values of short-term financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset tidak lancar lain-lain dan utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset tetap".
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS 9.
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15.
- PSAK No. 73, "Sewa", yang diadopsi dari IFRS 16.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Long-term financial assets and liabilities

Management has determined that the fair values of long-term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably (other non-current assets and long-term bank loans - net of current maturities) are reasonably approximate their carrying amounts.

29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following is accounting standard issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that is considered relevant to the Company's financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2018

- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed assets".
- Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative".
- Amendment to PSAK No. 46, "Taxations - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019

- ISAK No. 33, "Foreign currency Transaction and Advance Consideration".

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Financial Instruments", adopted from IFRS No. 9.
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", adopted from IFRS 15.
- PSAK No. 73, "Leases", adopted from IFRS 16.

Early adoption of the above standards is permitted.

The Company is presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Gedung Graha Irama, Lantai 15G
Jl. H.R. Rasuna Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (+62-21) 526 1172-73, 526 1374-75
Fax. (+62-21) 526 1427

KANTOR CABANG BRANCH OFFICE

Jl. Ir. Sutami Komplek Pergudangan 88F
Sudiang - Biringkanaya
Makassar - Indonesia

PABRIK FACTORY

Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang
Sidoarjo 61271 - Jatim
Indonesia
Tel. (+62-31) 896 9618-20
Fax. (+62-31) 896 7278

Jl. Raya Tandes 208
Surabaya 60186
Jawa Timur
Tel. (+62-31) 748 4576
Fax. (+62-31) 748 4579

Email. yanaprim@indosat.net.id

www.yanaprima.com